

**PT RED PLANET INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

Pada Tanggal 31 Maret 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit), serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2016 dan 2015/
As of March 31, 2016 (Unaudited) and December 31, 2015 (Audited), and for the three-Month Periods Ended March 31, 2016 and 2015

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

LAPORAN KEUANGAN

FINANCIAL STATEMENT

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015	1 - 2	<i>Consolidated Statements of Financial Position March 31, 2016 and December 31, 2015</i>
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2016 dan 2015	3	<i>Consolidated Statements of Comprehensive Income For the Three-Month Periods Ended March 31, 2016 and 2015</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)	4	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity For the Three-Month Periods Ended March 31, 2016 and 2015 (Unaudited)</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)	5	<i>Consolidated Statements of Cash Flows For the Three-Month Periods Ended March 31, 2016 and 2015 (Unaudited)</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6 - 74	<i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 MARET 2016 DAN 31 DESEMBER 2015 DAN UNTUK
PERIODE-PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2016 DAN 2015**

**DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2016 AND DECEMBER, 31 2015 AND
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2016 AND 2015**

**PT RED PLANET INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT RED PLANET INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**

Atas nama Direksi, kami yang bertanda tangan dibawah ini/ *On behalf of the Board of Directors, we, the undersigned:*

1. Nama/ Name : NG, Suwito
Alamat/ Address : Sona Topas Tower, Lantai 15A
Jl. Jend Sudirman Kav 26
Jakarta Selatan 12920.
Telepon/ Telephone : +62 21 2949 8888
Jabatan/ Position : Direktur Utama/ President Director
2. Nama/ Name : Mark Michael Reinecke
Alamat/ Address : Sona Topas Tower, Lantai 15A
Jl. Jend Sudirman Kav 26
Jakarta Selatan 12920
Telepon/ Telephone : +62 21 2949 8888
Jabatan/ Position : Direktur/ Director

Menyatakan bahwa :

Declare that :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian
1. *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements;*
2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
2. *The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
3. a. *All information in the consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;*
b. *The consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;*
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan
4. *We are responsible for internal control systems.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.
Atas nama dan mewakili Dewan Direksi

*We certify the accuracy of this statement.
For and behalf of the Board of Directors*

Jakarta, 27 April/April 2016



NG, Suwito
Direktur Utama/ President Director

Mark Michael Reinecke
Direktur/ Director

PT RED PLANET INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
 LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT RED PLANET INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
 CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
 March 31, 2016 and December 31, 2015
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Maret/ March 31, 2016 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	Catatan/	31 Desember/ December 31, 2015 (Diaudit)/ (Audited)	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	6,813,812,261	3g,5	10,641,176,300	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	12,263,312,266	3h,6	12,263,312,266	Restricted cash
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak ketiga	10,313,331,884	3j,7	10,124,358,283	Third parties
Pihak berelasi	42,410,400	3e,7,26	42,410,400	Related parties
Persediaan	260,455,974	3k,8	514,365,146	Inventories
Biaya dibayar di muka	3,179,977,712	3l,9b	4,454,412,695	Prepaid expenses
Uang muka	2,411,714,598	3i,9a	5,163,714,370	Advances
Jumlah Aset Lancar	35,285,015,095		43,203,749,460	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Biaya dibayar di muka	5,031,583,328	3l,9b	5,084,946,679	Prepaid expenses
Kas yang dibatasi penggunaannya	379,813,093	3h,6	379,813,093	Restricted cash
Piutang lain-lain - pihak berelasi	3,303,675,636	3e,10,26	3,303,675,636	Other receivables-related parties
Aset tetap				Property and equipment
Harga Perolehan	594,357,042,423		582,543,996,943	At cost
Akumulasi Penyusutan	(130,520,285,752)	3m, 11	(121,776,578,486)	Accumulated depreciation
Aset pajak tangguhan	1,182,665,110	3r,12b	1,182,665,110	Deferred tax assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	473,734,493,838		470,718,518,974	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	509,019,508,933		513,922,268,434	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	31 Maret/ March 31, 2016 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	Catatan/	31 Desember/ December 31, 2015 (Diaudit)/ (Audited)	
LIABILITAS DAN EKUITAS				
LIABILITAS DAN EKUITAS				
LIABILITAS JANGKA PENDEK				
LIABILITIES AND EQUITY				
CURRENT LIABILITIES				
Utang usaha - Pihak ketiga	13,820,228,012	13	17,621,991,486	Trade payables - Third parties
Utang akrual	47,027,546,568	14	42,028,617,110	Accrued payables
Utang pajak	878,365,720	3r,12a	1,081,521,347	Taxes payables
Pendapatan diterima dimuka	2,933,777,103	15	2,679,342,951	Unearned income
Bagian liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Current maturities of long-term liabilities
Utang bank	30,149,833,766	17	30,154,362,023	Bank loan
Utang lain-lain				Other payables
Pihak ketiga	22,501,695,609	16	21,524,206,429	Third parties
Pihak berelasi	107,450,522,227	3e,18,26	92,575,820,555	Related parties
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	224,761,969,005		207,665,861,901	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				
NONCURRENT LIABILITIES				
Liabilitas imbalan pasca kerja	3,920,411,414	3q,19	3,935,319,314	Provision for post - employee benefits
Utang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	142,957,894,027	17	149,411,977,687	Long-term bank loan - net of current portion
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	146,878,305,441		153,347,297,001	Total Noncurrent Liabilities
Jumlah Liabilitas	371,640,274,446		361,013,158,902	Total Liabilities
EKUITAS				
EQUITY				
Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				
Equity Attributable to Owners of the Company				
Modal saham - Rp 500 per saham				Capital stock - Rp 500 par value per share
Modal dasar - 2.782.000.000 saham				Authorized - 2,782,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor - 1.353.092.800 saham	676,546,400,000	20	676,546,400,000	Subscribed and paid-up - 1,353,092,800 shares
Tambahan modal disetor	(381,115,753,290)	22	(381,115,753,290)	Additional paid in capital
Pendapatan komprehensif lainnya	774,168,685	12b,19	774,168,685	Other comprehensive income
Defisit				Deficit
Ditentukan penggunaannya	-		-	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya	(158,804,845,906)		(143,276,991,652)	Unappropriated
Jumlah Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	137,399,969,489		152,927,823,744	Total Equity Attributable to Owners of the Company
Kepentingan Nonpengendali	(20,735,002)	3c,21	(18,714,212)	Non-controlling Interests
Jumlah Ekuitas	137,379,234,487		152,909,109,532	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	509,019,508,933		513,922,268,434	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT RED PLANET INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
 LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
 KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
 Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2016
 dan 2015
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT RED PLANET INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
 CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
 LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
 For the Three-Month Periods Ended March 31, 2016
 and 2015
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Maret/March 31, 2016 (Tiga Bulan/ Three Months) (Tidak Diaudit/ Unaudited)	Catatan/ Notes	31 Maret/March 31, 2015 (Tiga Bulan/ Three Months) (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
PENDAPATAN	16,534,050,292	3p,23	19,954,334,523	REVENUES
BEBAN LANGSUNG	<u>(4,310,448,342)</u>	3p,24	<u>(5,633,093,422)</u>	DIRECT COST
LABA KOTOR	<u>12,223,601,950</u>		<u>14,321,241,101</u>	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Beban umum dan administrasi	<u>(20,741,311,657)</u>	3p,25	<u>(23,165,808,726)</u>	General and administrative expenses
LABA (RUGI) OPERASI	<u>(8,517,709,708)</u>		<u>(8,844,567,625)</u>	PROFIT (LOSS) FROM OPERATION
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSE)
Pendapatan bunga	70,474,146		76,187,708	Interest income
Rugi selisih kurs - bersih	(13,763,334)		(39,739,940)	Loss on foreign exchange - net
Beban bunga	<u>(7,068,876,149)</u>		<u>(6,454,123,137)</u>	Interest expenses
Jumlah pendapatan (beban) lain-lain	<u>(7,012,165,337)</u>		<u>(6,417,675,369)</u>	Total other income (expense)
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK	<u>(15,529,875,045)</u>		<u>(15,262,242,994)</u>	INCOME (LOSS) BEFORE TAX
BEBAN (MANFAAT) PAJAK				TAX EXPENSE (BENEFIT)
Pajak kini	-	3r,12b	-	Current tax
Pajak tangguhan	<u>-</u>	3r,12b	<u>(83,347,563)</u>	Deferred tax
LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN	<u>(15,529,875,045)</u>		<u>(15,178,895,431)</u>	NET PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Laba aktuarial imbalan pasca kerja	-	3q,19	-	Actuarial gain of post employment benefits
Pajak tangguhan	<u>-</u>	3r,12b	<u>-</u>	Deferred tax
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF	<u>(15,529,875,045)</u>		<u>(15,178,895,431)</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Net income (loss) attributable to:
Pemilik entitas induk	(15,527,854,255)		(15,177,011,350)	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	<u>(2,020,790)</u>		<u>(1,884,080)</u>	Non-controlling interests
	<u>(15,529,875,045)</u>		<u>(15,178,895,431)</u>	
Laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income (loss) attributable to:
Pemilik entitas induk	(15,527,854,255)		(15,177,011,350)	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	<u>(2,020,789)</u>		<u>(1,884,080)</u>	Non-controlling interests
	<u>(15,529,875,045)</u>		<u>(15,178,895,431)</u>	
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR	<u>(11.48)</u>	3s,27	<u>(11.22)</u>	BASIC EARNINGS PER SHARE

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

Diatribusikan kepada pemilik entitas induk/Attributable to owners of the parent									
Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid up share capital	Tambah modal disetor/ Additional paid-in capital	Pendapatan komprehensif lainnya Other comprehensive income	Defisit Deficit		Jumlah/ Total	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interest	Jumlah Ekuitas/ Total equity	
				Yang telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Yang belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo per 1 Januari 2015	676,520,750,000	(381,115,753,290)	791,436,519	-	(60,518,230,755)	235,678,202,474	(9,890,205)	235,668,312,270	Balance as of January 1, 2015
Pendapatan komprehensif lain	12b,19	-	-	-	-	-	-	-	Other comprehensive income
Jumlah rugi komprehensif		-	-	-	-	(15,177,011,350)	(1,884,080)	(15,178,895,431)	Total comprehensive loss
Saldo per 31 Maret 2015	<u>676,520,750,000</u>	<u>(381,115,753,290)</u>	<u>791,436,519</u>	<u>-</u>	<u>(75,695,242,105)</u>	<u>220,501,191,124</u>	<u>(11,774,285)</u>	<u>220,489,416,839</u>	Balance as of March 31, 2015
Saldo per 1 Januari 2016	676,546,400,000	(381,115,753,290)	774,168,685	-	(143,276,991,651)	152,927,823,744	(18,714,212)	152,909,109,532	Balance as of January 1, 2016
Pendapatan komprehensif lain	12b,19	-	-	-	-	-	-	-	Other comprehensive income
Jumlah rugi komprehensif		-	-	-	-	(15,527,854,255)	(2,020,790)	(15,529,875,045)	Total comprehensive loss
Saldo per 31 Maret 2016	<u>676,546,400,000</u>	<u>(381,115,753,290)</u>	<u>774,168,685</u>	<u>-</u>	<u>(158,804,845,906)</u>	<u>137,399,969,489</u>	<u>(20,735,002)</u>	<u>137,379,234,487</u>	Balance as of March 31, 2016

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	31 Maret/March 31, 2016 (Tiga Bulan/ Three Months) (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Maret/March 31, 2015 (Tiga Bulan/ Three Months) (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	16,599,510,844	21,321,432,738	<i>Cash received from customers</i>
Pembayaran kepada pemasok	(6,035,564,757)	(3,284,851,759)	<i>Cash paid to suppliers</i>
Pembayaran kepada karyawan	(4,599,756,038)	(5,913,825,684)	<i>Cash paid to employees</i>
Pembayaran lainnya	(216,918,961)	348,754,884	<i>Cash paid to other operational</i>
Kas Diperoleh dari Aktivitas Operasi	5,747,271,088	12,471,510,179	Net Cash Provided by Operating Activities
Pembayaran bunga pinjaman bank	(5,586,523,208)	(6,454,123,137)	<i>Interest paid for bank loan</i>
Pembayaran bunga pinjaman pihak ketiga	(1,482,352,941)	-	<i>Interest paid from loan from third parties</i>
Penerimaan bunga	70,474,146	76,187,708	<i>Interest received</i>
Pembayaran pajak penghasilan	-	-	<i>Income tax paid</i>
Kas Bersih (Digunakan untuk)/ Diperoleh dari Aktivitas Operasi	(1,251,130,915)	6,093,574,750	Net Cash (Used in)/ Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIFITAS INVESTASI			CASH FLOW FROM AN INVESTING ACTIVITY
Perolehan aset tetap	(11,969,812,060)	(8,629,820,802)	<i>Acquisitions of fixed assets</i>
Kas Bersih Digunakan untuk dari Aktivitas Investasi	(11,969,812,060)	(8,629,820,802)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran kembali utang bank	(6,458,611,918)	(5,347,361,916)	<i>Repayment for bank loans</i>
Penambahan utang pihak berelasi	14,874,701,673	9,511,628,393	<i>Addition from due to related parties</i>
Penambahan utang pihak ketiga	977,489,180	(2,625,001)	<i>Issuance cost of shares</i>
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	9,393,578,935	4,161,641,476	Net Cash Provided by Financing Activities
(PENURUNAN)/ KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(3,827,364,040)	1,625,395,424	NET (DECREASE)/ INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	10,641,176,300	10,965,368,896	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	6,813,812,261	12,590,764,320	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT RED PLANET INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 Maret 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit)
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang
Berakhir 31 Maret 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

*As of March 31, 2016 (Unaudited) and December 31, 2015 (Audited)
And for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi lainnya

PT Red Planet Indonesia Tbk (d/h PT Pusako Tarinka Tbk) (Perusahaan) didirikan dengan nama PT Mustika Manggilingan berdasarkan Akta No. 93 tanggal 10 April 1989 dari Yudo Paripurno, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-10971.HT.01.01-Th'89 tanggal 5 Desember 1989.

Sesuai Akta No. 72 tanggal 3 Februari 1990 dibuat dihadapan Yudo Paripurno, S.H., Notaris di Jakarta, tentang perubahan nama Perusahaan dari "PT Mustika Manggilingan" menjadi "PT Pusako Tarinka". Perubahan nama tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia, dengan Surat Keputusan No. C2-1227.HT.01.04.Th.90 tanggal 6 Maret 1990.

Berdasarkan Akta No. 99 tanggal 22 Mei 2014 dari Aryanti Artisari, S.H. M.Kn, notaris di Jakarta, mengenai perubahan nama Perusahaan dari "PT Pusako Tarinka Tbk" menjadi "PT Red Planet Indonesia Tbk". Akta perubahan tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan Nomor No. AHU-03126.40.20.2014 tanggal 23 Mei 2014.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir dengan Akta No. 87 tanggal 26 Agustus 2014 dari Notaris Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, mengenai peningkatan modal dasar Perusahaan. Akta perubahan ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan Nomor AHU-07101.40.20.2014 tanggal 27 Agustus 2014.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir dengan Akta No. 1 tanggal 8 Januari 2016 dari Notaris Tutrie Ramadhany, SH, notaris di Jakarta, mengenai perubahan pasal 8, pasal 9, pasal 10, pasal 11, pasal 12, pasal 13, pasal 14, pasal 15, pasal 16, pasal 17, pasal 18, pasal 19, pasal 21, pasal 22, pasal 23 dalam Anggaran Dasar Perusahaan. Akta perubahan ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan Nomor AHU-AH.01.03-0003864 tanggal 18 Januari 2016.

Sesuai Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah usaha perhotelan.

Kantor Pusat Perusahaan berlokasi di Gedung Sona Topas Lantai 15A, Jalan Jenderal Sudirman Kavling 26, Jakarta 12920. Perusahaan dan entitas anak memiliki usaha hotel di berbagai lokasi di Indonesia.

1. GENERAL

a. Establishment and other information

PT Red Planet Indonesia Tbk (formerly PT Pusako Tarinka Tbk) was established with the name of PT Mustika Manggilingan based on Notarial Deed No. 93 dated April 10, 1989 of Yudo Paripurno, S.H., notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-10971.HT.01.01-Th'89 dated December 5, 1989.

In accordance with Notarial Deed No. 72 dated February 3, 1990 of Yudo Paripurno, S.H., notary in Jakarta, the Company changed its name from "PT Mustika Manggilingan" to "PT Pusako Tarinka". This change was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-1227. HT.01.04.Th.90 dated March 6, 1990.

Based on Notarial Deed No. 99 dated May 22, 2014 of Aryanti Artisari, S.H. M.Kn, public notary in Jakarta, the Company's name was changed from "PT Pusako Tarinka Tbk" to "PT Red Planet Indonesia Tbk". This change was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-03126.40.20.2014 dated May 23, 2014.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 87 dated August 26, 2014 of Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., notary in Jakarta, regarding the increase in the Company's authorized capital. This change was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No.AHU-07101.40.20.2014 dated August 27, 2014.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 1 dated January 8, 2016 of Tutrie Ramadhany, SH., notary in Jakarta, regarding exchange in art 8, art 9, art 10, art 11, art 12, art 13, art 14, art 15, art 16, art 17, art 18, art 19, art 21, art 22, art 23 in The Company's Articles of Association. This change was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No.AHU-AH.01.03-0003864 dated January 18, 2016.

In accordance with Article 3 of the Articles of Association, the scope of its activities is the business of hospitality.

The Company's head office is located at Sona Topas Tower 15A Floor, Jl. Jenderal Sudirman Kav.26, Jakarta 12920. The Company and its subsidiaries have business of hospitality that are located in several cities in Indonesia.

**PT RED PLANET INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 Maret 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit)
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang
Berakhir 31 Maret 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of March 31, 2016 (Unaudited) and December 31, 2015 (Audited)
And for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi lainnya (lanjutan)

Perusahaan dikendalikan oleh Red Planet Holdings (Indonesia) Limited, induk perusahaan, yang berkedudukan di Singapura. Red Planet Holdings (Indonesia) Limited adalah anak perusahaan dari Red Planet Hotels Limited, perusahaan yang didirikan di Bermuda.

b. Penawaran umum saham perusahaan

Pada tanggal 19 September 1995 seluruh saham Perusahaan yang ditempatkan dan disetor penuh telah dicatatkan pada Bursa Efek Surabaya, setelah melakukan penawaran umum sejumlah 82.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 500 per lembar saham dan harga penawaran sebesar Rp 650 per lembar saham. Sejak tanggal 28 Nopember 2007, saham Perusahaan yang semula tercatat di Bursa Efek Surabaya dipindah ke Bursa Efek Indonesia, Jakarta.

Berdasarkan surat dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. S-237/D.04/2014 tanggal 19 Mei 2014, Perusahaan memperoleh pemberitahuan efektif untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas I (PUT I) dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD).

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang tanggal 19 Mei 2014 yang telah didokumentasikan pada akta No. 82 oleh Notaris Aryanti Artisari, S.H., M. Kn., notaris di Jakarta, diputuskan hal-hal berikut:

1 Menyetujui rencana Perusahaan melakukan penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") dengan penawaran umum terbatas sesuai dengan peraturan Bapepam No. IX. D.1 Lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM dan LK) (sekarang Otoritas Jasa Keuangan) No. Kep/26/PM/2003 tanggal 17 Juli 2003 tentang Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dengan menerbitkan 1.271.000.000 Saham Biasa Atas Nama dengan nilai nominal Rp 500 setiap saham dengan komposisi setiap pemegang 40 Saham Biasa atas nama tercatat dalam daftar pemegang saham Perusahaan berhak atas 620 HMETD. Dimana setiap 1 HMETD memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli sebanyak 1 Saham Baru pada harga pelaksanaan HMETD Rp 500 per saham.

2 Menyetujui untuk menerbitkan waran 28.700.000 waran seri I dimana setiap pelaksanaan 620 HMETD dalam rangka membeli 620 saham baru yang ditawarkan dalam PUT I ini akan memperoleh 14 waran seri I secara cuma-cuma, dimana 1 waran seri I dapat dipergunakan untuk membeli Saham Biasa dengan nilai nominal Rp 500 per lembar saham dengan periode pelaksanaan waran seri I yang dimulai 12 Desember 2014 sampai dengan tanggal 4 Juni 2019.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and other information (continued)

The Company is controlled by its immediate parent company Red Planet Holdings (Indonesia) Limited, a company domiciled in Singapore. Red Planet Holdings (Indonesia) Limited is a subsidiary of Red Planet Hotels Limited, a company incorporated in Bermuda.

b. Public offering of the Company's shares

On September 19, 1995 all the Company's issued and fully paid-up shares are listed on the Surabaya Stock Exchange, after the public offering of 82.000.000 shares with a nominal value of Rp 500 per share and the offering price of Rp 650 per share. Since November 28, 2007, the Company's shares which originally listed on the Surabaya Stock Exchange were moved to Indonesia Stock Exchange, Jakarta.

Based on the letter of Financial Services Authority (OJK) No. S-237/D.04/2014 dated May 19, 2014, the Company obtained an Effective Statement from OJK, to conduct the Limited Public Offering I (PUT I) through issuance of Pre-emptive Right (HMETD).

Based on Extraordinary General Meeting of Shareholders held on May 19, 2014 as documented in Notarial Deed No. 82 of Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., notary in Jakarta, decided the following issues:

1. Approved the Company's plan to issue the Pre-emptive Rights ("HMETD") through Limited Public Offering in accordance with Bapepam Regulation No. IX. D.1 Appendix of the Decision of the Chairman of Bapepam-LK (now Financial Services Authority) No. Kep /26/PM/2003 dated July 17, 2003 on the Pre-emptive Rights by issuing of 1.271.000.000 Ordinary Shares with a nominal value of Rp 500 per share, with the composition of each holder of 40 Ordinary Shares registered in the register of the Company's shareholders entitled to 620 HMETD. Whereby every 1 HMETD entitles the holder to purchase as many as one of New Shares at an exercise price of Rp 500 per share HMETD.

2. Agreed to issue Warrant Serie I of 28.700.000 whereby for every execution of 620 HMETD in order to buy 620 of new ordinary shares in the PUT I will obtain of 14 Warrant Serie I, free of charge, whereby one warrant can be used for purchase of one ordinary share with par value of Rp500 at an exercise price of Rp500, during the exercise period starting from December 12, 2014 until June 4, 2019.

**PT RED PLANET INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 Maret 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit)
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang
Berakhir 31 Maret 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

*As of March 31, 2016 (Unaudited) and December 31, 2015 (Audited)
And for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

b. Penawaran umum saham perusahaan (lanjutan)

b. Public offering of the Company's shares (continued)

3 Menyetujui rencana Perusahaan untuk melakukan pengambilalihan atas seluruh saham pada PT Red Planet Hotels Indonesia, PT Red Planet Hotel Pekanbaru, PT Red Planet Hotels Tangerang, PT Red Planet Hotel Makassar, PT Red Planet Hotels Surabaya, PT Red Planet Hotel Palembang, PT Solusi Bintang Cemerlang, PT Planet Merah Delapan, PT Planet Merah Sembilan, PT Planet Merah Sepuluh, PT Red Planet Hotel Bekasi, PT Red Planet Hotels Solo, PT Red Planet Hotel Depok, yang semula dimiliki oleh RPHI dan PTCR.

3. *Approved the Company's plan to takeover of all shares in PT Red Planet Hotels Indonesia, PT Red Planet Hotel Pekanbaru, PT Red Planet Hotels Tangerang, PT Red Planet Hotel Makassar, PT Red Planet Hotels Surabaya, PT Red Planet Hotel Palembang, PT Solusi Bintang Cemerlang, PT Planet Merah Delapan, PT Planet Merah Sembilan, PT Planet Merah Sepuluh, PT Red Planet Hotel Bekasi, PT Red Planet Hotels Solo, PT Red Planet Hotels Depok, which was originally owned by RPHI and PTCR.*

Pada 31 Maret 2016, seluruh saham Perusahaan sebanyak 1.353.092.800 saham sudah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

As of March 31, 2015, all of the Company's shares totaling to 1,353,092.800 shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

c. Susunan Dewan Komisaris, Direksi, dan Karyawan

c. Boards of Commissioners, Directors, and Employees

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal 15 Desember 2015 terdapat penambahan dua direktur, sehingga susunan Komisaris dan Direksi pada tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

Based on Extraordinary Stockholders' Meeting held on December 15, 2015 there is an additional of two directors, therefore the Company's composition of the Board of Commissioners and Directors as of March 31, 2016 and 2015 as follows:

	31 Maret 2016/ Maret 31, 2016	31 Maret 2015/ Maret 31, 2015	
Dewan Komisaris			Board of Commissioners
Komisaris Utama	Hapsoro	Hapsoro	<i>President Commissioner</i>
Komisaris	Timoty John Hansing	Timoty John Hansing	<i>Commissioner</i>
Komisaris	Mayjen TNI (Purn) Adang Ruchiatna Puradiredja	Mayjen TNI (Purn) Adang Ruchiatna Puradiredja	<i>Commissioner</i>
Komisaris Independen	Suganto Gunawan	Suganto Gunawan	<i>Independent Commissioner</i>
Dewan Direksi			Board of Directors
Direktur Utama	NG Suwito	NG Suwito	<i>President Director</i>
Direktur	Mark Michael Reinecke	Mark Michael Reinecke	<i>Director</i>
Direktur	Dyakso Lokesworo	Dyakso Lokesworo	<i>Director</i>
Direktur	Simon Morris Gerovich	-	<i>Director</i>
Direktur Independen	Rivolvinggo Pamudji	Rivolvinggo Pamudji	<i>Independent Director</i>
Direktur Independen	Kern Miang Chan	-	<i>Independent Director</i>

Sebagai perusahaan publik, Perusahaan telah memiliki Komisaris Independen dan Komite Audit sebagaimana diwajibkan oleh Bapepam dan LK (sekarang Otoritas Jasa Keuangan). Komite Audit Perusahaan terdiri dari 3 orang anggota, dimana Komisaris juga menjadi Ketua Komite Audit.

As a public company, the Company has an Independent Commissioner and an Audit Committee as required by Bapepam-LK (currently Financial Services Authority). The Company's Audit Committee consists of 3 members, wherein the Commissioner is also the Chairman of the Audit Committee.

**PT RED PLANET INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 Maret 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit)
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang
Berakhir 31 Maret 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

*As of March 31, 2016 (Unaudited) and December 31, 2015 (Audited)
And for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

Efektif 1 Agustus 2015, Djaenudin & Berliana Purba diganti dengan Herwan Ng dan Jemmy Kurnadi sehingga pada tanggal 31 Maret 2016 dan 2015, susunan Komite Audit adalah sebagai berikut:

Effective on August 1, 2015, Djaenudin & Berliana Purba replaced with Herwan Ng and Jemmy Kurnadi therefore as of March 31, 2016 dan 2015, the composition of the Audit Committee is as follows:

Komite Audit	31 Maret 2016/ Maret 31,2015	31 Maret 2015/ Maret 31,2015	Audit Committee
Ketua	Suganto Gunawan	Suganto Gunawan	Chairman
Anggota	Herwan Ng	Djaenudin	Member
Anggota	Jemmy Kurnadi	Berliana Purba	Member

c. Susunan Dewan Komisaris, Direksi, dan Karyawan (lanjutan)

c. Board of Commisioners, Directors, and Employees (continued)

Pada tanggal 31 Maret 2016, Internal audit Perusahaan adalah Daniel Kurnia, S.E. (31 Maret 2015 : Mahmud Toha, Ak, MM).

As of March 31, 2016, the Audit internal of the Company is Daniel Kurnia, S.E. (March 31, 2015 : Mahmud Toha, Ak, MM).

Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 Sekretaris Perusahaan adalah Nancy Nataleo.

As of March 31, 2016 and December 31, 2015, the Corporate Secretary of the Company is Nancy Nataleo

Beban remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan masing-masing sebesar Rp 1.302.000.000 untuk periode-periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2016 dan 31 Maret 2015.

Total remuneration paid to the Company's Board of Commissioners and Directors amounted to Rp 1,302,000,000 for the three month period ended March 31, 2016 and March 31, 2015.

Perusahaan dan entitas anak mempunyai karyawan tetap dan kontrak sebanyak 384 karyawan (2015: 384 karyawan).

The Company and subsidiaries had 384 permanent and contract employees (2015: 384 employees).

d. Entitas anak

d. Subsidiaries

Kepemilikan langsung

Dalam rangka restrukturisasi antara entitas sepengendali, Perusahaan telah mengakuisisi saham PT Red Planet Hotels Indonesia, PT Red Planet Hotel Pekanbaru, PT Red Planet Hotels Solo, PT Red Planet Hotel Makassar, PT Red Planet Hotel Palembang, PT Red Planet Hotel Bekasi, PT Red Planet Hotel Surabaya, PT Red Planet Hotels Tangerang, PT Solusi Bintang Cemerlang, PT Planet Merah Delapan, PT Planet Merah Sembilan, PT Planet Merah Sepuluh, PT Planet Merah Depok dan piutang Red Planet Holdings (Indonesia) Limited berdasarkan Perjanjian Pengikatan Jual Beli Saham dan Piutang dan Novasi Bersyarat tanggal 17 April 2014. Transaksi tersebut efektif pada tanggal penutupan (yaitu tanggal 30 Juni 2014), dengan harga pembelian saham dan novasi piutang masing-masing sebesar Rp 356.276.262.845 dan Rp 259.514.259.008, dengan dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Terbatas I (PUT I).

Direct Ownership

To restructure entities under common control, the Company purchased the shares of PT Red Planet Hotels Indonesia, PT Red Planet Hotel Pekanbaru, PT Red Planet Hotels Solo, PT Red Planet Hotel Makassar, PT Red Planet Hotel Palembang, PT Red Planet Hotel Bekasi, PT Red Planet Hotel Surabaya, PT Red Planet Hotels Tangerang, PT Solusi Bintang Cemerlang, PT Planet Merah Delapan, PT Planet Merah Sembilan, PT Planet Merah Sepuluh, PT Planet Merah Depok and receivables of Red Planet Holdings (Indonesia) Limited based on Conditional Sales of Shares and Receivable Novation Agreement dated April 17, 2014. Those transactions were efective at closing date (which is June 30, 2014) with purchase price of shares and novation receivables amounted to Rp. 356,276,262,845 dan Rp. 259,514,259,008 respectively, using the fund from the proceeds of Limited Public Offering I (PUT I).

Selisih jumlah yang dibayarkan oleh Perusahaan dengan nilai aset bersih entitas anak yang diakuisisi sebesar Rp381.982.323.941 dicatat sebagai "Tambahkan Modal Disetor" pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal akuisisi. (Catatan 22)

Difference in the amount paid by the Company to the net asset value of the subsidiary acquired by Rp381.982.323.941 recorded as "Additional Paid-in Capital" in the equity section of the consolidated statement of financial position at the date of acquisition. (Note 22)

**PT RED PLANET INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 Maret 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit)

serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang

Berakhir 31 Maret 2016 dan 2015

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of March 31, 2016 (Unaudited) and December 31, 2015 (Audited)

And for the Three-Month Periods Ended

March 31, 2016 and 2015

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

d. Entitas anak (lanjutan)

d. Subsidiaries (continued)

Perusahaan melakukan konsolidasi atas entitas anak dibawah ini karena mempunyai kepemilikan mayoritas atau hak mengendalikan operasi.

The Company consolidates the following subsidiaries due to this majority ownership or its right to control their operations.

Entitas anak <i>Subsidiaries</i>	Domisili <i>Domicile</i>	Jenis usaha <i>Nature of business</i>	Persentase kepemilikan <i>Percentage of ownership</i>	Mulai beroperasi komersil <i>Start of commercial operations</i>	Jumlah aset sebelum eliminasi <i>Total Assets before elimination</i> 31 Maret 2016
1. PT Red Planet Hotels Indonesia	Jakarta	Perhotelan/ <i>Hotels</i>	99.98%	2012	85,514,116,918
2. PT Red Planet Hotel Pekanbaru	Jakarta	Perhotelan/ <i>Hotels</i>	99.98%	2013	74,826,857,216
3. PT Red Planet Hotels Solo	Jakarta	Perhotelan/ <i>Hotels</i>	99.98%	2013	51,394,082,313
4. PT Red Planet Hotel Makassar	Jakarta	Perhotelan/ <i>Hotels</i>	99.98%	2014	77,634,146,982
5. PT Red Planet Hotel Palembang	Jakarta	Perhotelan/ <i>Hotels</i>	99.98%	2014	81,582,319,239
6. PT Red Planet Hotel Bekasi	Jakarta	Perhotelan/ <i>Hotels</i>	99.98%	2014	60,733,722,099
7. PT Red Planet Hotel Surabaya	Jakarta	Perhotelan/ <i>Hotels</i>	99.98%	2014	79,641,652,591
8. PT Red Planet Hotels Tangerang	Jakarta	Perhotelan/ <i>Hotels</i>	99.98%	-	6,685,294,343
9. PT Solusi Bintang Cemerlang	Jakarta	Konstruksi/ <i>Construction</i>	99.95%	-	1,480,715,677
10. PT Planet Merah Delapan	Jakarta	Perhotelan/ <i>Hotels</i>	99.60%	-	118,646,622
11. PT Planet Merah Sembilan	Jakarta	Perhotelan/ <i>Hotels</i>	99.60%	-	146,569,608
12. PT Planet Merah Sepuluh	Jakarta	Perhotelan/ <i>Hotels</i>	99.60%	-	3,571,249
13. PT Planet Merah Depok	Jakarta	Perhotelan/ <i>Hotels</i>	99.98%	-	4,990,282,251

**PT RED PLANET INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 Maret 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit)
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang
Berakhir 31 Maret 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of March 31, 2016 (Unaudited) and December 31, 2015 (Audited)
And for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas anak (lanjutan)

PT Red Planet Hotels Indonesia

Pada tanggal 17 April 2014, berdasarkan Perjanjian Pengikatan Jual Beli Saham dan Piutang dan Novasi Bersyarat, Perusahaan menyetujui untuk mengambil alih 2.550.000 lembar saham PT Red Planet Hotels Indonesia (RPHI) (51%) dari Red Planet Holding (Indonesia) Limited dengan harga pembelian sebesar Rp30.550.932.709 dan mengambil alih 2.449.000 lembar saham RPHI (48,98%) dari PT Crio Indonesia dengan harga pembelian sebesar Rp13.093.256.875. Transaksi ini efektif terjadi pada tanggal penutupan (yaitu 30 Juni 2014).

PT Red Planet Hotel Pekanbaru

Pada tanggal 17 April 2014, berdasarkan Perjanjian Pengikatan Jual Beli Saham dan Piutang dan Novasi Bersyarat, Perusahaan menyetujui untuk mengambil alih 2.550 lembar saham PT Red Planet Hotel Pekanbaru (RPHP) (51%) dari Red Planet Holding (Indonesia) Limited dengan harga pembelian sebesar Rp20.944.525.292 dan mengambil alih 2.449 lembar saham RPHP (48,98%) dari PT Crio Indonesia dengan harga pembelian sebesar Rp8.976.225.125. Transaksi ini efektif terjadi pada tanggal penutupan (yaitu 30 Juni 2014).

PT Red Planet Hotels Solo

Pada tanggal 17 April 2014, berdasarkan Perjanjian Pengikatan Jual Beli Saham dan Piutang dan Novasi Bersyarat, Perusahaan menyetujui untuk mengambil alih 2.550 lembar saham PT Red Planet Hotels Solo (RPHSL) (51%) dari Red Planet Holding (Indonesia) Limited dengan harga pembelian sebesar Rp36.974.203.855 dan mengambil alih 2.449 lembar saham RPHSL (48,98%) dari PT Crio Indonesia dengan harga pembelian sebesar Rp15.846.087.366. Transaksi ini efektif terjadi pada tanggal penutupan (yaitu 30 Juni 2014).

PT Red Planet Hotel Makassar

Pada tanggal 17 April 2014, berdasarkan Perjanjian Pengikatan Jual Beli Saham dan Piutang dan Novasi Bersyarat, Perusahaan menyetujui untuk mengambil alih 2.550 lembar saham PT Red Planet Hotel Makassar (RPHM) (51%) dari Red Planet Holding (Indonesia) Limited dengan harga pembelian sebesar Rp30.183.766.461 dan mengambil alih 2.449 lembar saham RPHM (48,98%) dari PT Crio Indonesia dengan harga pembelian sebesar Rp12.935.899.912. Transaksi ini efektif terjadi pada tanggal penutupan (yaitu 30 Juni 2014).

1. GENERAL (continued)

d. Subsidiaries (continued)

PT Red Planet Hotels Indonesia

On April 17, 2014, based on the Conditional Sale and Purchase of Shares and Receivables Agreement and Novation, the Company agreed to acquire 2,550,000 shares of PT Red Planet Hotels Indonesia (RPHI) (51%) from Red Planet Holding (Indonesia) Limited at a purchase price amounting to Rp30,550,932,709 and acquire 2,449,000 shares of RPHI (48.98%) from PT Crio Indonesia at a purchase price amounting to Rp13,093,256,875. This transaction was effective at closing date (which is June 30, 2014).

PT Red Planet Hotel Pekanbaru

On April 17, 2014, based on the Conditional Sale and Purchase of Shares and Receivables Agreement and Novation, the Company agreed to acquire 2,550 shares of PT Red Planet Hotel Pekanbaru (RPHP) (51%) from Red Planet Holding (Indonesia) Limited at a purchase price amounting to Rp20,944,525,292 and acquire 2,449 shares of RPHP (48.98%) from PT Crio Indonesia at a purchase price amounting to Rp8,976,225,125. This transaction was effective at closing date (which is June 30, 2014).

PT Red Planet Hotels Solo

On April 17, 2014, based on the Conditional Sale and Purchase of Shares and Receivables Agreement and Novation, the Company agreed to acquire 2,550 shares of PT Red Planet Hotels Solo (RPHSL) (51%) from Red Planet Holding (Indonesia) Limited at a purchase price amounting to Rp36,974,203,855 and acquire 2,449 shares of RPHSL (48.98%) from PT Crio Indonesia at a purchase price amounting to Rp15,846,087,366. This transaction was effective at closing date (which is June 30, 2014).

PT Red Planet Hotel Makassar

On April 17, 2014, based on the Conditional Sale and Purchase of Shares and Receivables Agreement and Novation, the Company agreed to acquire 2,550 shares of PT Red Planet Hotel Makassar (RPHM) (51%) from Red Planet Holding (Indonesia) Limited at a purchase price amounting to Rp30,183,766,461 and acquire 2,449 shares of RPHM (48.98%) from PT Crio Indonesia at a purchase price amounting to Rp12,935,899,912. This transaction was effective at closing date (which is June 30, 2014).

**PT RED PLANET INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 Maret 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit)

serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang

Berakhir 31 Maret 2016 dan 2015

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of March 31, 2016 (Unaudited) and December 31, 2015 (Audited)

And for the Three-Month Periods Ended

March 31, 2016 and 2015

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas anak (lanjutan)

PT Red Planet Hotel Palembang

Pada tanggal 17 April 2014, berdasarkan Perjanjian Pengikatan Jual Beli Saham dan Piutang dan Novasi Bersyarat, Perusahaan menyetujui untuk mengambil alih 2.550 lembar saham PT Red Planet Hotel Palembang (RPHP) (51%) dari Red Planet Holding (Indonesia) Limited dengan harga pembelian sebesar Rp30.358.884.516 dan mengambil alih 2.449 lembar saham RPHP (48,98%) dari PT Crio Indonesia dengan harga pembelian sebesar Rp13.010.933.364. Transaksi ini efektif terjadi pada tanggal penutupan (yaitu 30 Juni 2014).

PT Red Planet Hotel Bekasi

Pada tanggal 17 April 2014, berdasarkan Perjanjian Pengikatan Jual Beli Saham dan Piutang dan Novasi Bersyarat, Perusahaan menyetujui untuk mengambil alih 2.550 lembar saham PT Red Planet Hotel Bekasi (RPHB) (51%) dari Red Planet Holding (Indonesia) Limited dengan harga pembelian sebesar Rp38.879.573.374 dan mengambil alih 2.449 lembar saham RPHB (48,98%) dari PT Crio Indonesia dengan harga pembelian sebesar Rp16.662.674.303. Transaksi ini efektif terjadi pada tanggal penutupan (yaitu 30 Juni 2014).

PT Red Planet Hotel Surabaya

Pada tanggal 17 April 2014, berdasarkan Perjanjian Pengikatan Jual Beli Saham dan Piutang dan Novasi Bersyarat, Perusahaan menyetujui untuk mengambil alih 2.550 lembar saham PT Red Planet Hotel Surabaya (RPHSB) (51%) dari Red Planet Holding (Indonesia) Limited dengan harga pembelian sebesar Rp30.730.102.278 dan mengambil alih 2.449 lembar saham RPHSB (48,98%) dari PT Crio Indonesia dengan harga pembelian sebesar Rp13.170.043.843. Transaksi ini efektif terjadi pada tanggal penutupan (yaitu 30 Juni 2014).

PT Red Planet Hotels Tangerang

Pada tanggal 17 April 2014, berdasarkan Perjanjian Pengikatan Jual Beli Saham dan Piutang dan Novasi Bersyarat, Perusahaan menyetujui untuk mengambil alih 2.550 lembar saham PT Red Planet Hotels Tangerang (RPHT) (51%) dari Red Planet Holding (Indonesia) Limited dengan harga pembelian sebesar Rp 13.374.042.496 dan mengambil alih 2.449 lembar saham RPHT (48,98%) dari PT Crio Indonesia dengan harga pembelian sebesar Rp5.731.732.498. Transaksi ini efektif terjadi pada tanggal penutupan (yaitu 30 Juni 2014).

1. GENERAL (continued)

d. Subsidiaries (continued)

PT Red Planet Hotel Palembang

On April 17, 2014, based on the Conditional Sale and Purchase of Shares and Receivables Agreement and Novation, the Company agreed to acquire 2,550 shares of PT Red Planet Hotel Palembang (RPHP) (51%) from Red Planet Holding (Indonesia) Limited at a purchase price amounting to Rp30,358,884,516 and acquire 2,449 shares of RPHP (48.98%) from PT Crio Indonesia at a purchase price amounting to Rp13,010,933,364. This transaction was effective at closing date (which is June 30, 2014).

PT Red Planet Hotel Bekasi

On April 17, 2014, based on the Conditional Sale and Purchase of Shares and Receivables Agreement and Novation, the Company agreed to acquire 2,550 shares of PT Red Planet Hotel Bekasi (RPHB) (51%) from Red Planet Holding (Indonesia) Limited at a purchase price amounting to Rp38,879,573,374 and acquire 2,449 shares of RPHB (48.98%) from PT Crio Indonesia at a purchase price amounting to Rp16,662,674,303. This transaction was effective at closing date (which is June 30, 2014).

PT Red Planet Hotel Surabaya

On April 17, 2014, based on the Conditional Sale and Purchase of Shares and Receivables Agreement and Novation, the Company agreed to acquire 2,550 shares of PT Red Planet Hotel Surabaya (RPHSB) (51%) from Red Planet Holding (Indonesia) Limited at a purchase price amounting to Rp30,730,102,278 and acquire 2,449 shares of RPHSB (48.98%) from PT Crio Indonesia at a purchase price amounting to Rp13,170,043,843. This transaction was effective at closing date (which is June 30, 2014).

PT Red Planet Hotels Tangerang

On April 17, 2014, based on the Conditional Sale and Purchase of Shares and Receivables Agreement and Novation, the Company agreed to acquire 2,550 shares of PT Red Planet Hotels Tangerang (RPHT) (51%) from Red Planet Holding (Indonesia) Limited at a purchase price amounting to Rp13,374,042,496 and acquire 2,449 shares of RPHT (48.98%) from PT Crio Indonesia at a purchase price amounting to Rp5,731,732,498. This transaction was effective at closing date (which is June 30, 2014).

**PT RED PLANET INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 Maret 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit)
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang
Berakhir 31 Maret 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of March 31, 2016 (Unaudited) and December 31, 2015 (Audited)
And for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas anak (lanjutan)

PT Solusi Bintang Cemerlang

Pada tanggal 17 April 2014, berdasarkan Perjanjian Pengikatan Jual Beli Saham dan Piutang dan Novasi Bersyarat, Perusahaan menyetujui untuk mengambil alih 1.751 lembar saham PT Solusi Bintang Cemerlang (SBC) (87,55%) dari PT Crio Indonesia dengan harga pembelian sebesar Rp3.947.821.450 dan mengambil alih 248 lembar saham SBC (12,4%) dari NG Suwito dengan harga pembelian sebesar Rp1.691.923.478. Transaksi ini efektif terjadi pada tanggal penutupan (yaitu 30 Juni 2014).

PT Planet Merah Delapan

Pada tanggal 17 April 2014, berdasarkan Perjanjian Pengikatan Jual Beli Saham dan Piutang dan Novasi Bersyarat, Perusahaan menyetujui untuk mengambil alih 248 lembar saham PT Planet Merah Delapan (PM8) (82,67%) dari NG Suwito dengan harga pembelian sebesar Rp2.575.867.764 dan mengambil alih 1 lembar saham PM8 (0,33%) dari PT Crio Indonesia dengan harga pembelian sebesar Rp1.103.943.327. Transaksi ini efektif terjadi pada tanggal penutupan (yaitu 30 Juni 2014).

PT Planet Merah Sembilan

Pada tanggal 17 April 2014, berdasarkan Perjanjian Pengikatan Jual Beli Saham dan Piutang dan Novasi Bersyarat, Perusahaan menyetujui untuk mengambil alih 248 lembar saham PT Planet Merah Sembilan (PM9) (82,67%) dari NG Suwito dengan harga pembelian sebesar Rp2.474.336.218 dan mengambil alih 1 lembar saham PM9 (0,33%) dari PT Crio Indonesia dengan harga pembelian sebesar Rp1.060.429.807. Transaksi ini efektif terjadi pada tanggal penutupan (yaitu 30 Juni 2014).

PT Planet Merah Sepuluh

Pada tanggal 17 April 2014, berdasarkan Perjanjian Pengikatan Jual Beli Saham dan Piutang dan Novasi Bersyarat, Perusahaan menyetujui untuk mengambil alih 248 lembar saham PT Planet Merah Sepuluh (PM10) (82,67%) dari NG Suwito dengan harga pembelian sebesar Rp2.953.232.204 dan mengambil alih 1 lembar saham PM10 (0,33%) dari PT Crio Indonesia dengan harga pembelian sebesar Rp1.265.670.944. Transaksi ini efektif terjadi pada tanggal penutupan (yaitu 30 Juni 2014).

PT Planet Merah Depok

Pada tanggal 17 April 2014, berdasarkan Perjanjian Pengikatan Jual Beli Saham dan Piutang dan Novasi Bersyarat, Perusahaan menyetujui untuk mengambil alih 4.949 lembar saham PT Planet Merah Depok (PMD) (98,98%) dari PT Crio Indonesia dengan harga pembelian sebesar Rp5.446.135.376 dan mengambil alih 50 lembar saham PMD (1%) dari NG Suwito dengan harga pembelian sebesar Rp2.334.058.018. Transaksi ini efektif terjadi pada tanggal penutupan (yaitu 30 Juni 2014).

1. GENERAL (continued)

d. Subsidiaries (continued)

PT Solusi Bintang Cemerlang

On April 17, 2014, based on the Conditional Sale and Purchase of Shares and Receivables Agreement and Novation, the Company agreed to acquire 1,751 shares of PT Solusi Bintang Cemerlang (SBC) (87.55%) from PT Crio Indonesia at a purchase price amounting to Rp3,947,821,450 and acquire 248 shares of SBC (12.4%) from NG Suwito at a purchase price amounting to Rp1,691,923,478. This transaction was effective at closing date (which is June 30, 2014).

PT Planet Merah Delapan

On April 17, 2014, based on the Conditional Sale and Purchase of Shares and Receivables Agreement and Novation, the Company agreed to acquire 248 shares of PT Planet Merah Delapan (PM8) (82.67%) from NG Suwito at a purchase price amounting to Rp2,575,867,764 and acquire 1 shares of PM8 (0.33%) from PT Crio Indonesia at a purchase price amounting to Rp1,103,943,327. This transaction was effective at closing date (which is June 30, 2014).

PT Planet Merah Sembilan

On April 17, 2014, based on the Conditional Sale and Purchase of Shares and Receivables Agreement and Novation, the Company agreed to acquire 248 shares of PT Planet Merah Sembilan (PM9) (82.67%) from NG Suwito at a purchase price amounting to Rp2,474,336,218 and acquire 1 shares of PM9 (0.33%) from PT Crio Indonesia at a purchase price amounting to Rp1,060,429,807. This transaction was effective at closing date (which is June 30, 2014).

PT Planet Merah Sepuluh

On April 17, 2014, based on the Conditional Sale and Purchase of Shares and Receivables Agreement and Novation, the Company agreed to acquire 248 shares of PT Planet Merah Sepuluh (PM10) (82.67%) from NG Suwito at a purchase price amounting to Rp2,953,232,204 and acquire 1 shares of PM10 (0.33%) from PT Crio Indonesia at a purchase price amounting to Rp1,265,670,944. This transaction was effective at closing date (which is June 30, 2014).

PT Planet Merah Depok

On April 17, 2014, based on the Conditional Sale and Purchase of Shares and Receivables Agreement and Novation, the Company agreed to acquire 4,949 shares of PT Planet Merah Depok (PMD) (98.98%) from PT Crio Indonesia at a purchase price amounting to Rp5,446,135,376 and acquire 50 shares of PMD (1%) from NG Suwito at a purchase price amounting to Rp2,334,058,018. This transaction was effective at closing date (which is June 30, 2014).

**PT RED PLANET INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 Maret 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit)
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang
Berakhir 31 Maret 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

*As of March 31, 2016 (Unaudited) and December 31, 2015 (Audited)
And for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

**2. PENERAPAN BARU DAN REVISI PERNYATAAN STANDAR
AKUNTANSI KEUANGAN ("PSAK") DAN INTERPRETASI
PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("ISAK")**

Berikut adalah PSAK baru yang diterapkan untuk pertama kalinya untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2015 :

- PSAK 1 (revisi 2013) "Penyajian Laporan Keuangan"
- PSAK 4 (revisi 2013) "Laporan Keuangan Tersendiri"
- PSAK 15 (revisi 2013) "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- PSAK 24 (revisi 2013) "Imbalan Kerja"
- PSAK No. 46 (revisi 2014) "Pajak Penghasilan"
- PSAK No. 48 (revisi 2014) "Penurunan Nilai Aset"
- PSAK No. 50 (revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Penyajian"

- PSAK No. 55 (revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran"
- PSAK No. 60 (revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"

- PSAK 65 "Laporan Keuangan Konsolidasian"
- PSAK 66 "Pengaturan Bersama"
- PSAK 67 "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain"
- PSAK 68 "Pengukuran Nilai Wajar"
- PSAK No. 102 "Akuntansi Murabahah"
- ISAK 26 (revisi 2014) "Penilaian Ulang Derivatif Melekat"

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") No. VIII.G.7 yang merupakan lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

**2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF
FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("SFAS") AND
INTERPRETATIONS OF STATEMENTS OF FINANCIAL
ACCOUNTING STANDARDS ("ISFAS")**

The following are the newly SFAS to be adopted starting January 1, 2015 :

- *SFAS No. 1 (revised 2013) "Presentation of financial statements"*
- *SFAS No. 4 (revised 2013) "Separate financial statements"*
- *SFAS No. 15 (revised 2013) "Investment in associates and joint ventures"*
- *SFAS No. 24 (revised 2013) "Employee benefits"*
- *SFAS No. 46 (revised 2014) "Income Tax"*
- *SFAS No. 48 (revised 2014) "Impairment of Asset"*
- *SFAS No. 50 (revised 2014) "Financial Instrument: Presentation"*
- *SFAS No. 55 (revised 2014) "Financial Instrument: Recognition and Measurement"*
- *SFAS No. 60 (revised 2014) "Financial Instrument: Disclosure"*
- *SFAS No. 65 "Consolidated financial statements"*
- *SFAS No. 66 "Joint arrangements"*
- *SFAS No. 67 "Disclosure of interests in other entities"*
- *SFAS No. 68 "Fair value measurement"*
- *SFAS No. 102 "Accounting for Murabahah"*
- *ISFAS 26 (revised 2014) "Reassessment of Embedded Derivative"*

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statements of compliance

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (FAS), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards (SFAS) and Interpretations to Financial Accounting Standards (IFAS) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants and the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK") rule No. VIII.G.7, Attachment to Decision of BAPEPAM-LK No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 regarding "Emiten or Public Company's Financial Statements Presentation and Disclosure Guidelines".

**PT RED PLANET INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 Maret 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit)
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang
Berakhir 31 Maret 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

*As of March 31, 2016 (Unaudited) and December 31, 2015 (Audited)
And for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

b. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian

b. Basis of preparation of the consolidated financial statements

Penerapan kebijakan akuntansi untuk transaksi, kejadian-kejadian lainnya yang belum dilakukan sebelumnya.

Application of accounting policies for transactions, other events or conditions that did not occur previously.

Seperti yang sudah dijelaskan pada catatan 1d, entitas anak diakuisi pada tahun 2014, sehingga Perusahaan menerapkan PSAK No. 4 (Revisi 2009), "Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri", yang mengatur penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian untuk sekelompok entitas yang berada dalam pengendalian suatu Induk Perusahaan dan dalam akuntansi untuk investasi pada entitas anak, pengendalian bersama entitas dan entitas asosiasi ketika laporan keuangan tersendiri disajikan sebagai informasi tambahan. Lihat Catatan 3c untuk pembahasan lebih rinci mengenai kebijakan akuntansi tersebut.

As discussed in Note 1d, the Company acquired subsidiaries during 2014, because of this, the Company applied SFAS 4 (revised 2009), "Consolidated and Separate Financial Statements", which governs the preparation and presentation of consolidated financial statements for Company and its subsidiary of entities under the control of a Parent Company and in accounting for investments in subsidiary, jointly controlled entities and associates when separate financial statements are presented as additional information. Refer to Note 3c for detailed discussion of this accounting policy.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akuntansi akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali beberapa akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis of accounting, except for consolidated statements of cash flows, using the historical cost concept, except for certain accounts which are measured on the bases as described in the related accounting policy of each account.

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas, yang diklasifikasikan menjadi aktivitas operasi, investasi dan pendanaan yang disajikan dengan menggunakan metode langsung (*direct method*).

The consolidated statements of cash flows present receipts and payments of cash and cash equivalents, classified into operating, investing and financing activities using the direct method.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah, which is the functional currency.

**PT RED PLANET INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 Maret 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit)

serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang

Berakhir 31 Maret 2016 dan 2015

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of March 31, 2016 (Unaudited) and December 31, 2015 (Audited)

And for the Three-Month Periods Ended

March 31, 2016 and 2015

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

c. Prinsip konsolidasian

c. Principles of consolidation

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anaknya seperti yang disebutkan pada Catatan 1d dimana Perusahaan, baik secara langsung atau tidak langsung memiliki lebih dari 50% kepemilikan saham.

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and its subsidiaries mentioned in Note 1d, in which the Company owns more than 50% share ownership, either directly or indirectly.

Semua akun dan transaksi antar perusahaan yang material, termasuk keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi, jika ada, dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil operasi Perusahaan dan entitas anaknya sebagai satu kesatuan usaha.

All material intercompany accounts and transactions, including unrealized gains or losses, if any, are eliminated to reflect the financial position and the results of operations of the Company and its subsidiaries as one business entity.

Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Perusahaan kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas, kecuali dalam keadaan yang jarang dapat ditunjukkan secara jelas bahwa kepemilikan tersebut tidak diikuti dengan pengendalian. Dalam kondisi tertentu, pengendalian juga ada ketika terdapat:

Subsidiary is fully consolidated from the date of acquisitions, being the date on which the Company obtained control, and continue to be consolidated until the date such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through another subsidiary, more than half of the voting power of an entity unless, in exceptional circumstances, it can be clearly demonstrated that such ownership does not constitute control. Control also exists under certain circumstances when there is:

- kekuasaan yang melebihi setengah hak suara sesuai perjanjian dengan investor lain;
- kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas berdasarkan anggaran dasar atau perjanjian;
- kekuasaan untuk menunjuk atau mengganti sebagian besar direksi atau dewan komisaris atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui dewan atau organ tersebut; atau
- kekuasaan untuk memberikan suara mayoritas pada rapat direksi dan dewan komisaris atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui direksi dan dewan komisaris atau organ tersebut.

- *power over more than half of the voting rights by virtue of an agreement with other investors;*
- *power to govern the financial and operating policies of the entity under a statute or an agreement;*
- *power to appoint or remove the majority of the members of the board directors or equivalent governing body and control of the entity is by that board or body; or*
- *power to cast the majority of votes at meetings of the board of directors or equivalent governing body and control of the entity is by the board or body.*

Rugi entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada Kepentingan Nonpengendali (KNP) bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Losses of a non-wholly owned subsidiary are attributed to the Non-Controlling Interest (NCI) even if that results in a deficit balance.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perusahaan:

In case of loss of control over a subsidiary, the Company:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap goodwill) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian sebagai laba rugi; dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya sebagai laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba, sebagaimana mestinya.

- *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- *derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- *derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- *recognizes the fair value of the consideration received;*
- *recognizes the fair value of any investment retained;*
- *recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and*
- *reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or transfers directly retained earnings, as appropriate.*

**PT RED PLANET INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 Maret 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit)
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang
Berakhir 31 Maret 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of March 31, 2016 (Unaudited) and December 31, 2015 (Audited)
And for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas-entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung pada entitas induk yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

d. Kombinasi Bisnis

Entitas sependali

Entitas sependali adalah entitas yang secara langsung atau tidak langsung (melalui satu atau lebih perantara), mengendalikan, atau dikendalikan oleh atau berada di bawah pengendalian yang sama.

Kombinasi bisnis entitas sependali adalah kombinasi bisnis semua entitas atau bisnis yang bergabung, yang pada akhirnya dikendalikan oleh pihak yang sama (baik sebelum atau sesudah kombinasi bisnis) dan pengendaliannya tidak bersifat sementara.

Transaksi kombinasi bisnis entitas sependali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak menimbulkan laba atau rugi bagi kelompok usaha secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam kelompok usaha tersebut. Sehingga, transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap kombinasi bisnis entitas sependali disajikan dalam akun tambahan modal disetor pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Entitas yang melepas bisnis, dalam pelepasan bisnis entitas sependali, mengakui selisih antara imbalan yang diterima dan jumlah tercatat bisnis yang dilepas dalam akun tambahan modal disetor pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

e. Transaksi dengan pihak berelasi

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana yang dimaksud dalam PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak Berelasi".

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries not attributable directly or indirectly to the parent company, which are presented respectively in the consolidated statements of comprehensive income and under the equity section of the consolidated statements of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent company.

d. Business Combination

Among entities under common control

Entities under common control are parties which directly or indirectly (through one or more intermediaries) control, or are controlled by or are under the same control.

Business combination of entities under common control is a business combination of all entities or combined businesses, which are ultimately controlled by the same party (prior or subsequent to the business combination), in which the control is not temporary.

Business combination transaction of entities under common control in form of business transfer with regard to reorganization of entities within the same group of companies does not result in a change of the economic substance of the ownership, in which the transaction does not incur gain or loss to the group as a whole or to the individual company within the group. Therefore, the transaction is recognized at carrying value based on pooling-of-interests method.

Any difference between amount of consideration transferred and the carrying value of each business combination of entities under common control is recognized as additional paid-in capital as part of equity section in the consolidated statements of financial position.

An entity which is disposing a business unit in connection with the disposal of a business unit of an entity under common control recognizes the difference between the consideration received and carrying amount of the disposed business unit as additional paid-in capital as part of equity section in the consolidated statements of financial position.

e. Related parties transactions

The Company engaged in significant transactions with related parties in compliance with PSAK No. 7 (Revised 2010) regarding "Related Party Disclosures".

**PT RED PLANET INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 Maret 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit)
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang
Berakhir 31 Maret 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of March 31, 2016 (Unaudited) and December 31, 2015 (Audited)
And for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

f. Penjabaran mata uang asing

f. Foreign currency translation

1. Mata uang pelaporan

Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

1. Reporting currency

The financial statements are presented in Rupiah, which is the functional currency of the Company.

2. Transaksi dan saldo

Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang Dollar AS dijabarkan dengan kurs tengah dari kurs jual dan kurs beli yang diterbitkan Bank Indonesia yaitu :

2. Transactions and balances

At the reporting date, monetary assets and liabilities in US Dollar are translated at the middle rates of the sell and buy rates published by Bank Indonesia which is :

	31 Maret/ March 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015		
Dolar Amerika – USD 1	13,276	13,795	US Dollars – USD 1	

Keuntungan atau kerugian yang timbul diakui pada laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan.

Exchange gains or losses arising are recognized in the current period's statement of comprehensive income.

g. Kas dan setara kas

g. Cash and cash equivalents

Kas dan setara kas meliputi kas di bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam tiga bulan atau kurang, dan tidak dijaminkan.

Cash and cash equivalents include cash in banks and time deposits with original maturities of three months or less and are not pledged as guarantee.

h. Kas yang Dibatasi Penggunaannya

h. Restricted Cash

Bank dan deposito yang dijaminkan atau dibatasi penggunaannya, disajikan sebagai "Kas dan setara kas yang Dibatasi Penggunaannya".

Cash in banks and time deposits which are used as collateral or restricted, are presented as "Restricted cash and cash equivalents".

i. Aset keuangan

i. Financial assets

Aset keuangan diakui di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Perusahaan dan entitas anak menjadi pihak di dalam provisi kontraktual instrumen keuangan.

Financial assets are recognized in the consolidated statement of financial position when, and only when, the Company and its subsidiary become a party to the contractual provisions of the financial instrument.

Selain dari aset keuangan di dalam hubungan lindung nilai kualifikasian kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anak untuk setiap kategori adalah sebagai berikut:

The Company and its subsidiary's accounting policy for each category is as follows:

Pengakuan dan pengukuran awal

Initial recognition and measurement

Ketika aset keuangan diakui pertama kali, aset keuangan tersebut diukur pada nilai wajar, ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, langsung biaya transaksi yang dapat diatribusikan. Perusahaan dan entitas anak menentukan klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal dan, apabila diizinkan dan jika diperbolehkan dan sesuai, akan dievaluasi kembali setiap akhir tahun keuangan.

When financial assets are recognized initially, they are measured at fair value, plus, in the case of financial assets not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs. The Company and its subsidiary determine the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, reevaluates this designation at the end of each reporting period.

Perusahaan dan entitas anak mengklasifikasikan aset ke dalam satu kategori sebagai didiskusikan di bawah ini, bergantung kepada tujuan suatu aset diperoleh.

The Company and its subsidiary classifies its financial assets into one of the categories discussed below, depending on the purpose for which the asset was acquired.

**PT RED PLANET INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 Maret 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit)
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang
Berakhir 31 Maret 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

*As of March 31, 2016 (Unaudited) and December 31, 2015 (Audited)
And for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran setelah pengakuan awal aset keuangan bergantung pada klasifikasi sebagai berikut:

i. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Kategori ini meliputi aset keuangan 'yang dimiliki untuk diperdagangkan' dan aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi pada awal penentuan. Suatu aset keuangan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual apabila secara prinsip diperoleh untuk tujuan dijual dalam jangka pendek. Aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi pada saat penetapan awal adalah aset keuangan yang dikelola, dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan suatu strategi investasi yang terdokumentasi. Derivatif juga dikategorikan sebagai investasi yang dimiliki untuk tujuan diperdagangkan, kecuali ditetapkan sebagai lindung nilai efektif. Aset yang termasuk dalam kategori ini diklasifikasikan sebagai aset lancar apabila aset tersebut baik dimiliki untuk diperdagangkan atau diharapkan untuk direalisasikan dalam jangka waktu 12 (dua belas) bulan setelah akhir periode pelaporan. Aset keuangan, yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diukur pada nilai wajar, dan segala perubahan nilai wajar diakui pada laporan laba rugi.

Selain dari instrumen keuangan derivatif yang tidak dimaksudkan sebagai instrumen lindung nilai, Perusahaan dan entitas anak tidak memiliki aset yang dimiliki untuk diperdagangkan dan Perusahaan dan entitas anak tidak secara sukarela mengklasifikasikan aset keuangan sebagai nilai wajar melalui laba-rugi.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Financial assets (continued)

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

i. Financial assets at fair value through profit or loss

This category includes financial assets "held for trading" and those designated at fair value through profit or loss at inception. A financial asset is classified as held for trading if acquired principally for the purpose of selling in the short term. Financial assets designated at fair value through profit or loss at inception are those that are managed, and their performance evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented investment strategy. Derivatives are also categorized as held for trading, unless they are designated as effective hedges. Assets in this category are classified as current assets if they are either held for trading or are expected to be realized within 12 (twelve) months after the end of the reporting period. Financial assets, at fair value through profit or loss are measured at fair value, and any fair value changes are recognized in profit or loss.

Other than derivative financial instruments which are not designated as hedging instruments, the Company and its subsidiary do not have any assets held for trading nor does it voluntarily classify any financial assets as being at fair value through profit or loss.

PT RED PLANET INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 Maret 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit)

serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang

Berakhir 31 Maret 2016 dan 2015

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of March 31, 2016 (Unaudited) and December 31, 2015 (Audited)

And for the Three-Month Periods Ended

March 31, 2016 and 2015

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Aset keuangan (lanjutan)

i. Financial assets (continued)

Pengukuran setelah pengakuan awal (lanjutan)

Subsequent measurement (continued)

ii. Pinjaman dan piutang (lanjutan)

ii. Loans and receivables (continued)

Pinjaman dan piutang merupakan aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap dan dapat ditentukan dan tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif. Secara mendasar, pinjaman dan piutang muncul dari pemberian barang dan jasa kepada para pelanggan (misalnya, piutang dagang), namun juga terkait dengan jenis lain aset moneter kontraktual.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. They arise principally through the provision of goods and services to customers (e.g. trade receivables), but also incorporate other types of contractual monetary asset.

Aset tersebut diukur dengan menggunakan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi provisi bagi penurunan nilai aset. Keuntungan dan kerugiannya diakui di dalam laba-rugi pada saat pinjaman dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, sebagaimana melalui proses amortisasi.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. They arise principally through the provision of goods and services to customers (e.g. trade receivables), but also incorporate other types of contractual monetary asset.

Dari waktu ke waktu, Perusahaan dan entitas anak memilih untuk menegosiasi ulang persyaratan piutang dagang kepada pelanggan yang memiliki transaksi masa lalu yang baik. Negosiasi ulang tersebut cenderung mengubah jangka waktu pembayaran dibandingkan dengan jumlah yang terutang dengan konsekuensi arus kas yang diharapkan di masa depan akan didiskontokan pada suku bunga efektif awal dan segala perbedaan yang timbul terhadap nilai tercatat akan diakui di dalam laporan laba rugi komprehensif sebagai laba operasi.

From time to time, the Company and its subsidiary elects to renegotiate the terms of trade receivables due from customers with which it has previously had a good trading history. Such renegotiations will lead to changes in the timing of payments rather than changes to the amounts owed and, in consequence, the new expected cash flows are discounted at the original effective interest rate and any resulting difference to the carrying value is recognized in the consolidated statements of comprehensive income (operating profit).

Pinjaman dan piutang Perusahaan dan entitas anak terdiri dari piutang dagang dan piutang lain-lain dan kas dan setara kas di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

The Company and its subsidiary's loans and receivables comprise trade and other receivables and cash and cash equivalents in the consolidated statements of financial position.

**PT RED PLANET INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 Maret 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit)

serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang

Berakhir 31 Maret 2016 dan 2015

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of March 31, 2016 (Unaudited) and December 31, 2015 (Audited)

And for the Three-Month Periods Ended

March 31, 2016 and 2015

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Aset keuangan (lanjutan)

i. Financial assets (continued)

Pengukuran setelah pengakuan awal (lanjutan)

Subsequent measurement (continued)

ii. Pinjaman dan piutang (lanjutan)

ii. Loans and receivables (continued)

Piutang dagang, piutang lain-lain, dan kas dan setara kas, dikelompokkan ke dalam aset lancar, kecuali apabila mereka memiliki jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah berakhirnya periode pelaporan, yang diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Trade receivables, other receivables, and cash and cash equivalent, they are included in current assets, except those maturing more than 12 (twelve) months after the end of the reporting period, which are classified as noncurrent assets.

iii. Investasi dimiliki hingga jatuh tempo

iii. Held-to-maturity investments

Aset keuangan "dimiliki sampai jatuh tempo" merupakan aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dengan jatuh tempo tetap di mana manajemen Perusahaan dan entitas anak memiliki tujuan dan kemampuan positif untuk memiliki investasi sampai jatuh tempo.

Financial assets "held-to-maturity" are no derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities that the Company and its subsidiary's management has the positive intention and ability to hold the investment to maturity.

Investasi dimiliki sampai jatuh tempo diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi segala kerugian penurunan nilai. Keuntungan dan kerugiannya diakui di dalam laporan laba rugi pada saat investasi dimiliki sampai jatuh tempo dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, sebagaimana halnya melalui proses amortisasi.

The Held-to-maturity investments are measured at amortized cost using the effective interest method, less any impairment losses. Gains and losses are recognized in profit or loss when the held-to-maturity investments are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

Perusahaan dan entitas anak tidak memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki sampai jatuh tempo.

The Company and its subsidiary do not have any financial assets classified as held-to-maturity.

**PT RED PLANET INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 Maret 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit)
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang
Berakhir 31 Maret 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of March 31, 2016 (Unaudited) and December 31, 2015 (Audited)
And for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

i. Aset keuangan (lanjutan)

i. Financial assets (continued)

Pengukuran setelah pengakuan awal (lanjutan)

Subsequent measurement (continued)

iv. Aset keuangan tersedia untuk dijual

iv. Available-for-sale financial assets

Aset keuangan non derivatif yang tidak termasuk ke dalam kategori-kategori di atas, diklasifikasikan sebagai investasi tersedia untuk dijual yang terdiri terutama di dalam investasi strategis Perusahaan dan entitas anak di dalam entitas yang bukan merupakan entitas anak, entitas asosiasi maupun entitas sependangali. Investasi tersedia untuk dijual diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar, selain dari perubahan nilai wajar yang timbul dari fluktuasi nilai tukar dan bunga dihitung dengan menggunakan suku bunga efektif, yang diakui di dalam pendapatan komprehensif lain dan diakumulasikan ke dalam cadangan investasi tersedia untuk dijual. Perubahan nilai tukar pada investasi didenominasi di dalam mata uang asing dan bunga yang dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif, diakui di dalam laporan laba rugi.

Non-derivative financial assets not included in the above categories are classified as available-for-sale and comprise principally the Company and its subsidiary's strategic investments in entities not qualifying as subsidiary, associates or jointly controlled entities. They are carried at fair value with changes in fair value, other than those arising due to exchange rate fluctuations and interest calculated using the effective interest rate, recognized in other comprehensive income and accumulated in the available-for-sale reserve. Exchange differences on investments denominated in a foreign currency and interest calculated using the effective interest rate method are recognized in profit or loss.

Investasi di dalam instrumen ekuitas dengan nilai wajar yang tidak dapat diukur dengan andal, diukur pada biaya perolehan dikurangi kerugian penurunan nilai.

Investments in equity instruments whose fair value cannot be reliably measured are measured at cost less impairment loss.

Pada saat penjualan investasi tersedia untuk dijual, keuntungan atau kerugian kumulatif yang diakui di dalam pendapatan komprehensif lain, direklasifikasi dari cadangan investasi untuk dijual ke laba rugi.

On sale, the cumulative gain or loss recognized in other comprehensive income is reclassified from the available-for-sale reserve to profit or loss.

**PT RED PLANET INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 Maret 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit)
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang
Berakhir 31 Maret 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

*As of March 31, 2016 (Unaudited) and December 31, 2015 (Audited)
And for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

i. Aset keuangan (lanjutan)

i. Financial assets (continued)

Penghentian Pengakuan

Suatu aset keuangan dihentikan pengakuannya apabila hak untuk menerima arus kas aset telah berakhir. Pada penghentian aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara nilai tercatat dengan jumlah yang akan diterima dan semua kumulatif keuntungan atau kerugian yang telah diakui di dalam pendapatan komprehensif lainnya diakui di dalam laporan laba rugi.

Derecognition

A financial asset is derecognized when the rights to receive cash flows from the asset have expired. On derecognition of financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of the consideration received and any cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss.

Semua penjualan dan pembelian yang lazim aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada saat tanggal perdagangan, yaitu tanggal di mana Perusahaan dan entitas anak berkomitmen untuk membeli atau menjual aset. Pembelian atau penjualan yang lazim (reguler) adalah pembelian atau penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan dengan peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar.

All regular way purchases and sales of financial assets are recognized or derecognized on the trade date i.e., the date that the Company and its subsidiary commits to purchase or sell the asset. Regular way purchases or sales are purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within the period generally established by regulation or convention in the marketplace concerned.

Penurunan nilai aset keuangan

Perusahaan dan entitas anak menilai pada tiap akhir periode pelaporan apakah terdapat bukti objektif suatu aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

Impairment of financial assets

The Company and its subsidiary assess at the end of each reporting period whether there is any objective evidence that a financial asset or Company and its subsidiary of financial assets is impaired.

i. Aset yang dinilai dengan biaya perolehan diamortisasi

Untuk aset keuangan yang dinilai pada biaya perolehan diamortisasi, pertama, Perusahaan dan entitas anak menilai aset keuangan tersebut secara individual untuk menentukan apakah terdapat bukti penurunan nilai aset keuangan secara individual bagi aset yang signifikan secara individual maupun secara kolektif bagi aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

i. Assets carried at amortized cost

For financial assets carried at amortized cost, the Company and its subsidiary first assesses individually whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

PT RED PLANET INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 Maret 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit)

serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang

Berakhir 31 Maret 2016 dan 2015

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of March 31, 2016 (Unaudited) and December 31, 2015 (Audited)

And for the Three-Month Periods Ended

March 31, 2016 and 2015

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Aset keuangan (lanjutan)

i. Financial assets (continued)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Impairment of financial assets (continued)

i. Aset yang dinilai dengan biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

i. Assets carried at amortized cost (continued)

Apabila Perusahaan dan entitas anak menentukan tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai yang terjadi bagi aset keuangan yang dinilai secara individual, apakah signifikan atau tidak, maka aset tersebut dikategorikan ke dalam aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan menilai aset keuangan tersebut secara kolektif. Aset yang dinilai secara individual untuk penurunan nilai dan di mana kerugian penurunan nilai terjadi, atau melanjutkan untuk diakui, tidak dikategorikan ke dalam penilaian kolektif penurunan nilai.

If the Company and its subsidiary determine that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses or which an impairment loss is, or continues to be recognized are not included in a collective assessment of impairment.

Apabila terdapat bukti objektif penurunan nilai aset keuangan yang dinilai pada biaya perolehan diamortisasi, telah terjadi, jumlah kerugiannya diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini diskonto arus kas di masa depan pada suku bunga efektif awal aset keuangan. Apabila suatu pinjaman memiliki suku bunga variabel, maka suku bunga diskonto untuk mengukur semua kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif. Jumlah tercatat aset dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan. Kerugian penurunan nilai diakui di dalam laporan laba-rugi.

If there is objective evidence that an impairment loss on financial assets carried at amortized cost has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial asset's original effective interest rate. If a loan has a variable interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account. The impairment loss is recognized in profit or loss.

Ketika aset menjadi tidak tertagih, nilai tercatat aset keuangan yang mengalami penurunan nilai langsung dikurangi atau apabila suatu jumlah dibebankan kepada akun penyisihan, jumlah yang dibebankan kepada akun penyisihan dihapuskan terhadap nilai tercatat aset keuangan.

When the asset becomes uncollectible, the carrying amount of impaired financial assets is reduced directly or if an amount was charged to the allowance account, the amounts charged to the allowance account are written off against the carrying value of the financial asset.

**PT RED PLANET INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 Maret 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit)
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang
Berakhir 31 Maret 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of March 31, 2016 (Unaudited) and December 31, 2015 (Audited)
And for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

i. Aset yang dinilai dengan biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Untuk menentukan apakah terdapat bukti objektif suatu kerugian penurunan nilai aset keuangan yang telah terjadi, Perusahaan dan entitas anak mempertimbangkan faktor-faktor seperti kemungkinan ketidakmampuan untuk membayar atau kesulitan keuangan signifikan debitur dan wanprestasi atau penundaan signifikan di dalam pembayaran.

Apabila di dalam periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai menurun dan penurunan tersebut dapat dikaitkan secara objektif kepada peristiwa yang terjadi setelah kerugian penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya dibalikkan nilainya kepada nilai tercatat aset selama tidak melebihi biaya diamortisasinya pada saat tanggal pembalikkan. Jumlah yang dibalikkan nilainya diakui di dalam laporan laba rugi.

ii. Aset yang dinilai pada biaya perolehan

Apabila terdapat bukti objektif (seperti memburuknya lingkungan bisnis di mana entitas penerbit menjalankan bisnisnya, kemungkinan ketidakmampuan di dalam membayar atau kesulitan keuangan signifikan entitas penerbit) di mana kerugian penurunan nilai aset keuangan dinilai berdasarkan biaya yang terjadi, jumlah kerugian dihitung sebagai selisih nilai tercatat dan nilai kini arus kas yang didiskontokan pada tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan yang serupa. Kerugian penurunan nilai tersebut tidak dapat dibalikkan nilainya pada periode berikutnya.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Financial assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

i. Assets carried at amortized cost (continued)

To determine whether there is objective evidence that an impairment loss on financial assets has been incurred, the Company and its subsidiary considers factors such as the probability of insolvency or significant financial difficulties of the debtor and default or significant delay in payments.

If in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed to the extent the carrying amount of the asset does not exceed its amortized cost at the reversal date. The amount of reversal is recognized in profit or loss.

ii. Assets carried at cost

If there is objective evidence (such as significant adverse changes in the business environment where the issuer operates, probability of insolvency or significant financial difficulties of the issuer) that an impairment loss on financial assets carried at cost has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset. Such impairment losses are not reversed in subsequent periods.

PT RED PLANET INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 Maret 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit)

serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang

Berakhir 31 Maret 2016 dan 2015

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of March 31, 2016 (Unaudited) and December 31, 2015 (Audited)

And for the Three-Month Periods Ended

March 31, 2016 and 2015

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

iii. Aset keuangan tersedia untuk dijual

Penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang di dalam nilai wajar lebih rendah dari biaya perolehan, kesulitan keuangan signifikan entitas penerbit atau entitas peminjam, dan hilangnya pasar aktif perdagangan merupakan bukti objektif investasi ekuitas diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual yang mungkin mengalami penurunan nilai. 'Signifikan' akan dievaluasi terhadap biaya awal investasi dan 'jangka panjang' terhadap periode di mana nilai wajar lebih rendah dari biaya awalnya.

Di mana terdapat bukti penurunan nilai, kumulatif kerugian diukur sebagai selisih antara biaya akuisisi dan nilai wajar kini, dikurangi semua kerugian penurunan nilai pada investasi yang sebelumnya diakui pada laporan laba rugi dikeluarkan dari pendapatan komprehensif lain dan diakui di dalam laporan laba rugi. Kerugian penurunan nilai pada investasi ekuitas tidak dibalikkan nilainya melalui laporan laba rugi; kenaikan di dalam nilai wajar setelah penurunan nilai diakui langsung di dalam pendapatan komprehensif lainnya.

Dalam hal instrumen utang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual, penurunan nilai diuji berdasarkan kriteria yang sama dengan aset keuangan yang dinilai berdasarkan biaya perolehan diamortisasi. Namun demikian, jumlah tercatat bagi penurunan nilai adalah kerugian kumulatif yang diukur sebagai selisih antara biaya perolehan diamortisasi dan nilai wajar kini, dikurangi segala kerugian penurunan nilai pada investasi yang sebelumnya diakui di dalam laporan laba rugi. Apabila di dalam tahun berikutnya, nilai wajar instrumen utang meningkat dan peningkatan tersebut dapat secara objektif dikaitkan dengan peristiwa yang terjadi setelah kerugian penurunan nilai yang diakui di dalam laporan laba rugi, maka kerugian penurunan nilai tersebut dibalikkan nilainya di dalam laporan laba rugi.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Financial assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

iii. Available-for-sale financial assets

Significant or prolonged decline in fair value below cost, significant financial difficulties of the issuer or obligor, and the disappearance of an active trading market are objective evidence that equity investments classified as available-for-sale financial assets may be impaired. 'Significant' is to be evaluated against the original cost of the investment and 'prolonged' against the period in which the fair value has been below its original cost.

Where there is evidence of impairment, the cumulative loss measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that investment previously recognized in profit or loss is removed from other comprehensive income and recognized in profit or loss. Impairment losses on equity investments are not reversed through profit or loss; increases in their fair value after impairment are recognized directly in other comprehensive income.

In the case of debt instruments classified as available-for-sale, impairment is assessed based on the same criteria as financial assets carried at amortized cost. However, the amount recorded for impairment is the cumulative loss measured as the difference between the amortized cost and the current fair value, less any impairment loss on that investment previously recognized in profit or loss. If in a subsequent year, the fair value of a debt instrument increases and the increases can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in profit or loss, the impairment loss is reversed in profit or loss.

PT RED PLANET INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 Maret 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit)

serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang

Berakhir 31 Maret 2016 dan 2015

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of March 31, 2016 (Unaudited) and December 31, 2015 (Audited)

And for the Three-Month Periods Ended

March 31, 2016 and 2015

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Piutang usaha dan penyisihan piutang tidak tertagih

Piutang usaha disajikan dalam jumlah bersihnya setelah dikurangi dengan penyisihan piutang tak tertagih, yang diestimasi berdasarkan penelaahan atas kolektibilitas saldo piutang. Piutang dihapuskan pada saat piutang tersebut dipastikan tidak akan tertagih.

j. Receivables and allowance for doubtful

Trade receivables are presented net of allowance for doubtful accounts, which have been determined based on a review of the collectability of the outstanding amounts. Amounts are written-off as bad debts in which they are determined to be not collectible.

k. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga jual di dalam kegiatan usaha biasa dikurangi beban penjualan variabel.

k. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less applicable variable selling expenses.

l. Biaya dibayar dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

l. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

m. Aset tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutannya. Tanah tidak disusutkan.

m. Fixed assets

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation. Land is not depreciated.

Penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan biaya selama estimasi masa manfaatnya.

Depreciation on fixed assets is calculated on the straight-line method to allocate cost over their estimated useful lives.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap. Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari aset tetap sebagai berikut:

Expenditures incurred after the fixed assets have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to operations in the year such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the fixed assets beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of property and equipment. Fixed assets are depreciated using the straight-line method useful lives as follows:

PT RED PLANET INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 Maret 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit)
 serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang
 Berakhir 31 Maret 2016 dan 2015
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of March 31, 2016 (Unaudited) and December 31, 2015 (Audited)
 And for the Three-Month Periods Ended
 March 31, 2016 and 2015
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Aset tetap (lanjutan)

m. Fixed assets (continued)

	Tahun/ Years	
Bangunan	20	<i>Building</i>
Partisi	4 -8	<i>Partitions</i>
Peralatan mekanik	4 -8	<i>Mechanical equipment</i>
Perabotan & Perlengkapan	4 -8	<i>Furniture & fixture</i>
Kendaraan	4 -8	<i>Vehicles</i>

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

The carrying values of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable.

Bila nilai tercatat suatu aset tetap melebihi taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali, maka aset tersebut segera dicatat sebesar jumlah terpulihkannya, yang ditentukan dengan cara mana yang lebih tinggi antara nilai wajar aset setelah dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai.

When the carrying amount of an asset is greater than its estimated recoverable amount, it is recorded immediately at its recoverable amount, which is determined as the higher of the asset's fair value less cost to sell or value in use.

Aset tetap yang sudah habis disusutkan atau dilepas (*disposal*), nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan. Keuntungan dan kerugian dari lepasan aset tetap tersebut diakui dalam laba atau rugi.

When assets are retired or otherwise disposed off, their carrying value and the related accumulated depreciation are eliminated from the financial statements, and the resulting gains and losses on the disposal of fixed assets are recognized in the profit or loss.

Pekerjaan dalam pelaksanaan

Akumulasi biaya konstruksi bangunan, prasarana, furnitur, dan peralatan dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap ketika konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan mulai dibebankan pada saat aset tersebut siap untuk digunakan.

Construction in progress

The accumulated costs of the construction of building, leasehold improvements, furniture, and equipment are capitalized as construction in progress. These costs are reclassified to property and equipment accounts when construction or installation is completed. Depreciation is charged from the date when assets are ready for use.

Biaya pinjaman yang terjadi untuk membiayai pembangunan aset tetap dikapitalisasi selama waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan aset tersebut sehingga siap untuk digunakan.

Borrowing cost incurred to finance the construction of property and equipment is capitalized during the period of time that is required to complete and prepare the assets for its intended use.

**PT RED PLANET INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 Maret 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit)
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang
Berakhir 31 Maret 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

*As of March 31, 2016 (Unaudited) and December 31, 2015 (Audited)
And for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

n. Penurunan nilai aset non keuangan

Perusahaan menilai pada tiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi penurunan nilai pada aset. Apabila terdapat indikasi penurunan nilai, atau ketika penilaian penurunan nilai bagi aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset lain. Di dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas yang diharapkan diperoleh dari aset didiskontokan terhadap nilai kininya dengan menggunakan suku bunga diskon sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini terhadap nilai waktu uang dan risiko spesifik aset. Di dalam menilai nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan model penilaian yang tepat.

Suatu nilai terpulihkan aset lebih tinggi dibandingkan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual aset atau unit penghasil kas dan nilai pakainya dan ditentukan sebagai suatu aset individual, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset lain. Di dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas yang diharapkan diperoleh dari aset didiskontokan terhadap nilai kininya dengan menggunakan suku bunga diskon sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini terhadap nilai waktu uang dan risiko spesifik aset. Di dalam menilai nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan model penilaian yang tepat.

Ketika nilai tercatat aset melebihi nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dicatat sebesar nilai terpulihkannya. Kerugian penurunan nilai diakui di dalam laporan laba rugi kecuali aset yang relevan dinilai pada jumlah yang direvaluasi, yang dalam hal ini kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi. Suatu penilaian dilakukan pada setiap tanggal pelaporan sebagaimana apabila terdapat segala indikasi bahwa kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya sudah tidak ada lagi atau mengalami penurunan. Suatu kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya, dibalikkan nilainya jika terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan nilai terpulihkan aset sejak pengakuan terakhir kerugian penurunan nilai. Apabila demikian kondisinya, nilai tercatat aset meningkat pada jumlah terpulihkannya. Kenaikan tersebut tidak dapat melebihi nilai tercatat yang telah ditentukan, penyusutan bersih, tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya. Pembalikan nilai tersebut diakui di dalam laporan laba rugi kecuali aset tersebut diukur pada jumlah revaluasian, yang dalam hal ini diperlakukan sebagai kenaikan evaluasi.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

n. Impairment of non-financial assets

The Company assesses at each reporting date whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment assessment for an asset is required, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or cash-generating unit's fair value less costs to sell and its value in use and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets. In assessing value in use, the estimated future cash flows expected to be generated by the asset are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In assessing fair value less costs to sell, an appropriate valuation model is used.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is written down to its recoverable amount. Impairment losses are recognized in profit or loss unless the relevant asset is carried at a revalued amount, in which case the impairment loss is treated as a revaluation decrease. An assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. A previously recognized impairment loss is reversed only if there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. That increase cannot exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized previously. Such reversal is recognized in profit or loss unless the asset is measured at revalued amount, in which case the reversal is treated as a revaluation increase.

PT RED PLANET INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 Maret 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit)

serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang

Berakhir 31 Maret 2016 dan 2015

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of March 31, 2016 (Unaudited) and December 31, 2015 (Audited)

And for the Three-Month Periods Ended

March 31, 2016 and 2015

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

o. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diakui di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Perusahaan dan entitas anak menjadi bagian ketentuan kontraktual instrument keuangan. Perusahaan dan entitas anak menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Perusahaan dan entitas anak mengklasifikasikan liabilitas keuangan ke dalam salah satu dari dua kategori, bergantung pada tujuan liabilitas itu diperoleh.

Liabilitas keuangan disajikan sebagai liabilitas lancar kecuali Perusahaan dan entitas anak memiliki hak tanpa syarat untuk menunda penyelesaian liabilitas selama sekurang-kurangnya 12 (dua belas) bulan setelah periode pelaporan.

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika kewajiban yang ditetapkan di dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa. Ketika liabilitas keuangan saat ini ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemegang yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau persyaratan liabilitas yang ada dimodifikasi secara substansial, maka pertukaran maupun modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru dan selisih masing-masing jumlah diakui di dalam laporan laba rugi.

o. Financial Liabilities

Financial liabilities are recognized in the consolidated statement of financial position when, and only when, the Company and its subsidiary becomes a party to the contractual provisions of the financial instrument. The Company and its subsidiary determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

The Company and its subsidiary classifies its financial liabilities into one of two categories, depending on the purpose for which the liability was acquired.

Financial liabilities are presented as current liabilities unless the Company and its subsidiary as an unconditional right to defer settlement for at least 12 (twelve) months after the end of the reporting period.

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expires. When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

PT RED PLANET INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 Maret 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit)
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang
Berakhir 31 Maret 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

*As of March 31, 2016 (Unaudited) and December 31, 2015 (Audited)
And for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

p. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan diakui ketika kemungkinan besar manfaat ekonomi masa depan akan mengalir ke Perusahaan dan manfaat ini dapat diukur secara andal. Kriteria pengakuan khusus berikut harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui antara lain:

Pendapatan jasa pelayanan diakui pada saat jasa diserahkan. Pendapatan ditangguhkan merupakan pendapatan sewa diterima dimuka dan akan diakui sebagai pendapatan sesuai manfaat.

Pendapatan kamar hotel diakui berdasarkan tingkat hunian aktual, sementara pendapatan hotel lainnya diakui pada saat jasa telah diberikan kepada pelanggan.

Beban diakui pada saat terjadinya (accrual basis), kecuali biaya pinjaman yang memenuhi persyaratan kapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset kualifikasian.

q. Imbalan kerja

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek merupakan upah, gaji, dan iuran jaminan sosial (BPJS). Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak-diskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan.

p. Revenue and expense recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Company and the revenue can be reliably measured. The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized:

Rental from services are rendered. Deferred income are rentals received in advance and will be recognized as revenue over the term of lease contract.

Hotel room revenues are recognized based on actual room occupancy, while other hotel revenues are recognized when services are rendered to hotel guests.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis), except for certain borrowing costs that qualify for capitalization as part of cost of a qualifying asset.

q. Employee benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are in the form of wages, salaries, and social security (BPJS) contribution. Short-term employee benefits are recognized at its undiscounted amount as a liability after deducting any amount already paid in the consolidated statements of financial position and as an expense in the consolidated statements of comprehensive income.

PT RED PLANET INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 Maret 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit)
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang
Berakhir 31 Maret 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

*As of March 31, 2016 (Unaudited) and December 31, 2015 (Audited)
And for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

q. Imbalan kerja (lanjutan)

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan manfaat pasti yang dibentuk dengan pendanaan khusus melalui program dana pensiun dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan pada saat pensiun. Metode penilaian aktuarial yang digunakan untuk menentukan nilai kini cadangan imbalan pasti, beban jasa kini yang terkait dan beban jasa lalu adalah metode Projected Unit Credit. Beban jasa kini, beban bunga, beban jasa lalu yang telah menjadi hak karyawan, hasil yang diharapkan dari aset program, dan dampak kurtailmen atau penyelesaian (jika ada) diakui pada laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan. Beban jasa lalu yang belum menjadi hak karyawan dan keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atau perubahan asumsi aktuarial yang melebihi batas koridor atau lebih besar daripada 10% dari nilai wajar aset program atau 10% dari nilai kini imbalan pasti dibebankan atau dikreditkan ke komponen laba rugi selama jangka waktu rata-rata sisa masa kerja karyawan, sampai imbalan tersebut menjadi hak karyawan (vested).

r. Pajak penghasilan

Pajak kini

Aset dan/ atau liabilitas pajak kini terdiri dari kewajiban kepada, atau klaim dari kantor pelayanan pajak terkait dengan periode kini dan periode sebelumnya pelaporan, yang belum dibayar pada tanggal laporan posisi keuangan. Pendapatan aset dan/ atau liabilitas pajak dihitung sesuai dengan tarif pajak dan ketentuan perpajakan yang berlaku pada periode fiskal yang terkait, berdasarkan laba kena pajak periode berjalan. Semua perubahan aset atau liabilitas pajak kini diakui sebagai komponen beban pajak penghasilan di dalam laporan laba rugi komprehensif.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Employee benefits (continued)

Long-term employee benefits liability

Long-term employee benefits liability benefits are funded defined-benefit plans through a certain pension fund which amounts are determined based on years of service and salaries of the employees at the time of pension. The actuarial valuation method used to determine the present value of defined-benefit reserve, related current service costs and past service costs is the Projected Unit Credit. Current service costs, interest costs, past service costs which are vested, expected return on plan assets and effects of curtailments and settlements (if any) are charged directly to current operations. Past service costs which are not yet vested and actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions in excess of the corridor or greater of 10% of the fair value of plan assets or 10% of the present value of the defined benefit obligation are charged or credited to profit or loss over the employees expected average remaining working lives, until the benefits become vested.

r. Income tax

Current tax

Current income tax assets and/ or liabilities comprise those obligations to, or claims from, tax authorities relating to the current or prior reporting period, that are unpaid at the statement of financial position date. They are calculated according to the tax rates and tax laws applicable to the fiscal periods to which they relate, based on the taxable profit for the period. All changes to current tax assets or liabilities are recognized as a component of income tax expense in the statements of comprehensive income.

**PT RED PLANET INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 Maret 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit)

serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang

Berakhir 31 Maret 2016 dan 2015

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of March 31, 2016 (Unaudited) and December 31, 2015 (Audited)

And for the Three-Month Periods Ended

March 31, 2016 and 2015

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

r. Pajak penghasilan (lanjutan)

r. Income tax (continued)

Pajak tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui bagi perbedaan temporer antara basis komersial dan basis fiskal aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Aset pajak tangguhan diakui bagi seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan yang memiliki kemungkinan tersedianya laba kena pajak di masa depan terhadap perbedaan temporer yang dapat dikurangkan yang dapat diutilisasi. Liabilitas pajak tangguhan diakui bagi seluruh perbedaan kena pajak temporer. Manfaat pajak di masa depan, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan juga diakui apabila besar kemungkinan manfaat pajak tersebut dapat direalisasi.

Deferred tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilized. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Aset dan liabilitas aset pajak tangguhan diukur dengan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada tahun ketika aset direalisasi atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang telah berlaku atau secara substansial berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan interim.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantially enacted at the interim statements of financial position date.

Hal-hal perpajakan lainnya

Perubahan kewajiban perpajakan dicatat ketika surat ketetapan pajak diterima dan/ atau, apabila keberatan terhadap dan/ banding terhadap Entitas dan Entitas Anak, ketika putusan keberatan dan/ atau banding ditetapkan.

Tax assessments

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment letter is received and/or, if objected to and/or appealed against by the Company and Subsidiary, when the result of the objection and/or appeal is determined.

s. Laba per saham

Laba (Rugi) per saham (LPS) dihitung dengan membagi laba (rugi) bersih dengan rata-rata tertimbang dari jumlah saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan, sedangkan untuk LPS dilusian dihitung dengan membagi laba (rugi) bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa dalam 1 (satu) periode pelaporan ditambah efek berpotensi saham biasa.

s. Earnings per share

Earning (Loss) per share (EPS) is calculated by dividing net income (loss) with the weighted average number of shares outstanding during the year, while for diluted EPS is calculated by dividing net income (loss) with the weighted average number of shares outstanding during the year plus dilutive potential common stocks.

PT RED PLANET INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 Maret 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit)
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang
Berakhir 31 Maret 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

*As of March 31, 2016 (Unaudited) and December 31, 2015 (Audited)
And for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

t. Informasi segmen

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- i. Yang terlibat dalam aktivitas bisnis untuk memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- ii Hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- iii. Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Penyajian laporan keuangan Perusahaan, mengharuskan manajemen membuat pertimbangan, estimasi, dan asumsi yang mempengaruhi jumlah pendapatan, beban, aset, dan liabilitas yang dilaporkan, dan pengungkapan liabilitas kontinjensi pada tanggal pelaporan. Namun demikian, ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi dapat menghasilkan keluaran yang membutuhkan penyesuaian kepada nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh di masa depan.

a. Pertimbangan didalam penerapan kebijakan akuntansi

Di dalam proses penerapan kebijakan akuntansi, manajemen telah melakukan pertimbangan, terpisah dari masalah estimasi, yang memiliki dampak signifikan terhadap jumlah yang diakui di dalam laporan keuangan:

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Segment information

Segment information is prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the consolidated financial statements.

An operating segment is a component of an entity:

- i. That engages in business activities which it may earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same entity);*
- ii Whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and*
- iii. For which discrete financial information is available.*

4. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Company's financial statements requires management to make judgements, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenue, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the reporting date. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that could require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

a. Judgment made in applying accounting policies

In the process of applying the Company's accounting policies, management has made the following judgments, apart from those involving estimations, which have the most significant effect on the amounts recognized in the financial statements:

PT RED PLANET INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 Maret 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit)

serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang

Berakhir 31 Maret 2016 dan 2015

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of March 31, 2016 (Unaudited) and December 31, 2015 (Audited)

And for the Three-Month Periods Ended

March 31, 2016 and 2015

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Pertimbangan didalam penerapan kebijakan akuntansi (lanjutan)

i. Pajak Penghasilan

Perusahaan memiliki eksposur pajak penghasilan. Pertimbangan signifikan dilakukan di dalam menentukan provisi bagi pajak penghasilan. Ada beberapa transaksi dan komputasi di mana penentuan akhir perpajakan adalah tidak pasti selama kegiatan usaha biasa. Perusahaan mengakui liabilitas bagi isu pajak yang diharapkan berdasarkan estimasi apakah tambahan pajak akan jatuh tempo.

Perusahaan memiliki eksposur pajak penghasilan. Pertimbangan signifikan dilakukan di dalam menentukan provisi bagi pajak penghasilan. Ada beberapa transaksi dan komputasi di mana penentuan akhir perpajakan adalah tidak pasti selama kegiatan usaha biasa. Perusahaan mengakui liabilitas bagi isu pajak yang diharapkan berdasarkan estimasi apakah tambahan pajak akan jatuh tempo.

b. Sumber utama ketidakpastian estimasi

Asumsi utama berkenaan dengan sumber utama dan sumber lainnya ketidakpastian estimasi di masa depan, yang memiliki resiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas pada tahun buku mendatang, didiskusikan di bawah.

4. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

a. *Judgment made in applying accounting policies (continued)*

i. *Income Tax*

The Company has exposure to income taxes. Significant judgment is involved in determining the provision for income taxes. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional taxes will be due.

The Company has exposure to income taxes. Significant judgment is involved in determining the provision for income taxes. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional taxes will be due.

b. *Key sources of estimation uncertainty*

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below.

**PT RED PLANET INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 Maret 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit)
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang
Berakhir 31 Maret 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

*As of March 31, 2016 (Unaudited) and December 31, 2015 (Audited)
And for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

**4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**4. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES
AND ASSUMPTIONS (continued)**

b. Sumber utama ketidakpastian estimasi (lanjutan)

b. Key sources of estimation uncertainty (continued)

i. Manfaat ekonomis aset tetap

Biaya aktiva tetap disusutkan dengan dasar saldo menurun atas estimasi umur ekonomis aset. Manajemen mengestimasi umur ekonomis aset tetap antara 4 sampai 20 tahun. Ini merupakan ekspektasi umur yang biasa diterapkan di industri. Perubahan di tingkat yang diharapkan dari pemanfaatan perkembangan teknologi dapat berdampak pada umur ekonomis aset dan nilai residual aset tersebut, oleh karena itu, depresiasi dapat diperbaharui di masa depan. Nilai tercatat dari aktiva tetap perusahaan pada akhir periode pelaporan disajikan di Catatan 11 laporan keuangan konsolidasian.

i. Useful lives of fixed assets

The cost of fixed assets is depreciated on declining balance basis over the assets' estimated useful economic lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be between 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industry. Changes in the expected level of usage and technological developments could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, therefore, future depreciation charges could be revised. The carrying amount of the Company's property, fixed assets at the end of the reporting period is disclosed in Note 11 to the consolidated financial statements.

ii. Penurunan nilai piutang dagang

Perusahaan menilai tiap tanggal laporan posisi keuangan apakah terdapat bukti objektif aset keuangan mengalami penurunan nilai. Untuk menentukan apakah terdapat bukti objektif penurunan nilai, Perusahaan mempertimbangkan faktor-faktor seperti kemungkinan ketidakmampuan untuk membayar utang atau kesulitan signifikan debitur dan kegagalan maupun penundaan signifikan pembayaran.

ii. Impairment of trade receivables

The Company assesses at each statement of financial position date whether there is objective evidence that a financial asset is impaired. To determine whether there is objective evidence of impairment, the Company considers factors such as the possibility of insolvency or significant difficulties of the debtor and default or significant delay in payments.

Apabila terdapat bukti objektif penurunan nilai, jumlah dan saat arus kas yang diestimasi didasarkan pada pengalaman historis akan kerugian aset dengan karakteristik resiko kredit yang serupa. Nilai tercatat piutang dagang Perusahaan pada tanggal laporan posisi keuangan diungkapkan di dalam Catatan 7 laporan keuangan konsolidasian.

Where there is objective evidence of impairment, the amount and timing of future cash flows are estimated based on historical loss experience for assets with similar credit risk characteristics. The carrying amount of the Company's trade receivables at the statements of financial position date is disclosed in Note 7 to the consolidated financial statements.

PT RED PLANET INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 Maret 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit)

serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang

Berakhir 31 Maret 2016 dan 2015

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of March 31, 2016 (Unaudited) and December 31, 2015 (Audited)

And for the Three-Month Periods Ended

March 31, 2016 and 2015

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

b. Sumber utama ketidakpastian estimasi (lanjutan)

iii. Manfaat Pensiun

Nilai sekarang dari kewajiban pensiun bergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan oleh aktuaria menggunakan sejumlah asumsi. Asumsi-asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya (pendapatan) bersih termasuk tingkat diskon. Perubahan dalam asumsi ini akan mempengaruhi jumlah terbawa kewajiban pensiun.

Perusahaan menentukan tingkat diskon yang sesuai pada setiap akhir tahun sebagai tingkat bunga yang harus digunakan dalam menentukan nilai kini dari arus kas masa depan yang diperkirakan akan dibayarkan untuk menyelesaikan kewajiban pensiun. Dalam menentukan tingkat diskon, perusahaan mempertimbangkan suku bunga dari obligasi korporasi dalam mata uang yang berkualitas tinggi dalam hal manfaat yang akan dibayarkan dan jangka waktu jatuh tempo terkait kewajiban pensiun.

Asumsi-asumsi kunci lainnya untuk kewajiban pensiun sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan dalam Catatan 19 atas laporan keuangan konsolidasian.

**4. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES
AND ASSUMPTIONS (continued)**

b. Key sources of estimation uncertainty (continued)

iii. Pension benefits

The present value of the pension obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost (income) for pensions include the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of pension obligations.

The Company determines the appropriate discount rate at the end of each year. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligations. In determining the appropriate discount rate, the Company considers the interest rates of high-quality corporate bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligation.

Other key assumptions for pension obligations are based in part on current market conditions. Additional information is disclosed in the related Note 19 to the consolidated financial statements herein.

PT RED PLANET INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 Maret 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit)
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang
Berakhir 31 Maret 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of March 31, 2016 (Unaudited) and December 31, 2015 (Audited)
And for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. KAS DAN SETARA KAS

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	31 Maret/ March 31, 2016 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2015 (Diaudit)/ (Audited)	
Kas	758,591,006	353,254,435	Cash on hand
Bank - pihak ketiga			Cash in banks - third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1,277,168,742	1,280,933,849	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	3,129,309,519	7,307,733,534	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank CIMB Syariah	44,829,960	22,054,170	PT Bank CIMB Syariah
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Dan Banten Tbk	669,287,320	667,992,602	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Dan Banten Tbk
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	172,473,764	70,215,855	PT Bank Internasional Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	100,833,333	202,680,005	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	377,588,426	217,837,900	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank UOB Indonesia	66,787,473	66,910,626	PT Bank UOB Indonesia
Dollar Amerika Serikat			U.S. Dollar
PT Bank CIMB Niaga Tbk	216,942,718	451,563,323	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Jumlah	6,813,812,261	10,641,176,300	Total

6. KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANYA

6. RESTRICTED CASH

	31 Maret/ March 31, 2016 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2015 (Diaudit)/ (Audited)	
Kas yang dibatasi penggunaannya	12,643,125,359	12,643,125,359	Restricted cash
Jumlah	12,643,125,359	12,643,125,359	Total
Bagian lancar	12,263,312,266	12,263,312,266	Current portion
Bagian tidak lancar	379,813,093	379,813,093	Non-current portion

Kas yang dibatasi penggunaannya bagian lancar merupakan dana yang ditahan oleh PT Bank CIMB Niaga Tbk untuk pembayaran angsuran pinjaman.

Restricted cash current portion are funds being held by PT Bank CIMB Niaga Tbk for payment of loan installments.

Kas yang dibatasi penggunaannya bagian tidak lancar merupakan dana yang ditahan oleh pihak bank sebagai bank garansi atas kontrak jasa.

Restricted cash noncurrent portion are funds being held by the bank as a bank guarantee on the contract services.

PT RED PLANET INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 Maret 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit)

serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang

Berakhir 31 Maret 2016 dan 2015

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of March 31, 2016 (Unaudited) and December 31, 2015 (Audited)

And for the Three-Month Periods Ended

March 31, 2016 and 2015

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PIUTANG USAHA

7. TRADE RECEIVABLES

	31 Maret/ March 31, 2016 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2015 (Diaudit)/ (Audited)	
Pihak ketiga :			Third parties :
Akomodasi	3,579,129,738	2,440,320,701	Accommodation
Tamu	3,399,573,501	4,052,465,713	Guest
Tune Hotel	2,918,057,801	2,918,057,791	Tune Hotel
Sewa	374,805,556	479,841,637	Retail space/lease
Kartu kredit	41,765,287	233,672,441	Credit card
	<u>10,313,331,884</u>	<u>10,124,358,283</u>	
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	Allowance for impairment
Jumlah bersih	<u>10,313,331,884</u>	<u>10,124,358,283</u>	Total net
Pihak berelasi (Catatan 26) :			Related parties (Note 26) :
Red Planet Hotels (Caymans) Limited	<u>42,410,400</u>	<u>42,410,400</u>	Red Planet Hotels (Caymans) Limited
Jumlah	<u>10,355,742,283</u>	<u>10,166,768,683</u>	Total

Semua piutang usaha adalah dalam mata uang Rupiah.

All trade receivables are denominated in Rupiah.

Umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging of trade receivables is as follows:

	31 Maret/ March 31, 2016 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2015 (Diaudit)/ (Audited)	
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	8,284,593,827	8,133,414,946	Not past due and unimpaired
Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai			Past due but not impaired
1-30 hari	1,035,574,228	1,016,676,868	1 - 30 day
31 - 60 hari	724,901,960	711,673,808	31 - 60 day
lebih dari 60 hari	310,672,268	305,003,060	more than 60 day
	<u>10,355,742,283</u>	<u>10,166,768,683</u>	
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	Allowance for impairment
Jumlah	<u>10,355,742,283</u>	<u>10,166,768,683</u>	Total

PT RED PLANET INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 Maret 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit)
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang
Berakhir 31 Maret 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of March 31, 2016 (Unaudited) and December 31, 2015 (Audited)
And for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut :

	31 Maret/ March 31, 2016 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)
Saldo awal	-
Pemulihan	-
Saldo akhir	-

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan akun piutang masing-masing debitur pada akhir tahun dan dengan mempertimbangkan sejarah kredit, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha telah memadai untuk menutupi kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha. Tidak terdapat piutang yang dijaminkan.

7. TRADE RECEIVABLE (continued)

Movements in the allowance for impairment of trade receivables are as follows :

	31 Desember/ December 31, 2015 (Diaudit)/ (Audited)	
	151,452,394	Beginning balance
	(151,452,394)	Recovery
	-	Ending balance

Based on a review of the status of the individual trade receivable accounts at the end of the year and considering their credit history, the Company's management believes that the amount of allowance for impairment of trade receivables is sufficient to cover losses from the non-collection of trade receivables. There are no trade receivables pledged as collateral.

8. PERSEDIAAN

	31 Maret/ March 31, 2016 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)
Persediaan untuk dijual	121,669,339
Perlengkapan	138,786,635
Jumlah	260,455,974

Berdasarkan hasil pengkajian ulang keadaan fisik persediaan pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, manajemen Perusahaan dan entitas anak berpendapat bahwa nilai tercatat persediaan dapat terpulihkan seluruhnya sehingga tidak diperlukan penyisihan untuk penurunan nilai persediaan.

8. INVENTORIES

	31 Desember/ December 31, 2015 (Diaudit)/ (Audited)	
	129,081,717	Merchandise for sale
	385,283,429	Supplies
	514,365,146	Total

Based on a review of the status of physical inventories as of March 31, 2016 and December 31, 2015, management of the Company and its subsidiary believe that carrying value of inventories can be recovered entirely so it is not necessary to make allowance for obsolescent inventories.

PT RED PLANET INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 Maret 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit)

serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang

Berakhir 31 Maret 2016 dan 2015

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of March 31, 2016 (Unaudited) and December 31, 2015 (Audited)

And for the Three-Month Periods Ended

March 31, 2016 and 2015

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DIMUKA

9. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

	31 Maret/ March 31, 2016 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2015 (Diaudit)/ (Audited)	
a. Uang muka			a. Advances
Pembelian	1,610,044,488	2,248,924,902	Purchases
Operasional	-	-	Operational
Karyawan	187,700,233	262,567,067	Employee
Lain-lain	613,969,878	2,652,222,401	Others
	2,411,714,598	5,163,714,370	
b. Biaya dibayar dimuka			b. Prepaid expenses
Sewa	5,254,857,896	5,283,666,662	Rental
Lain-lain	2,956,703,144	4,255,692,712	Others
	8,211,561,040	9,539,359,374	
Bagian lancar	3,179,977,712	4,454,412,695	Current portion
bagian tidak lancar	5,031,583,328	5,084,946,680	Non-current portion

10. PIUTANG LAIN-LAIN PIHAK BERELASI

10. OTHER RECEIVABLES RELATED PARTIES

	31 Maret/ March 31, 2016 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2015 (Diaudit)/ (Audited)	
Pihak berelasi (Catatan 26) :			Related parties (Note 26) :
PT Crio Indonesia	3,087,958,444	3,087,958,444	PT Crio Indonesia
Red Planet Hotels (Thailand) Limited	25,390,359	25,390,359	Red Planet Hotels (Thailand) Limited
Pemegang saham			Shareholders
Yusnani Yanis NC	74,844,000	74,844,000	Yusnani Yanis NC
BPJS Ketenagakerjaan (Persero)	40,182,188	40,182,188	BPJS Ketenagakerjaan (Persero)
Rika Kartika	17,010,000	17,010,000	Rika Kartika
BPJS Kesehatan (Persero)	8,137,500	8,137,500	BPJS Kesehatan (Persero)
Ir. Harry Harmain Diah	4,536,000	4,536,000	Ir. Harry Harmain Diah
Lainnya masing-masing dibawah Rp 2 juta	28,607,145	28,607,145	Other less than Rp2 million each
Jumlah	3,303,675,636	3,303,675,636	Total

**PT RED PLANET INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 Maret 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit)
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang
Berakhir 31 Maret 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of March 31, 2016 (Unaudited) and December 31, 2015 (Audited)
And for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. PIUTANG LAIN-LAIN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Piutang pemegang saham timbul dari pembatalan deviden yang sudah terlanjur dibagikan kepada pemegang saham Perusahaan, namun sehubungan dengan adanya surat dari BAPEPAM No. 5874/BL/2012 tertanggal 15 Mei 2012 tentang "Tanggapan atas Agenda RUPS Tahunan", dimana perusahaan dilarang untuk membagikan dividen dalam kondisi laba ditahan negatif, karena menyalahi UU No. 40 tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas.

Manajemen berkeyakinan bahwa piutang lain-lain kepada pihak berelasi dapat tertagih, sehingga tidak diperlukan adanya cadangan kerugian penurunan nilai.

10. OTHER RECEIVABLES RELATED PARTIES (continued)

Shareholders receivable arising from the cancellation of dividend already divided to the shareholders of company but with respect to the existence of a letter from bapepam No. 5874/BL/2012 dated May 15, 2012 about "a Response to the Agenda of RUPS Tahunan", where barred the Companies to distribute dividends in condition retained earning is negative because disapprove of with UU No. 40 Years 2007 on limited liability company

Management believes that all the non-trade receivables to related parties can be collected, hence there is no impairment provision.

11. ASET TETAP

11. FIXED ASSETS

	Perubahan selama 2016 (Tiga Bulan)/ Changes in 2016 (Three Month)					Saldo akhir Ending balance	
	Saldo awal Beginning balance	Akuisisi Acquisition	Penambahan Additiional	Pengurangan Deductions	Reklasifikasi Reclassification		
Biaya perolehan kepemilikan langsung							Acquisition Direct ownership
Tanah	83,763,516,269	-	-	-	-	83,763,516,269	Land
Bangunan	407,931,566,233	-	10,177,568,313	-	-	418,109,134,547	Building
Partisi	2,322,285,837	-	-	-	-	2,322,285,837	Partitions
Peralatan mekanik	22,985,838,995	-	-	156,766,580	-	22,829,072,415	Mechanical equipment
Perabotan & Perlengkapan	64,405,345,583	-	1,760,563,747	-	-	66,165,909,329	Furniture & fixture
Kendaraan	743,150,000	-	-	-	-	743,150,000	Vehicles
Software	392,294,025	-	31,680,000	-	-	423,974,025	Software
	<u>582,543,996,943</u>	<u>-</u>	<u>11,969,812,060</u>	<u>156,766,580</u>	<u>-</u>	<u>594,357,042,423</u>	
Akumulasi penyusutan kepemilikan langsung							Accumulated depreciation Direct ownership
Bangunan	75,063,105,284	-	5,072,681,262	-	-	80,135,786,546	Building
Partisi	1,655,957,799	-	255,480,863	-	-	1,911,438,662	Partitions
Peralatan mekanik	11,775,988,562	-	491,210,903	156,766,580	-	12,110,432,885	Mechanical equipment
Perabotan & Perlengkapan	32,458,888,013	-	3,019,551,809	-	-	35,478,439,823	Furniture & fixture
Kendaraan	670,017,298	-	36,103,650	-	-	706,120,948	Vehicles
Software	152,621,531	-	25,445,356	-	-	178,066,887	Software
	<u>121,776,578,487</u>	<u>-</u>	<u>8,900,473,843</u>	<u>156,766,580</u>	<u>-</u>	<u>130,520,285,752</u>	
Nilai buku	<u>460,767,418,456</u>					<u>463,836,756,671</u>	Book value

PT RED PLANET INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 Maret 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit)

serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang

Berakhir 31 Maret 2016 dan 2015

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of March 31, 2016 (Unaudited) and December 31, 2015 (Audited)

And for the Three-Month Periods Ended

March 31, 2016 and 2015

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

11. FIXED ASSETS (continued)

	Perubahan selama 2015 (Satu Tahun)/ Changes in 2015 (One Year)					Saldo akhir Ending balance	
	Saldo awal Beginning balance	Akuisisi Acquisition	Penambahan Additional	Pengurangan Deductions	Reklasifikasi Reclassification		
	Biaya perolehan kepemilikan langsung						
Tanah	84,023,348,406	-	-	-	(259,832,137)	83,763,516,269	Land
Bangunan	400,620,591,314	-	7,051,142,782	-	259,832,137	407,931,566,233	Building
Partisi	2,028,015,660	-	294,270,177	-	-	2,322,285,837	Partitions
Peralatan mekanik	22,833,969,254	-	151,869,741	-	-	22,985,838,995	Mechanical equipment
Perabotan & Perlengkapan	63,857,681,114	-	547,664,470	-	-	64,405,345,583	Furniture & fixture
Kendaraan	743,150,000	-	-	-	-	743,150,000	Vehicles
Software	319,781,438	-	72,512,587	-	-	392,294,025	Software
	<u>574,426,537,186</u>	<u>-</u>	<u>8,117,459,757</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>582,543,996,943</u>	
Akumulasi penyusutan kepemilikan langsung							Accumulated depreciation Direct ownership
Bangunan	56,369,060,998	-	18,694,044,285	-	-	75,063,105,284	Building
Partisi	107,571,481	-	1,548,386,318	-	-	1,655,957,799	Partitions
Peralatan mekanik	9,982,528,902	-	1,793,459,661	-	-	11,775,988,562	Mechanical equipment
Perabotan & Perlengkapan	21,001,952,182	-	11,456,935,830	-	-	32,458,888,013	Furniture & fixture
Kendaraan	670,017,298	-	-	-	-	670,017,298	Vehicles
Software	58,367,699	-	94,253,832	-	-	152,621,531	Software
	<u>88,189,498,560</u>	<u>-</u>	<u>33,587,079,926</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>121,776,578,487</u>	
Nilai buku	<u>486,237,038,626</u>					<u>460,767,418,456</u>	Book value

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut :

Depreciation expense was charged to profit and loss as follows:

	31 Maret/ March 31, 2016 (Tiga Bulan/Three Month) (Tidak Diaudit/Unaudited)	31 Maret/ March 31, 2015 (Tiga Bulan/Three Month) (Tidak Diaudit/Unaudited)	
Beban administrasi dan umum	<u>8,900,473,843</u>	<u>8,629,820,803</u>	General and administrative expenses

Hak atas tanah tercatat atas nama Perusahaan.

Land rights are recorded under the Company's name.

Perusahaan dan entitas anak telah menjaminkan sebagian aset tetapnya sebagai jaminan atas pinjaman yang diperoleh dari PT Bank CIMB Niaga, Tbk. (Lihat catatan no. 17)

The Company and its subsidiaries have pledged its certain fixed assets as guarantee to obtain loan from PT Bank CIMB Niaga, Tbk. (See notes no. 17)

PT RED PLANET INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 Maret 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit)
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang
Berakhir 31 Maret 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of March 31, 2016 (Unaudited) and December 31, 2015 (Audited)
And for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

Aset tetap Perusahaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dalam beberapa polis Manajemen Perusahaan berpendapat jumlah pertanggungan tersebut mencukupi untuk mengantisipasi kemungkinan terjadinya kerugian.

Berdasarkan pertimbangan manajemen tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015.

11. FIXED ASSETS (continued)

Fixed assets of the Company are insured against fire and other risks in certain policies. The Company's management believes the amount of coverage is sufficient to anticipate the possibility of loss.

Based on the management's review, there are no events or changes in circumstances indicating any impairment of the carrying amount of fixed assets as of March 31, 2016 and December 31, 2015.

12. PERPAJAKAN

a. Utang pajak

	31 Maret/ March 31, 2016 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2015 (Diaudit)/ (Audited)	
Pajak penghasilan			<i>Income taxes</i>
Pasal 21	209,586,981	213,494,461	<i>Article 21</i>
Pasal 23	106,543,913	189,290,288	<i>Article 23</i>
Pajak Pembangunan I (PB I)	562,234,826	678,736,597	<i>Development tax</i>
Jumlah	878,365,720	1,081,521,347	Total

12. TAXATION

a. Taxes payable

	31 Maret/ March 31, 2016 (Tidak Diaudit/Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2015 (Diaudit/Audited)	
Pajak penghasilan			<i>Income taxes</i>
Pasal 21	209,586,981	213,494,461	<i>Article 21</i>
Pasal 23	106,543,913	189,290,288	<i>Article 23</i>
Pajak Pembangunan I (PB I)	562,234,826	678,736,597	<i>Development tax</i>
Jumlah	878,365,720	1,081,521,347	Total

b. Manfaat (beban) pajak penghasilan

	31 Maret/ March 31, 2016 (Tiga Bulan/Three Month) (Tidak Diaudit/Unaudited)	31 Maret/ March 31, 2015 (Tiga Bulan/Three Month) (Tidak Diaudit/Unaudited)	
Pajak kini	-	-	<i>Current tax</i>
Pajak tangguhan	-	83,347,563	<i>Deferred tax</i>
Jumlah	-	83,347,563	Total

b. Income tax benefits (expenses)

	31 Maret/ March 31, 2016 (Tiga Bulan/Three Month) (Tidak Diaudit/Unaudited)	31 Maret/ March 31, 2015 (Tiga Bulan/Three Month) (Tidak Diaudit/Unaudited)	
Pajak kini	-	-	<i>Current tax</i>
Pajak tangguhan	-	83,347,563	<i>Deferred tax</i>
Jumlah	-	83,347,563	Total

Pajak kini

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi komersial dengan laba (rugi) fiskal Perusahaan adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income (loss) before tax expense per statements of income and taxable income (tax loss) of the Company is as follows:

	31 Maret/ March 2016 (Tiga Bulan/Three Month) (Tidak Diaudit/Unaudited)	31 Maret/ March 2015 (Tiga Bulan/Three Month) (Tidak Diaudit/Unaudited)	
Laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	(15,529,875,045)	(15,262,242,994)	<i>Profit (loss) before tax per consolidated statements of comprehensive income</i>
Eliminasi	-	-	<i>Elimination</i>
(Rugi) sebelum pajak entitas anak	7,508,221,505	9,218,043,366	<i>(Loss) before tax of a subsidiary</i>
Laba (rugi) sebelum pajak Perusahaan	(8,021,653,540)	(6,044,199,627)	<i>Profit (loss) before tax of the Company</i>
Perbedaan temporer:			<i>Temporary differences:</i>
Imbalan kerja jangka panjang	-	317,501,411	<i>Long-term employee benefits</i>
Penyusutan	-	-	<i>Depreciation</i>
	-	317,501,411	

PT RED PLANET INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 Maret 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit)

serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang

Berakhir 31 Maret 2016 dan 2015

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of March 31, 2016 (Unaudited) and December 31, 2015 (Audited)

And for the Three-Month Periods Ended

March 31, 2016 and 2015

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

12. TAXATION (continued)

b. Manfaat (beban) pajak penghasilan (lanjutan)

b. Income tax benefits (expenses) (continued)

Pajak kini (lanjutan)

Current tax (continued)

	31 Maret/ March 2016 (Tiga Bulan/Three Month) (Tidak Diaudit/Unaudited)	31 Maret/ March 2015 (Tiga Bulan/Three Month) (Tidak Diaudit/Unaudited)	
Perbedaan tetap:			<i>Permanent differences:</i>
Jumuan dan sumbangan	-	-	<i>Donation and entertain</i>
Beban lainnya	-	-	<i>Other expenses</i>
	-	-	
Laba (rugi) kena pajak Perusahaan	(8,021,653,540)	(5,726,698,216)	<i>Taxable income (loss) of the Company</i>
Beban pajak kini			<i>Current tax expense</i>
Perusahaan	-	-	<i>The Company</i>
Entitas anak	-	-	<i>Subsidiary</i>
Jumlah	-	-	<i>Total</i>
Pembayaran pajak penghasilan dimuka			<i>Less prepaid income taxes</i>
Perusahaan			<i>The Company</i>
Pasal 23	-	-	<i>Article 23</i>
	-	-	
Jumlah	-	-	<i>Subtotal</i>
Entitas anak	-	-	<i>Subsidiary</i>
	-	-	<i>Total</i>
Utang pajak kini	-	-	<i>Current tax payable</i>
Utang pajak kini			<i>Current tax payable</i>
Perusahaan	-	-	<i>The Company</i>
Entitas anak	-	-	<i>Subsidiary</i>
Jumlah	-	-	<i>Total</i>

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, jumlah penghasilan kena pajak didasarkan atas perhitungan sementara, karena Perusahaan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan pajak penghasilan badan.

In these consolidated financial statements, the amount of taxable income is based on preliminary calculations, as the Company has not submitted its corporate income tax returns.

PT RED PLANET INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 Maret 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit)

serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang

Berakhir 31 Maret 2016 dan 2015

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of March 31, 2016 (Unaudited) and December 31, 2015 (Audited)

And for the Three-Month Periods Ended

March 31, 2016 and 2015

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

12. TAXATION (continued)

b. Manfaat (beban) pajak penghasilan (lanjutan)

b. Income tax benefits (expenses) (continued)

Pajak tangguhan

Deferred tax

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh dari perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut komersial dengan ketentuan pajak, dengan rincian perhitungan sebagai berikut:

Deferred tax is calculated based on the effect of temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities and their commercial tax bases under the tax laws, with details of the calculation as follows:

	1 Januari/ <i>January 1, 2016</i>	(Dibebankan)/ dikreditkan ke laporan laba rugi <i>(Charged)/ credited to profit or loss</i>	(Dibebankan)/ dikreditkan ke pendapatan komprehensif lainya <i>(Charged)/ credited to other comprehensive income</i>	31 Maret/ <i>March 31, 2016</i>	
Perusahaan					Company
Penyusutan aset tetap	157,412,003	-	-	157,412,003	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Penyisihan imbalan kerja karyawan	839,464,565	-	-	839,464,565	<i>Post employee benefits liabilities</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	37,863,099	-	-	37,863,099	<i>Allowance for doubtful accounts</i>
	<u>1,034,739,667</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>1,034,739,667</u>	
Entitas anak					Subsidiary
Penyisihan imbalan kerja karyawan	147,925,443	-	-	147,925,443	<i>Post employee benefits liabilities</i>
Jumlah	<u>1,182,665,110</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>1,182,665,110</u>	Total

**PT RED PLANET INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 Maret 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit)
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang
Berakhir 31 Maret 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of March 31, 2016 (Unaudited) and December 31, 2015 (Audited)
And for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

12. TAXATION (continued)

b. Manfaat (beban) pajak penghasilan (lanjutan)		b. Income tax benefits (expenses) (continued)		
Pajak tangguhan (lanjutan)		Deferred tax (continued)		
	1 Januari/ January 2015	(Dibebankan)/ dikreditkan ke laporan laba rugi (Charged)/ credited to profit or loss	(Dibebankan)/ dikreditkan ke pendapatan komprehensif lainnya (Charged)/ credited to other comprehensive income	31 Desember/ December 2015
Perusahaan				Company
Penyusutan aset tetap	157,412,003	-	-	Depreciation of fixed assets
Penyisihan imbalan kerja karyawan	752,498,305	83,430,902	3,535,358	Post employee benefits liabilities
Cadangan kerugian penurunan nilai	37,863,099	-	-	Allowance for doubtful accounts
	947,773,407	83,430,902	3,535,358	
Entitas anak				Subsidiary
Penyisihan imbalan kerja karyawan	84,160,947	61,543,465	2,221,031	Post employee benefits liabilities
Jumlah	1,031,934,354	144,974,367	5,756,389	Total

Administrasi

Undang-undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia mengatur bahwa Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang secara individu. Berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Direktur Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah jumlah pajak terutang dalam jangka waktu 5 (lima) tahun sejak saat terutangnya pajak.

Administrative

The Taxation laws of Indonesia require that Company within Indonesia submit individual tax returns on the basis of self assessment. Under prevailing regulations the Director General of Tax ("DGT") may assess or amend taxes within 5 (five) years of the time the tax becomes due.

**PT RED PLANET INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 Maret 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit)

serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang

Berakhir 31 Maret 2016 dan 2015

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of March 31, 2016 (Unaudited) and December 31, 2015 (Audited)

And for the Three-Month Periods Ended

March 31, 2016 and 2015

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. UTANG USAHA

13. TRADE PAYABLES

	31 Maret/ March 31, 2016 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2015 (Diaudit)/ (Audited)	
Pihak ketiga :			<i>Third parties :</i>
Operasional	13,820,228,012	17,621,991,486	<i>Operational</i>
Perusahaan tidak memberikan jaminan terhadap masing - masing supplier atas transaksi utang usaha, karena perusahaan telah melakukan pembayaran sesuai jadwal.			<i>The Company does not provide a guarantee of each - one supplier for the transaction of business debt, because the company has made payments on schedule.</i>

14. UTANG AKRUAL

14. ACCRUED PAYABLES

	31 Maret/ March 31, 2016 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2015 (Diaudit)/ (Audited)	
Kontraktor	35,637,938,588	31,484,771,602	<i>Contractor</i>
Jasa waralaba	5,097,569,745	5,097,569,745	<i>Franchise</i>
Operasional	1,854,198,589	1,806,132,708	<i>Operational</i>
Lain-lain	4,437,839,646	3,640,143,054	<i>Others</i>
Jumlah	47,027,546,568	42,028,617,110	Total

15. PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA

15. UNEARNED INCOME

	31 Maret/ March 31, 2016 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2015 (Diaudit)/ (Audited)	
Pihak ketiga :			<i>Third parties :</i>
Deposit	2,933,777,103	2,679,342,951	<i>Deposit</i>
Jumlah	2,933,777,103	2,679,342,951	Total

**PT RED PLANET INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 Maret 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit)

serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang

Berakhir 31 Maret 2016 dan 2015

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of March 31, 2016 (Unaudited) and December 31, 2015 (Audited)

And for the Three-Month Periods Ended

March 31, 2016 and 2015

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG LAIN-LAIN

16. OTHER PAYABLES

	31 Maret/ March 31, 2016 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2015 (Diaudit)/ (Audited)	
PT Mentos Ekspres	20,000,000,000	20,000,000,000	<i>PT Mentos Ekspres</i>
PT Pembangunan Perumahan (Persero)	2,501,695,609	1,524,206,429	<i>PT Pembangunan Perumahan (Persero)</i>
	<u>22,501,695,609</u>	<u>21,524,206,429</u>	

PT Mentos Ekspres

Berdasarkan Loan Agreement masing-masing tanggal 12 Februari 2015 dan 12 Maret 2015, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Mentos Ekspres dengan total fasilitas masing-masing sebesar Rp10.000.000.000. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga masing-masing 2% per bulan dan 2,1% per bulan dengan jangka waktu pinjaman masing-masing 2 bulan terhitung sejak pinjaman diterima.

Pada tanggal 12 Maret 2015 dan 9 April 2015, kedua fasilitas tersebut diubah dengan merubah tanggal jatuh tempo pembayaran, dimana untuk fasilitas pertama jatuh temponya menjadi 14 bulan sejak tanggal pinjaman diterima dan fasilitas kedua menjadi 13 bulan sejak tanggal pinjaman diterima.

Pinjaman ini dijamin dengan saham milik PT Red Planet Holdings (Indonesia) Limited, Pemegang saham Perusahaan.

Beban bunga untuk periode 3 bulan yang berakhir 31 Maret 2016 adalah sebesar Rp1.482.352.941.

PT Pembangunan Perumahan (Persero)

Berdasarkan "Akta Perdamaian Pelaksanaan Putusan Pengadilan" tanggal 27 Februari 2004, Perusahaan diharuskan membayarkan sejumlah dana sebesar Rp 1.471.614.047 kepada PT Pembangunan Perumahan (Persero) dengan cara menerbitkan giro masing-masing sebesar Rp 50.000.000 selama 36 bulan. Sampai dengan saat ini, tidak ada pembayaran terhadap utang tersebut.

PT Mentos Ekspres

Based on Loan Agreement dated February 12, 2015 and March 2015, respectively, the Company obtain facilities from PT Mentos Ekspres with total facilities amounted to Rp10,000,000,000, respectively. The loan bears an interest rate respectively of 2% per month and 2.1% per month and has a term for 2 months starting from the date of loan received.

On March 12, 2015 and April 9, 2015, the both facilities has been amended, related to, change the due date of the payment of the loan, for the first facility would be 14 months after the loan received and the second facility would be 13 months after the loan received.

This loan is secured with shares own by PT Red Planet Holdings (Indonesia) Limited, a shareholders.

Interest expenses for the three month period ended March 31, 2016 was amounted Rp1,482,352,941.

PT Pembangunan Perumahan (Persero)

Based on "Akta Perdamaian Pelaksanaan Putusan Pengadilan" dated February 27, 2004, the Company is obliged to pay amounting to Rp 1,471,614,047 to PT Pembangunan Perumahan (Persero) by issuing giro amounting to Rp.50,000,000 during 36 months. Until to date, there is no payment done by the Company for those payables.

PT RED PLANET INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 Maret 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit)

serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang

Berakhir 31 Maret 2016 dan 2015

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of March 31, 2016 (Unaudited) and December 31, 2015 (Audited)

And for the Three-Month Periods Ended

March 31, 2016 and 2015

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG BANK

17. BANK LOAN

	31 Maret/ March 31, 2016 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2015 (Diaudit)/ (Audited)	
PT Bank CIMB Niaga Tbk			PT Bank CIMB Niaga Tbk
Fasilitas kredit investasi	109,678,977,793	115,313,839,710	<i>Investment loan facility</i>
Fasilitas pembiayaan investasi murabahah	<u>63,428,750,000</u>	<u>64,252,500,000</u>	<i>Murabahah investment financing facility</i>
Jumlah	<u><u>173,107,727,793</u></u>	<u><u>179,566,339,710</u></u>	<i>Total</i>
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun			<i>Less current maturities</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk			PT Bank CIMB Niaga Tbk
Fasilitas kredit investasi	21,912,333,766	23,564,362,023	<i>Investment loan facility</i>
Fasilitas pembiayaan investasi murabahah	<u>8,237,500,000</u>	<u>6,590,000,000</u>	<i>Murabahah investment financing facility</i>
	<u>30,149,833,766</u>	<u>30,154,362,023</u>	
Jumlah bagian jangka panjang	<u><u>142,957,894,027</u></u>	<u><u>149,411,977,687</u></u>	<i>Total long term maturities</i>

**PT RED PLANET INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 Maret 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit)
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang
Berakhir 31 Maret 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of March 31, 2016 (Unaudited) and December 31, 2015 (Audited)
And for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG BANK (lanjutan)

Pinjaman diterima entitas anak sebagai berikut:

PT Red Planet Hotels Indonesia

Berdasarkan Akta No. 191 tanggal 25 November 2013 dari Notaris Sulistyarningsih, S.H., Notaris di Jakarta tentang Perubahan ke-2 dan Pernyataan Kembali Akta Perjanjian Kredit No. 96 tanggal 20 Oktober 2011, PT RPH Indonesia, entitas anak, memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank CIMB Niaga Tbk berupa Pinjaman Investasi 1 (PI 1) sebesar Rp 34.725.000.000 untuk pembiayaan pembangunan Hotel Tune Pasar Baru Jakarta. Jangka waktu pinjaman adalah maksimum tujuh puluh dua (72) bulan setelah masa tenggang berakhir. Untuk periode 3 bulan yang berakhir 31 Maret 2016 pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 12.5% per tahun dan akan disesuaikan dengan kondisi pasar dari waktu ke waktu (31 Maret 2015: 13% per tahun). Pinjaman ini dijamin dengan *corporate guarantee* dari pemegang saham dan tanah milik PT Red Planet Hotels Indonesia.

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Maret 2016 adalah sebesar Rp 20.140.585.500.

PT Red Planet Hotel Pekanbaru

Berdasarkan Akta No. 196 tanggal 25 Nopember 2013 dari Notaris Sulistyarningsih, S.H., Notaris di Jakarta tentang Perubahan Ke-1 dan Pernyataan Kembali Perjanjian Pinjaman Kredit No. 181 tanggal 30 April 2012, PT RPH Pekanbaru, entitas anak, memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank CIMB Niaga Tbk, berupa Pinjaman Investasi 3 (PI 3) sebesar Rp 28.400.000.000 untuk pembiayaan pembangunan Hotel Tune Zainal Abidin Pekanbaru. Jangka waktu pinjaman adalah maksimum tujuh puluh dua (72) bulan setelah masa tenggang berakhir. Untuk periode 3 bulan yang berakhir 31 Maret 2016 pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 12.5% per tahun dan akan disesuaikan dengan kondisi pasar dari waktu ke waktu (31 Maret 2015: 13% per tahun). Pinjaman ini dijamin dengan *corporate guarantee* dari pemegang saham dan tanah milik PT Red Planet Hotel Pekanbaru.

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Maret 2016 adalah sebesar Rp17.355.568.000.

17. BANK LOAN (continued)

Loan obtained by subsidiaries as follows:

PT Red Planet Hotels Indonesia

Based on Notarial Deed No. 191 dated November 25, 2013 of Sulistyarningsih, S.H., notary in Jakarta, the 1st amendment and restatement of credit agreement No. 96 dated October 20, 2011, PT RPH Indonesia, a subsidiary, obtained a credit facility from PT Bank Cimb Niaga Tbk in the form of investment credit facility 1 (PI 1) of Rp 34,725,000,000 to finance the construction of Tune Hotel, Pasar Baru. The loan period was seventy two (72) months starting from the end of grace period. For the three month period ended March 31, 2016 this loan bear interest at rate of 12.5% per annum and will be adjusted by market interest rate from time to time (March 31, 2015: 13% per annum). This loan is secured by corporate guarantee from shareholders and land owned by PT Red Planet Hotels Indonesia.

As of March 31, 2016 the outstanding loan was amounted to Rp 20,140,585,500.

PT Red Planet Hotel Pekanbaru

Based on Notarial Deed No. 196 dated November 25, 2013 of Sulistyarningsih, S.H., notary in Jakarta, the 1st amendment and restatement of credit agreement No. 181 Dated April 30, 2012, PT RPH Pekanbaru, a subsidiary, obtained a credit facility from PT Bank CIMB Niaga Tbk in the form of investment credit facility 3 (PI 3) of Rp 28,400,000,000 to finance the construction of Tune Hotel Zainal Abidin Pekanbaru. The loan period was seventy two (72) months starting from the end of grace period. For the three month period ended March 31, 2016 this loan bear interest at rate of 12.5% per annum and will be adjusted by market interest rate from time to time (March 31, 2015: 13% per annum). This loan is secured by corporate guarantee from shareholders and land owned by PT Red Planet Hotel Pekanbaru.

As of March 31, 2016 the outstanding loan was amounted to Rp17,355,568,000.

**PT RED PLANET INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 Maret 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit)

serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang

Berakhir 31 Maret 2016 dan 2015

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of March 31, 2016 (Unaudited) and December 31, 2015 (Audited)

And for the Three-Month Periods Ended

March 31, 2016 and 2015

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG BANK (lanjutan)

PT Red Planet Hotel Makassar

Berdasarkan Akta No. 201 tanggal 25 Nopember 2013 dari Notaris Sulistyarningsih, S.H., Notaris di Jakarta tentang Perubahan Ke-1 dan Pernyataan Kembali Perjanjian Pinjaman Kredit No. 186 tanggal 30 April 2012, PT RPH Makassar, entitas anak, memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank CIMB Niaga Tbk, berupa Pinjaman Investasi 2 (PI 2) sebesar Rp 33.560.000.000 untuk pembiayaan pembangunan Hotel Tune Ratulangi Makassar. Jangka waktu pinjaman adalah maksimum tujuh puluh dua (72) bulan setelah masa tenggang berakhir. Untuk periode 3 bulan yang berakhir 31 Maret 2016 pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 12.5% per tahun dan akan disesuaikan dengan kondisi pasar dari waktu ke waktu (31 Maret 2015: 13% per tahun). Pinjaman ini dijamin dengan *corporate guarantee* dari pemegang saham dan tanah milik PT Red Planet Hotel Makassar.

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Maret 2016 adalah sebesar Rp26.157.824.594.

PT Red Planet Hotel Surabaya

Berdasarkan Akta No. 206 tanggal 25 Nopember 2013 dari Notaris Sulistyarningsih, S.H., Notaris di Jakarta tentang Perubahan Ke-1 dan Pernyataan Kembali Akta Perjanjian Kredit No. 191 tanggal 30 April 2012, PT RPH Surabaya, entitas anak, memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank CIMB Niaga Tbk, berupa Pinjaman Investasi 4 (PI 4) sebesar Rp 31.850.000.000 untuk pembiayaan pembangunan Hotel Tune Arjuna Surabaya. Jangka waktu pinjaman adalah maksimum tujuh puluh dua (72) bulan setelah masa tenggang berakhir. Untuk periode 3 bulan yang berakhir 31 Maret 2016 pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 12.5% per tahun dan akan disesuaikan dengan kondisi pasar dari waktu ke waktu (31 Maret 2015: 13% per tahun). Pinjaman ini dijamin dengan *corporate guarantee* dari pemegang saham dan tanah milik PT Red Planet Hotel Surabaya.

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Maret 2016 adalah sebesar Rp23.887.500.000.

17. BANK LOAN (continued)

PT Red Planet Hotel Makassar

Based on Notarial Deed No. 201 dated November 25, 2013 of Sulistyarningsih, S.H., notary in Jakarta, the 1st amendment and restatement of credit agreement No. 186 Dated April 30, 2012, PT RPH Makassar, a subsidiary, obtained a credit facility from PT Bank CIMB Niaga Tbk in the form of investment credit facility 2 (PI 2) of Rp 33,560,000,000 to finance the construction of Tune Hotel Ratulangi Makassar. The loan period was seventy two (72) months starting from the end of grace period. For the three month period ended March 31, 2016 this loan bear interest at rate of 12.5% per annum and will be adjusted by market interest rate from time to time (March 31, 2015: 13% per annum). This loan is secured by corporate guarantee from shareholders and land owned by PT Red Planet Hotel Makassar.

As of March 31, 2016 the outstanding loan was amounted to Rp26.157.824.594.

PT Red Planet Hotel Surabaya

Based on Notarial Deed No. 206 dated November 25, 2013 of Sulistyarningsih, S.H., notary in Jakarta, the 1st amendment and restatement of credit agreement No. 186 Dated April 30, 2012, PT RPH Surabaya, a subsidiary, obtained a credit facility from PT Bank CIMB Niaga Tbk in the form of investment credit facility 4 (PI 4) of Rp 31,850,000,000 to finance the construction of Tune Hotel Arjuna Surabaya. The loan period was seventy two (72) months starting from the end of grace period. For the three month period ended March 31, 2016 this loan bear interest at rate of 12.5% per annum and will be adjusted by market interest rate from time to time (March 31, 2015: 13% per annum). This loan is secured by corporate guarantee from shareholders and land owned by PT Red Planet Hotel Surabaya.

As of March 31, 2016 the outstanding loan was amounted to Rp23.887.500.000.

**PT RED PLANET INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 Maret 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit)
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang
Berakhir 31 Maret 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

*As of March 31, 2016 (Unaudited) and December 31, 2015 (Audited)
And for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

17. UTANG BANK (lanjutan)

PT Red Planet Hotel Palembang

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 216 tanggal 25 Nopember 2013 dari Notaris Sulistyaningsih, S.H., Notaris di Jakarta Barat, PT RPH Palembang, entitas anak, memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank CIMB Niaga Tbk, berupa Pinjaman Investasi 6 (PI 6) sebesar Rp 32.000.000.000 untuk pembiayaan pembangunan Hotel Tune Palembang. Jangka waktu pinjaman adalah maksimum tujuh puluh dua (72) bulan setelah masa tenggang berakhir. Untuk periode 3 bulan yang berakhir 31 Maret 2016 pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 12.5% per tahun dan akan disesuaikan dengan kondisi pasar dari waktu ke waktu (31 Maret 2015: 13% per tahun). Pinjaman ini dijamin dengan *corporate guarantee* dari pemegang saham dan tanah milik PT Red Planet Hotel Palembang.

Pada tanggal 5 Desember 2014, pinjaman tersebut dikonversi menjadi fasilitas pembiayaan investasi murabahah, dengan keuntungan bank sampai dengan jatuh tempo adalah sebesar Rp16.808.703.693 sehingga total yang harus dibayar kembali sebesar Rp48.808.703.693, dengan jangka waktu fasilitas 72 bulan setelah *grace period* berakhir (5 Juli 2015-5 Juni 2021).

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Maret 2016 adalah sebesar Rp30.799.999.994.

PT Red Planet Hotels Solo

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 211 tanggal 25 Nopember 2013 dari Notaris Sulistyaningsih, S.H., Notaris di Jakarta Barat, PT RPH Solo, entitas anak, memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank CIMB Niaga Tbk, berupa Pinjaman Investasi 5 (PI 5) sebesar Rp 33.900.000.000 untuk pembiayaan pembangunan Tune Hotel Solo. Jangka waktu pinjaman adalah maksimum tujuh puluh dua (72) bulan setelah masa tenggang berakhir. Untuk periode 3 bulan yang berakhir 31 Maret 2016 pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 12.5% per tahun dan akan disesuaikan dengan kondisi pasar dari waktu ke waktu (31 Maret 2015: 13% per tahun). Pinjaman ini dijamin dengan *corporate guarantee* dari pemegang saham dan tanah milik PT Red Planet Hotels Solo.

17. BANK LOAN (continued)

PT Red Planet Hotel Palembang

Based on Deed of Credit Agreement No. 216 dated November 25, 2013 of Sulistyaningsih, S.H., notary in Jakarta, PT RPH Palembang, a subsidiary, obtained a credit facility from PT Bank Cimb Niaga Tbk in the form of investment credit facility 6 (PI 6) of Rp 32,000,000,000 to finance the construction of Tune Hotel Palembang. The loan period was seventy two (72) months starting from the end of grace period. For the three month period ended March 31, 2016 this loan bear interest at rate of 12.5% per annum and will be adjusted by market interest rate from time to time (March 31, 2015: 13% per annum). This loan is secured by corporate guarantee from shareholders and land owned by PT Red Planet Hotel Palembang.

On December 5, 2014, the loan is converted into a murabahah investment financing facility, with the bank's profit until maturity is equal to Rp16,808,703,693 hence the total repayment amounted to Rp48,808,703,693, with a period of 72 months after the end of grace period (July 5, 2015- June 5, 2021).

As of March 31, 2016 the outstanding loan was amounted to Rp30,799,999,994.

PT Red Planet Hotels Solo

Based on Deed of Credit Agreement No. 211 dated November 25, 2013 of Sulistyaningsih, S.H., notary in Jakarta, PT RPH Solo, a subsidiary, obtained credit facility from PT Bank Cimb Niaga Tbk in the form of investment credit facility 5 (PI 5) of Rp 33,900,000,000 to finance the construction of Tune Hotel Solo. The loan period was seventy two (72) months starting from the end of grace period. For the three month period ended March 31, 2016 this loan bear interest at rate of 12.5% per annum and will be adjusted by market interest rate from time to time (March 31, 2015: 13% per annum). This loan is secured by corporate guarantee from shareholders and land owned by PT Red Planet Hotels Solo.

**PT RED PLANET INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 Maret 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit)
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang
Berakhir 31 Maret 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of March 31, 2016 (Unaudited) and December 31, 2015 (Audited)
And for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG BANK (lanjutan)

PT Red Planet Hotels Solo (lanjutan)

Pada tanggal 5 Desember 2014, pinjaman tersebut dikonversi menjadi fasilitas pembiayaan investasi murabahah, dengan keuntungan bank sampai dengan jatuh tempo adalah sebesar Rp17.806.720.480 sehingga total yang harus dibayar kembali sebesar Rp51.706.720.480 dengan jangka waktu fasilitas 72 bulan setelah *grace period* berakhir (5 Juli 2015-5 Juni 2021).

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Maret 2016 adalah sebesar Rp32.628.750.000

PT Red Planet Hotel Bekasi

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 69 tanggal 7 Mei 2014 dari Notaris Sulistyarningsih, S.H., Notaris di Jakarta, RPH Bekasi, entitas anak, memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank CIMB Niaga Tbk, berupa Pinjaman Investasi 7 (PI 7) sebesar Rp 23.000.000.000 untuk pembiayaan Tune Hotel Bekasi. Jangka waktu pinjaman adalah maksimum tujuh puluh dua (72) bulan setelah masa tenggang berakhir. Untuk periode 3 bulan yang berakhir 31 Maret 2016 pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 12.5% per tahun dan akan disesuaikan dengan kondisi pasar dari waktu ke waktu (31 Maret 2015: 13% per tahun). Pinjaman ini dijamin dengan Garansi Fidusia atas Bangunan berdasarkan Akta Jaminan Fidusia No.1 tanggal 4 Nopember 2014, dan hak sewa (*Cessie*) berdasarkan Akta Perjanjian Pemindahan dan Penyerahan atas Hak Sewa (*Cessie*) No.2 tanggal 4 November 2014.

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Maret 2016 adalah sebesar Rp22.137.500.003.

Tambahan Jaminan

Seluruh fasilitas pinjaman entitas anak tersebut juga dijamin dengan:

1. Penanggungan Perusahaan (corporate guarantee) dari Red Planet Hotels Ltd (Caymand Island) dan Red Planet Holding (Indonesia) Limited sebesar total plafon pinjaman.
2. Gadai saham dari PT Crio Indonesia atas saham yang dimilikinya pada PT Red Planet Hotels Indonesia, PT Red Planet Hotel Pekanbaru, PT Red Planet Hotel Makassar, PT Red Planet Hotel Surabaya, PT Red Planet Hotel Bekasi, PT Red Planet Hotel Palembang, dan PT Red Planet Hotels Solo.

17. BANK LOAN (continued)

PT Red Planet Hotels Solo (continued)

On December 5, 2014, the loan is converted into a murabahah investment financing facility, with the bank's profit until maturity is equal to Rp17,806,720,480 hence the total repayment amounted to RpRp51,706,720,480, with a period of 72 months after the end of grace period (July 5, 2015- June 5, 2021).

As of March 31, 2016 the outstanding loan was amounted to Rp32.628.750.000.

PT Red Planet Hotel Bekasi

Based on Deed of Credit Agreement No. 69 dated May 7, 2014 of Sulistyarningsih, S.H., notary in Jakarta, PT RPH Bekasi, a subsidiary, obtained credit facilities from PT Bank CIMB Niaga Tbk in the form of investment credit facility 7 (PI 7) of Rp 23,000,000,000 to finance the construction of Tune Hotel Bekasi. The loan period was seventy two (72) months starting from the end of grace period. For the three month period ended March 31, 2016 this loan bear interest at rate of 12.5% per annum and will be adjusted by market interest rate from time to time (March 31, 2015: 13% per annum). This loan is secured by Fiducia upon the building based on Notarial Deed of Fiducia guarantee No.1 dated November 4, 2014, and Cessie upon rental rights based on Notarial Deed on Transfer of Rental Right (*Cessie*) No.2 dated November 4, 2014.

As of March 31, 2016 the outstanding loan was amounted to Rp22.137.500.003.

Additional Collateral

All loan facilities of subsidiaries are also collateralized by:

1. Corporate guarantee from Red Planet Hotels Ltd (Caymand Island) and Red Planet Holding (Indonesia) Limited amounted of total loan ceiling.
2. Pledge of shares of PT Crio Indonesia over its shares in PT Red Planet Hotels Indonesia, PT Red Planet Hotel Pekanbaru, PT Red Planet Hotel Makassar, PT Red Planet Hotel Surabaya, PT Red Planet Hotel Bekasi, PT Red Planet Hotel Palembang, and PT Red Planet Hotels Solo.

**PT RED PLANET INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 Maret 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit)
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang
Berakhir 31 Maret 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

*As of March 31, 2016 (Unaudited) and December 31, 2015 (Audited)
And for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

17. UTANG BANK (lanjutan)

Jaminan-jaminan tersebut terikat secara *cross collateral* dan *cross default* terhadap fasilitas kredit lain yang diberikan oleh CIMB Niaga kepada PT Red Planet Hotels Indonesia, PT Red Planet Hotel Pekanbaru, PT Red Planet Hotel Makassar, PT Red Planet Hotel Surabaya, PT Red Planet Hotel Bekasi, PT Red Planet Hotel Palembang, dan PT Red Planet Hotels Solo.

Perikatan pinjaman ini, antara lain, mensubordinasikan seluruh hutang pemegang saham dan/atau setoran uang muka pemegang saham, serta larangan menjual saham milik Perusahaan.

17. BANK LOAN (continued)

All collaterals are tied in cross collateralized and cross default on to the other facilities from CIMB Niaga to PT Red Planet Hotels Indonesia, PT Red Planet Hotel Pekanbaru, PT Red Planet Hotel Makassar, PT Red Planet Hotel Surabaya, PT Red Planet Hotel Bekasi, PT Red Planet Hotel Palembang, and PT Red Planet Hotels Solo.

The loan covenants for this facility, among others, to subordinate the entire loan to shareholders and/or advance received from shareholders, and prohibition for sale of shares owned by the Company.

18. UTANG LAIN-LAIN - PIHAK BERELASI

	31 Maret/ March 31, 2016 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)
Liabilitas jangka pendek	
Red Planet Holdings (Indonesia) Limited	90,075,156,561
Red Planet Hotels (Caymans) Limited	16,079,891,866
Red Planet Hotels (Thailand) Limited	1,104,892,346
Red Planet Hotels (Thailand) Four	187,191,253
Red Planet Hotels (Thailand) Three	3,390,202
	<u>107,450,522,227</u>

Dalam tahun 2014 utang lain-lain kepada beberapa pihak berelasi disepakati untuk saling dihapusbukukan dengan piutang lain-lain pihak berelasi (Catatan 10). Saldo setelah saling hapus kemudian dituangkan dalam perjanjian pinjaman (*loan agreement*) tertanggal 1 September 2014. Sesuai dengan perjanjian pinjaman tersebut, pinjaman ini akan diselesaikan selambat-lambatnya tanggal 1 September 2017 dan tidak dikenakan bunga. Pinjaman ini disubordinasikan terhadap pinjaman bank (lihat Catatan 17).

18. OTHER PAYABLES - RELATED PARTIES

	31 Desember/ December 31, 2015 (Diaudit)/ (Audited)	
		<i>Short term liabilities</i>
	75,234,809,449	<i>Red Planet Holdings (Indonesia) Limited</i>
	16,045,537,305	<i>Red Planet Hotels (Caymans) Limited</i>
	1,104,892,346	<i>Red Planet Hotels (Thailand) Limited</i>
	187,191,253	<i>Red Planet Hotels (Thailand) Four</i>
	3,390,202	<i>Red Planet Hotels (Thailand) Three</i>
	<u>92,575,820,555</u>	

In 2014 other payables to related parties are agreed to be net-off with its other receivables from related parties (Note 10) . The balance after net-off are then covered by loan agreement dated September 1, 2014. Base on those agreements, the loans will be repaid in full at least on September 1, 2017, and are not subject to interest. These loans are subordinated against the bank loan (Note 17).

**PT RED PLANET INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 Maret 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit)
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang
Berakhir 31 Maret 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of March 31, 2016 (Unaudited) and December 31, 2015 (Audited)
And for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

Perusahaan mencatat liabilitas imbalan pasca kerja sesuai Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 berdasarkan perhitungan aktuaris independen, PT Konsul Penata Manfaat Sejahtera, dengan asumsi -asumsi sebagai berikut :

19. PROVISION FOR POST-EMPLOYEE BENEFITS

The Company accrued a provision for post-employee benefits in according with Labor Law No. 13/2003 based on the actuarial calculation prepared by an independent actuary, PT Konsul Penata Manfaat Sejahtera, with the following assumptions :

	31 Maret/ March 31, 2016 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2015 (Diaudit)/ (Audited)	
Metode perhitungan	PUC	PUC	Actuarial calculation method
Tingkat diskonto	9%	9%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	8%	8%	Salary increment projection rate
Tabel mortalita	TMI III	TMI III	Mortality table
Tingkat cacat tetap	5%	5%	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	5%	5%	Voluntary resignation rate
Usia pensiun normal	55 Tahun	55 years old	Normal retirement age

Rekonsiliasi antara aset dan liabilitas yang diakui dalam laporan posisi keuangan:

Reconciliation between assets and liabilities recognised in the statements of financial position:

	31 Maret/ March 31, 2016 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2015 (Diaudit)/ (Audited)	
Perusahaan			The Company
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	3,358,017,443	3,358,017,443	Present value of benefits obligation
Keuntungan (kerugian) aktuarial yang belum diakui	-	-	Unrecognized actuarial gain (loss)
	3,358,017,443	3,358,017,443	
Entitas anak			Subsidiary
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	562,393,971	577,301,871	Present value of benefits obligation
	562,393,971	577,301,871	
Jumlah	3,920,411,414	3,935,319,314	Total

Beban imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

Details of long-term employee benefits expense are as follows:

	31 Maret/ March 2016 (Tiga Bulan/Three Month) (Tidak Diaudit/Unaudited)	31 Maret/ March 2015 (Tiga Bulan/Three Month) (Tidak Diaudit/Unaudited)	
Perusahaan			The Company
Beban jasa kini	-	57,253,615	Current service costs
Beban bunga	-	67,530,831	Interest costs
Kerugian aktuarial	-	10,222,171	Actuarial loss
	-	135,006,617	
Entitas anak			Subsidiary
Beban jasa kini	-	-	Current service costs
Beban bunga	-	-	Interest costs
	-	-	
Jumlah	-	135,006,617	Total

PT RED PLANET INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 Maret 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit)
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang
Berakhir 31 Maret 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of March 31, 2016 (Unaudited) and December 31, 2015 (Audited)
And for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA
(lanjutan)

19. PROVISION FOR POST-EMPLOYEE BENEFITS
(continued)

Mutasi cadangan imbalan pasca-kerja adalah sebagai berikut:

Movements of post-employment benefits reserve are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2016 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2015 (Diaudit)/ (Audited)	
Perusahaan			The Company
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang awal tahun	3,358,017,443	3,009,993,219	<i>Long-term employee benefits liability at the beginning of the year</i>
Beban imbalan kerja jangka panjang tahun berjalan	-	1,301,696,699	<i>Long-term employee benefits expenses during the year</i>
Rugi komprehensif lainnya	-	14,300,616	<i>Other comprehensive loss</i>
Pembayaran selama tahun berjalan	-	(967,973,091)	<i>Payments made during the year</i>
	3,358,017,443	3,358,017,443	
Entitas anak			Subsidiary
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang awal tahun	577,301,871	336,643,786	<i>Long-term employee benefits liability at the beginning of the year</i>
Beban imbalan kerja jangka panjang tahun berjalan	-	246,173,860	<i>Long-term employee benefits expenses during the year</i>
Pendapatan komprehensif lainnya	-	8,884,124	<i>Other comprehensive income</i>
Pembayaran selama tahun berjalan	(14,907,900)	(14,399,899)	<i>Payments made during the year</i>
	562,393,971	577,301,871	
Jumlah	3,920,411,414	3,935,319,314	Total

**PT RED PLANET INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 Maret 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit)

serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang

Berakhir 31 Maret 2016 dan 2015

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of March 31, 2016 (Unaudited) and December 31, 2015 (Audited)

And for the Three-Month Periods Ended

March 31, 2016 and 2015

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. MODAL SAHAM

Susunan kepemilikan saham Perusahaan berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Raya Saham Registra, perusahaan registrasi saham, adalah sebagai berikut:

20. SHARE CAPITAL

The share ownership in the Company based on the record of PT Raya Saham Registra, a share's registrar, is as follows:

31 Maret /March 31, 2016			
	Jumlah Saham/ <i>Number of Shares</i>	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i>	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital
Red Planet Holdings (Indonesia) Limited	890,611,470	65.82%	445,305,735,000
PT Crio Indonesia	311,778,430	23.04%	155,889,215,000
UOB Kay hian (Hongkong) Ltd	66,550,000	4.92%	33,275,000,000
Hapsoro	20,320,000	1.50%	10,160,000,000
Nasroel Chas	20,000,000	1.48%	10,000,000,000
BPJS Ketenagakerjaan	12,757,700	0.94%	6,378,850,000
Bonny Harry	12,035,700	0.89%	6,017,850,000
Selvia Sasongko	3,662,700	0.27%	1,831,350,000
BPJS Kesehatan	3,100,000	0.23%	1,550,000,000
Harry Harmain Diah	1,680,000	0.12%	840,000,000
Masyarakat	10,596,800	0.79%	5,298,400,000
Jumlah	1,353,092,800	100%	676,546,400,000
31 Desember /December 31, 2015			
	Jumlah Saham/ <i>Number of Shares</i>	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i>	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital
Red Planet Holdings (Indonesia) Limited	890,593,170	65.82%	445,296,585,000
PT Crio Indonesia	364,278,730	26.92%	182,139,365,000
Hapsoro	20,320,000	1.50%	10,160,000,000
Nasroel Chas	20,000,000	1.48%	10,000,000,000
UOB Kay hian (Hongkong) Ltd	14,050,000	1.04%	7,025,000,000
BPJS Ketenagakerjaan	12,757,700	0.94%	6,378,850,000
Bonny Harry	12,035,700	0.89%	6,017,850,000
Selvia Sasongko	3,662,700	0.27%	1,831,350,000
BPJS Kesehatan	3,100,000	0.23%	1,550,000,000
Harry Harmain Diah	1,680,000	0.12%	840,000,000
Masyarakat	10,614,800	0.78%	5,307,400,000
Jumlah	1,353,092,800	100%	676,546,400,000

**PT RED PLANET INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 Maret 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit)
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang
Berakhir 31 Maret 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of March 31, 2016 (Unaudited) and December 31, 2015 (Audited)
And for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang tanggal 19 Mei 2014 yang telah didokumentasikan pada akta No. 82 oleh Notaris Aryanti Artisari, S.H., M. Kn., notaris di Jakarta, diputuskan hal-hal berikut:

- Menyetujui rencana Perusahaan melakukan penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") dengan penawaran umum terbatas sesuai dengan peraturan Bapepam No. IX. D.1 Lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM dan LK) (sekarang Otoritas Jasa Keuangan) No.Kep/26/PM/2003 tanggal 17 Juli 2003 tentang Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dengan menerbitkan 1.271.000.000 Saham Biasa Atas Nama dengan nilai nominal Rp 500 setiap saham dengan komposisi setiap pemegang 40 Saham Biasa Atas nama tercatat dalam daftar pemegang saham Perusahaan berhak atas 620 HMETD. Dimana setiap 1 HMETD memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli sebanyak 1 Saham Baru pada harga pelaksanaan HMETD Rp 500 per saham.

- Menyetujui untuk menerbitkan waran 28.700.000 waran seri I dimana setiap pelaksanaan 620 HMETD dalam rangka membeli 620 saham baru yang ditawarkan dalam PUT I ini akan memperoleh 14 waran seri I secara cuma-cuma, dimana 1 waran seri I dapat dipergunakan untuk membeli Saham Biasa dengan nilai nominal Rp 500 per lembar saham dengan periode pelaksanaan waran seri I yang dimulai 12 Desember 2014 sampai dengan tanggal 4 Juni 2019.

Pemegang Waran Seri I tidak mempunyai hak suara dalam Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan, tidak mempunyai hak atas saham bonus yang berasal dari agio dan saham dividen yang berasal dari kapitalisasi laba dengan demikian juga tidak mempunyai hak memesan efek terlebih dahulu yang akan dikeluarkan Perseroan dikemudian hari sepanjang Waran Seri I yang dimilikinya belum dilaksanakan.

20. SHARE CAPITAL (continued)

Based on Extraordinary Stockholders' Meeting held on May 19, 2014 as documented in Notarial Deed No. 82 of Aryanti Artisari, S.H., M. Kn., a public notary in Jakarta, decided the following issues:

- Approved the planned the Company to perform the issuance of the Right of Ordering the Effects of Beforehand ("HMETD") through a public offer limited according to the ordinance bapepam no.IX.D.1 Appendix of the Decree of the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam – LK) (currently Financial Services Authority) No. Kep/26/PM/ 2003 on July 17, 2003 related the right of Ordering the Effects of Beforehand through of issue 1,271,000,000 common stock on behalf of whose name with the value of Rp 500 par value per share with composition any holder of 40 common stock on behalf of whose names are recorded in the shareholder register of the Company is entitled to 620 HMETD. Where every 1 HMETD provide rights to its owner to buy as much as 1 new share at a price of the implementation of HMETD Rp 500 per share.

- Agreeing to issue warrants 28.700.000 series I which Each of the implementation of 620 HMETD in order to buy 620 new shares offered in PUT I this will receive 14 warrants series I freely, where 1 warrants series I can be used to buy common stock of nominal value of Rp 500 per share with period of the implementation of warrants series I started December 12, 2014 to the date of June 4, 2019.

Series I Warrants holders have no voting rights at the General Meeting of Shareholders of the Company, has no right to bonus shares arising from additional paid and stock dividends derived from the capitalization of profits thus also do not have preemptive rights to be issued by the Company in the future along Series I Warrants which has not been implemented.

	31 Maret 2016/ Marc 31,2016		31 Desember 2015/ December 31,2015		
	Lembar saham	Nominal	Number of shares	Nominal	
Saldo awal	28,607,200	14,303,600,000	28,658,500	14,329,250,000	Begining balance
Pelaksanaan waran periode berjalan	-	-	51,300	25,650,000	Exercise of warrant for current period
Saldo akhir	28,607,200	14,303,600,000	28,607,200	14,303,600,000	Ending balance

Berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40, Perusahaan diharuskan untuk membentuk penyisihan cadangan sebesar 20% dari modal yang diterbitkan dan disetor penuh. Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, Perusahaan belum membentuk cadangan tersebut. Cadangan akan diusulkan dalam Rapat Umum Tahunan di masa mendatang pada saat Perusahaan memperoleh laba yang signifikan.

Under Limited Liability Law No. 40 ("Law"), the Company is required to set up a statutory reserve amounting to at least 20% of the Company issued and paid up capital. As of March 31, 2016 and December 2015, the Company has not yet established its reserve. The reserve will be proposed at the Annual General Meeting at the Company's future earn significant profits.

**PT RED PLANET INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 Maret 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit)
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang
Berakhir 31 Maret 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of March 31, 2016 (Unaudited) and December 31, 2015 (Audited)
And for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. KEPENTINGAN NON PENGENDALI

Akun ini merupakan bagian kepemilikan nonpengendali, yaitu PT Crio Indonesia, atas aset bersih entitas anak, dengan rincian sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2016 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)
Modal saham	13,000,000
Saldo laba(rugi)	(33,735,002)
Jumlah	(20,735,002)

21. NON CONTROLLING INTEREST

This account represents the share of non-controlling shareholders, which is PT Crio Indonesia, on the net assets of subsidiaries, with details as follows:

	31 Desember/ December 31, 2015 (Diaudit)/ (Audited)	
	13,000,000	<i>Capital Stock</i>
	(31,714,212)	<i>Retained earnings</i>
Jumlah	(18,714,212)	Total

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR

	31 Maret/ March 31, 2016 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)
Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali (SINTRES)	381,982,323,941
Agio saham	(6,000,000,000)
Biaya emisi	5,133,429,349
Jumlah	381,115,753,290

22. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL

	31 Desember/ December 31, 2015 (Diaudit)/ (Audited)	
	381,982,323,941	<i>Difference in Value of Restructuring Transaction between Entities Under Common Control (SINTRES)</i>
	(6,000,000,000)	<i>Paid-in capital in excess of par</i>
	5,133,429,349	<i>Share issuance cost</i>
Jumlah	381,115,753,290	Total

Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 1d atas laporan keuangan, efektif pada tanggal penutupan, yaitu 30 Juni 2014, Perusahaan telah mengakuisisi saham PT Red Planet Hotels Indonesia, PT Red Planet Hotel Pekanbaru, PT Red Planet Hotels Solo, PT Red Planet Hotel Makassar, PT Red Planet Hotel Palembang, PT Red Planet Hotel Bekasi, PT Red Planet Hotel Surabaya, PT Red Planet Hotels Tangerang, PT Solusi Bintang Cemerlang, PT Planet Merah Delapan, PT Planet Merah Sembilan, PT Planet Merah Sepuluh, dan PT Planet Merah Depok dari Red Planet Holdings (Indonesia) Limited, pemegang saham Perusahaan. Total harga pembelian saham tersebut adalah sebesar Rp. 356.276.262.845, dengan dana yang diperoleh dari PUT I.

As disclosed in Note 1d to financial statements, effective on closing date, which is June 30, 2014, the Company acquired the shares of PT Red Planet Hotels Indonesia, PT Red Planet Hotel Pekanbaru, PT Red Planet Hotels Solo, PT Red Planet Hotel Makassar, PT Red Planet Hotel Palembang, PT Red Planet Hotel Bekasi, PT Red Planet Hotel Surabaya, PT Red Planet Hotels Tangerang, PT Solusi Bintang Cemerlang, PT Planet Merah Delapan, PT Planet Merah Sembilan, PT Planet Merah Sepuluh, and PT Planet Merah Depok from Red Planet Holdings (Indonesia) Limited, the Company's shareholder. The total purchase price of shares are amounted to Rp. 356,276,262,845, using fund from the proceed of PUT I.

Transaksi tersebut dicatat dan diakui pada nilai tercatatnya sesuai dengan PSAK 38 (Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali). Selisih jumlah yang dibayarkan oleh Perusahaan dengan nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi adalah sebesar Rp381.982.323.941 yang dicatat sebagai Tambahan Modal Disetor.

These transactions are recognized and measured at their carrying value in accordance with PSAK 38 (Business Combinations Under Common Control). Difference in the amount paid by the Company and the carrying value of net assets of the subsidiary acquired of Rp381,982,323,941 is recorded as of Additional Paid in Capital.

PT RED PLANET INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 Maret 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit)

serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang

Berakhir 31 Maret 2016 dan 2015

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of March 31, 2016 (Unaudited) and December 31, 2015 (Audited)

And for the Three-Month Periods Ended

March 31, 2016 and 2015

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. PENDAPATAN

23. REVENUE

	31 Maret/ March 2016 (Tiga Bulan/Three Month) (Tidak Diaudit/Unaudited)	31 Maret/ March 2015 (Tiga Bulan/Three Month) (Tidak Diaudit/Unaudited)	
Kamar	14,591,806,484	13,614,065,385	<i>Room</i>
Akomodasi dan function	-	4,923,597,628	<i>Accommodation and function</i>
Makanan dan minuman	1,274,138,644	292,978,512	<i>Food and beverage</i>
Penjualan lain-lain	56,561,000	466,598,515	<i>Other sales</i>
Sewa ruang	390,441,758	471,606,686	<i>Hotel space rental</i>
Layanan tambahan	-	113,657,191	<i>Ancillary</i>
Pembatalan	86,077,896	28,024,318	<i>Cancellation</i>
Lain-Lain	135,024,510	43,806,287	<i>Others</i>
Jumlah	16,534,050,292	19,954,334,523	Total

Tidak ada penjualan ke pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada 31 Maret 2016 dan 2015.

There were no sales made to related party for the year ended March 31, 2016 and 2015.

Tidak ada pendapatan dari pelanggan pihak ketiga yang melebihi 10% dari total pendapatan bersih.

No revenue earned from third party customers exceeded 10% of total net revenue.

24. BEBAN LANGSUNG

24. DIRECT COST

	31 Maret/ March 2016 (Tiga Bulan/Three Month) (Tidak Diaudit/Unaudited)	31 Maret/ March 2015 (Tiga Bulan/Three Month) (Tidak Diaudit/Unaudited)	
Biaya hotel	2,387,532,082	2,274,330,546	<i>Hotel expense</i>
Biaya langsung	1,574,705,690	1,686,140,203	<i>Direct cost</i>
Makanan dan minuman	236,765,387	425,789,004	<i>Food and beverage</i>
Jasa manajemen Tune	-	958,320,944	<i>Management fee to tune</i>
Biaya pemesanan	84,530,610	222,394,067	<i>Booking expense</i>
Biaya operasional hotel lainnya	26,914,573	66,118,659	<i>Other hotel operating expenses</i>
Jumlah	4,310,448,342	5,633,093,422	Total

Tidak ada pemasok dengan transaksi pembelian melebihi 10% dari jumlah pembelian.

There were no suppliers with transactions accounting for more than 10% of total purchases.

PT RED PLANET INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 Maret 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit)

serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang

Berakhir 31 Maret 2016 dan 2015

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of March 31, 2016 (Unaudited) and December 31, 2015 (Audited)

And for the Three-Month Periods Ended

March 31, 2016 and 2015

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM

25. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	31 Maret/ March 2016 (Tiga Bulan/Three Month) (Tidak Diaudit/Unaudited)	31 Maret/ March 2015 (Tiga Bulan/Three Month) (Tidak Diaudit/Unaudited)	
Penyusutan	8,900,473,843	8,629,820,803	<i>Depreciation</i>
Gaji dan tunjangan	4,584,848,138	6,235,648,395	<i>Salaries and allowances</i>
Utilitas	3,556,835,062	2,908,595,747	<i>Utility</i>
Jasa profesional	401,491,264	767,402,100	<i>Professional fees</i>
Perlengkapan	1,303,246,372	626,955,064	<i>Equipment</i>
Biaya perjalanan	385,151,661	651,521,172	<i>Travelling</i>
Imbalan pasca kerja (Catatan 19)	-	317,501,411	<i>Post-employee benefits (Note 19)</i>
Biaya pemasaran	314,680,705	418,042,461	<i>Marketing expense</i>
Sewa	477,134,209	390,139,359	<i>Lease</i>
Asuransi	252,555,530	227,057,925	<i>Insurance</i>
Pajak dan lisensi	363,652,404	246,715,973	<i>Taxes and licenses</i>
Administrasi bank	32,544,884	15,993,248	<i>Bank administration</i>
Lain-lain	168,697,587	1,730,415,070	<i>Others</i>
Jumlah	20,741,311,657	23,165,808,726	Total

**PT RED PLANET INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 Maret 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit)

serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang

Berakhir 31 Maret 2016 dan 2015

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of March 31, 2016 (Unaudited) and December 31, 2015 (Audited)

And for the Three-Month Periods Ended

March 31, 2016 and 2015

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. INFORMASI PIHAK BERELASI

26. RELATED PARTIES INFORMATION

a. Sifat transaksi

a. The nature of related parties

Sifat hubungan dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The nature of relationship and transactions with related parties are as follows:

Pihak berelasi/ Related Parties	Hubungan/ Relationship	Sifat transaksi/ Nature of Transaction
Red Planet Hotels (Caymans) Limited	Asosiasi / Associates	Utang lain-lain Other payable
Red Planet Holdings (Indonesia) Limited	Pemegang Saham/ Shareholders	Piutang usaha Trade receivable Utang lain-lain Other payable
PT Crio Indonesia	Pemegang Saham/ Shareholders	Piutang lain-lain Other receivable
Red Planet Hotels Philippines	Asosiasi / Associates	Piutang lain-lain Other receivable
Red Planet Hotels (Thailand) Limited	Asosiasi / Associates	Utang lain-lain Other payable
Red Planet Hotels (Thailand) Limited Three	Asosiasi / Associates	Utang lain-lain Other payable
Red Planet Hotels (Thailand) Limited Four	Asosiasi / Associates	Utang lain-lain Other payable
Komisaris dan Direksi/ Commissioner and Board of Directors	Karyawan kunci / Key Management Personnel	Pemberi upah/ Remuneration

**PT RED PLANET INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 Maret 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit)
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang
Berakhir 31 Maret 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

*As of March 31, 2016 (Unaudited) and December 31, 2015 (Audited)
And for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

26. INFORMASI PIHAK BERELASI (lanjutan)

26. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

b. Transaksi dan saldo dengan pihak berelasi

Perusahaan mempunyai saldo piutang lain-lain pihak berelasi sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 10 atas laporan keuangan. Persentase terhadap total aset adalah sebagai berikut

	31 Maret/ March 31, 2016 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2015 (Diaudit)/ (Audited)	
Jumlah piutang lain-lain pihak berelasi (Catatan 10)	3,303,675,636	3,303,675,636	<i>Total other receivables - related parties (Note 10)</i>
Jumlah aset	509,019,508,933	513,922,268,434	<i>Total assets</i>
% terhadap jumlah aset	0.65%	0.64%	<i>% of total assets</i>

b. Transactions and balances with related parties

The Company has a balance of other receivables with related parties as disclosed in Note 10 to financial statements. Percentage of total assets is as follows:

b. Transaksi dan saldo dengan pihak berelasi

Manajemen berkeyakinan bahwa piutang lain-lain kepada pihak berelasi dapat tertagih, sehingga tidak diperlukan adanya cadangan kerugian penurunan nilai.

Perusahaan juga mempunyai hutang lain-lain pihak berelasi dan saldo pinjaman pihak berelasi sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 19 atas laporan keuangan konsolidasian. Persentase terhadap total liabilitas adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2016 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2015 (Diaudit)/ (Audited)	
Hutang lain-lain pihak berelasi (Catatan 19)	107,450,522,227	92,575,820,555	<i>Other payables - related parties (Note 19)</i>
Jumlah liabilitas	371,640,274,446	361,013,158,902	<i>Total liabilities</i>
% terhadap jumlah liabilitas	28.91%	25.64%	<i>% of total liabilities</i>

b. Transactions and balances with related parties

Management believe that all the non-trade receivables to related parties can be collected. Hence there is no impairment provision.

The Company has also balances of other payables with related parties and loan from related parties as disclosed in Note 19 to consolidated financial statements. Percentage of total liabilities is as follows:

**PT RED PLANET INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 Maret 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit)
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang
Berakhir 31 Maret 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

*As of March 31, 2016 (Unaudited) and December 31, 2015 (Audited)
And for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

27. LABA PER SAHAM

Laba per saham dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode bersangkutan.

	31 Maret/ March 2016 (Tiga Bulan/Three Month) (Tidak Diaudit/Unaudited)
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	<u>(15,527,854,255)</u>
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar - dasar	<u>1,353,092,800</u>
Laba per saham :	
Dasar	(11.48)

27. EARNINGS PER SHARE

Earnings per share is calculated by dividing profit attributable to owners of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

	31 Maret/ March 2015 (Tiga Bulan/Three Month) (Tidak Diaudit/Unaudited)
	<u>(15,177,011,350)</u>
	<u>1,353,041,500</u>
	(11.22)

Profit attributable to owner of the parent

Weighted average number of ordinary shares outstanding - basic

*Earnings per share:
Basic*

28. INFORMASI SEGMENT

Segmen operasi yang dilaporkan sesuai dengan informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi, Perusahaan saat ini melakukan kegiatan usaha jasa perhotelan, jasa function, jasa akomodasi dan jasa rekreasi.

28. SEGMENT INFORMATION

The segment reported operations in accordance with the information used by decision makers operational in order to allocate resources and evaluate performance of a segment of the operation the company currently conducting business activities hospitality, services function, services accommodation and services recreation.

**PT RED PLANET INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 Maret 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit)

serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang

Berakhir 31 Maret 2016 dan 2015

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of March 31, 2016 (Unaudited) and December 31, 2015 (Audited)

And for the Three-Month Periods Ended

March 31, 2016 and 2015

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

28. SEGMENT INFORMATION (continued)

Berikut ini adalah segmen operasi berdasarkan segmen usaha:

The following is based on segment operation business segment:

31 Maret/March 31, 2016					
	Hotel <i>Hotel</i>	Akomodasi dan function <i>Accommodation and function</i>	Pusat olahraga dan rekreasi <i>Sport Centre and Recreation</i>	Jumlah <i>Total</i>	
Pendapatan	16,534,050,292	-	-	16,534,050,292	<i>Revenue</i>
Beban langsung	(4,310,448,342)	-	-	(4,310,448,342)	<i>Direct cost</i>
Laba kotor	<u>12,223,601,950</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>12,223,601,950</u>	<i>Gross profit</i>
Beban usaha					<i>Operating expenses</i>
Beban pegawai lainnya	4,584,848,138	-	-	4,584,848,138	<i>Other expense employee</i>
Penyusutan aset tetap	8,900,473,843	-	-	8,900,473,843	<i>Depreciation</i>
Operasi aset pemeliharaan	3,556,835,062	-	-	3,556,835,062	<i>Repair and maintenance</i>
Administrasi dan umum	3,384,473,909	-	-	3,384,473,909	<i>General and administration</i>
Beban pemasaran	314,680,705	-	-	314,680,705	<i>Marketing expense</i>
Jumlah	<u>20,741,311,657</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>20,741,311,657</u>	<i>Total</i>
Laba (Rugi) Usaha	<u>(8,517,709,707)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(8,517,709,706)</u>	<i>Net income (loss)</i>
31 Maret/March 31, 2015					
	Hotel <i>Hotel</i>	Akomodasi dan function <i>Accommodation and function</i>	Pusat olahraga dan rekreasi <i>Sport Centre and Recreation</i>	Jumlah <i>Total</i>	
Pendapatan	19,954,334,523	-	-	19,954,334,523	<i>Revenue</i>
Beban langsung	(5,633,093,422)	-	-	(5,633,093,422)	<i>Direct cost</i>
Laba kotor	<u>14,321,241,101</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>14,321,241,101</u>	<i>Gross profit</i>
Beban usaha					<i>Operating expenses</i>
Beban pegawai lainnya	6,235,648,395	-	-	6,235,648,395	<i>Other expense employee</i>
Penyusutan aset tetap	8,629,820,803	-	-	8,629,820,803	<i>Depreciation</i>
Operasi aset pemeliharaan	2,908,595,747	-	-	2,908,595,747	<i>Repair and maintenance</i>
Administrasi dan umum	4,973,701,321	-	-	4,973,701,321	<i>General and administration</i>
Beban pemasaran	418,042,461	-	-	418,042,461	<i>Marketing expense</i>
Jumlah	<u>23,165,808,726</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>23,165,808,726</u>	<i>Total</i>
Laba (Rugi) Usaha	<u>(8,844,567,625)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(8,844,567,625)</u>	<i>Net income (loss)</i>

PT RED PLANET INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 Maret 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit)
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang
Berakhir 31 Maret 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of March 31, 2016 (Unaudited) and December 31, 2015 (Audited)
And for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. NILAI WAJAR ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN

Nilai wajar adalah nilai dimana suatu instrumen keuangan dapat dipertukarkan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar, dan bukan merupakan nilai penjualan akibat kesulitan keuangan atau likuidasi yang dipaksakan. Nilai wajar diperoleh dari kuotasi harga atau model arus kas diskonto.

Berikut adalah nilai tercatat dan estimasi nilai wajar atas aset dan liabilitas keuangan konsolidasian Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015:

	31 Maret/March 31, 2016		31 Desember/December 31, 2015		
	Nilai tercatat <i>As reported</i>	Estimasi nilai wajar <i>Estimated fair values</i>	Nilai tercatat <i>As Reported</i>	Estimasi nilai wajar <i>Estimated fair values</i>	
Aset Keuangan					Financial Assets
Kas	6,813,812,261	6,813,812,261	10,641,176,300	10,641,176,300	Cash
Piutang usaha - pihak ketiga	10,313,331,884	10,313,331,884	10,124,358,283	10,124,358,283	Trade receivable - third parties
Piutang usaha - pihak berelasi	42,410,400	42,410,400	42,410,400	42,410,400	Trade receivable - related parties
Piutang lain-lain - pihak berelasi	3,303,675,636	3,303,675,636	3,303,675,636	3,303,675,636	Other receivable - related parties
Jumlah	20,473,230,180	20,473,230,180	24,111,620,619	24,111,620,619	Total
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Utang usaha - pihak ketiga	13,820,228,012	13,820,228,012	17,621,991,486	17,621,991,486	Trade payable - third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	22,501,695,609	22,501,695,609	21,524,206,429	21,524,206,429	Other payable - third parties
Beban akrual	2,933,777,103	2,933,777,103	2,679,342,951	2,679,342,951	Accrued expenses
Utang lain-lain - pihak berelasi	107,450,522,227	107,450,522,227	92,575,820,555	92,575,820,555	Other payable - related parties
Utang bank	173,107,727,793	173,107,727,793	179,566,339,710	179,566,339,710	Bank loan
Jumlah	319,813,950,743	319,813,950,743	313,967,701,131	313,967,701,131	Total

Instrumen keuangan diatas yang jatuh tempo dalam jangka pendek, maka nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan telah mendekati estimasi nilai wajarnya.

Untuk utang bank nilai wajarnya ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa datang menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama.

29. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

Fair value is defined as the amount at which the financial instruments could be exchanged in a current transaction between knowledgeable, willing parties in an arm's length transaction, other than in a forced sale or liquidation. Fair values are obtained from quoted prices, discounted cash flows model, as appropriate.

The following table sets forth the Company carrying amounts and estimated fair values of financial assets and liabilities as of March 31, 2016 and December 31, 2015 :

Due to the short-term nature of the transactions for the above financial instruments, the carrying amounts of these financial assets and liabilities approximate the estimated fair market values.

Bank loans the fair value of the financial liabilities is determined by discounting future cash flows using applicable rates from observable current market transactions for instruments with similar terms, credit risk and remaining maturities.

**PT RED PLANET INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 Maret 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit)
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang
Berakhir 31 Maret 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of March 31, 2016 (Unaudited) and December 31, 2015 (Audited)
And for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RESIKO KEUANGAN DAN MODAL

Manajemen risiko modal

Tujuan utama dari pengelolaan modal adalah untuk memastikan bahwa Perusahaan mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Perusahaan mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi. Perusahaan memantau modalnya dengan menggunakan analisa gearing ratio (rasio utang terhadap modal), yakni membagi utang bersih terhadap jumlah modal.

Rasio utang bersih terhadap ekuitas pada 31 Maret 2016 adalah sebagai berikut:

	31 Maret/March 31, 2016	
Jumlah pinjaman	173,107,727,793	<i>Total borrowings</i>
Dikurangi :		<i>Less :</i>
Kas dan setara kas	6,813,812,261	<i>Cash and cash equivalents</i>
Utang bersih	166,293,915,532	<i>Net debt</i>
Jumlah ekuitas	137,379,234,487	<i>Total equity</i>
Rasio utang bersih terhadap ekuitas	1.21	<i>Net debt to equity ratio</i>

Manajemen risiko keuangan

Risiko-risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan yang dimiliki Perusahaan adalah risiko nilai tukar mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kegiatan operasional Perusahaan dijalankan secara berhati-hati dengan mengelola risiko-risiko tersebut agar tidak menimbulkan potensi kerugian bagi Perusahaan.

Program manajemen risiko Perusahaan secara keseluruhan difokuskan pada pasar keuangan yang tidak dapat diprediksi dan Perusahaan berusaha untuk meminimalkan efek yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Perusahaan.

30. FINANCIAL AND CAPITAL RISK MANAGEMENT

Capital risk management

The primary objective of the capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholders' value.

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. The Company monitors its capital using gearing ratios, by dividing net debt with the total capital.

The net debt to equity ratios as at March 31, 2016 were as follows:

	31 Maret/March 31, 2016	
Jumlah pinjaman	173,107,727,793	<i>Total borrowings</i>
Dikurangi :		<i>Less :</i>
Kas dan setara kas	6,813,812,261	<i>Cash and cash equivalents</i>
Utang bersih	166,293,915,532	<i>Net debt</i>
Jumlah ekuitas	137,379,234,487	<i>Total equity</i>
Rasio utang bersih terhadap ekuitas	1.21	<i>Net debt to equity ratio</i>

Financial risk management

The main risks arising from the Company financial instruments are foreign exchange risk, credit risk and liquidity risk. The operational activities of the Group is managed in a prudential manner by managing those risks to minimize potential losses.

The Company overall risk management programme focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimize potential adverse effects on the Company financial performance.

PT RED PLANET INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 Maret 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit)
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang
Berakhir 31 Maret 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of March 31, 2016 (Unaudited) and December 31, 2015 (Audited)
And for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RESIKO KEUANGAN DAN MODAL

(lanjutan)

Manajemen risiko keuangan (lanjutan)

Manajemen risiko merupakan tanggung jawab Direksi. Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Perusahaan secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko kredit, penggunaan instrumen keuangan derivatif dan instrumen keuangan non-derivatif dan investasi atas kelebihan likuiditas.

a. Risiko Pasar

i) Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko nilai tukar adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan nilai tukar. Eksposur Perusahaan yang terpengaruh risiko nilai tukar terutama terkait dengan transaksi operasional Perusahaan.

Transaksi utama entitas anak dilakukan dalam mata uang Rupiah, demikian juga dengan pembukuannya.

Berikut adalah posisi aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing konsolidasian:

	<u>31 Maret/March 31, 2016</u>		<u>31 Desember/December 31, 2015</u>		
	<u>Mata Uang Asing/ Original Currency</u>	<u>Ekuivalen Rp / Equivalent in Rp</u>	<u>Mata Uang Asing/ Original Currency</u>	<u>Equivalent Rp / Equivalent in Rp</u>	
Aset					Assets
Kas dan setara kas					Cash and cash equivalents
- Dolar Amerika	16,578	216,942,718	32,734	451,563,323	US Dollar -
Jumlah aset	16,578	216,942,718	32,734	451,563,323	Total assets
Liabilitas	-	-	-	-	Liabilities
Jumlah aset, bersih	16,578	216,942,718	32,734	451,563,323	Total assets, net

Jika kurs naik (turun) sebesar 10% maka rugi sebelum pajak konsolidasian akan naik (turun) sebesar Rp 21.694.271 dan Rp45.156.332 masing-masing untuk tahun yang berakhir 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015.

30. FINANCIAL AND CAPITAL RISK MANAGEMENT

(continued)

Financial risk management (continued)

Risk management is the responsibility of the Board of Directors (BOD). The BOD has the responsibility to determine the basic principles of the Company risk management as well as principles covering specific areas, such as foreign exchange risk, credit risk, and liquidity risk.

a. Foreign exchange risk

i) Foreign exchange risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future contractual cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Company exposures to the foreign exchange risk relates primarily to operational transaction.

Most transactions of the subsidiary are denominated in Rupiah Indonesia, similar with its recording currency.

The following table shows consolidated monetary assets and liabilities:

If the exchange rate appreciated (depreciated) by 10%, the consolidated loss before tax will go up (down) by Rp 21,694,271 and Rp45,156,332, respectively for the year ended March 31, 2016 and December 31, 2015.

**PT RED PLANET INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 Maret 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit)
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang
Berakhir 31 Maret 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of March 31, 2016 (Unaudited) and December 31, 2015 (Audited)
And for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RESIKO KEUANGAN DAN MODAL

(lanjutan)

a. Risiko Pasar (lanjutan)

ii) Risiko tingkat bunga

Perusahaan dan entitas anak terekspos dengan risiko tingkat bunga. Per 31 Maret 2016, Perusahaan dan entitas anak mempunyai outstanding pinjaman dengan tingkat bunga sebesar 13% per tahun, (Catatan 17), dengan jumlah pokok pinjaman sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2016 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)
Utang bank	173,107,727,793

Pada tanggal 31 Maret 2016, jika suku bunga naik 1% dan semua variabel lainnya tetap, rugi setelah pajak dan rugi komprehensif lain tahun berjalan akan lebih rendah sebesar Rp432.769.319. Sebaliknya, jika suku bunga turun 1% dan semua variabel lainnya tetap, rugi setelah pajak dan rugi komprehensif lain tahun berjalan akan lebih tinggi sebesar Rp432.769.319.

iii) Risiko harga

Per 31 Maret 2016, Perusahaan dan entitas anak tidak terekspos dengan risiko harga, karena tidak mempunyai aset/liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi.

30. FINANCIAL AND CAPITAL RISK MANAGEMENT

(continued)

a. Foreign exchange risk (continued)

ii) Interest rate risk

The Company and its subsidiaries are exposed by interest rate risk. As of March 31, 2016, the Company and its subsidiaries have an outstanding bank loans with bears an interest rate of 13%, (Note 17), with the principal outstanding as follows:

	31 Desember/ December 31, 2015 (Diaudit)/ (Audited)
Bank loans	203,178,287,380

As of March 31, 2016, if interest rate increase of 1% with all other variables fixed, the loss after tax and other comprehensive loss for the current year is lower by Rp432,769,319. Otherwise, if interest rate decrease of 1% with all other variables fixed, the loss after tax other comprehensive loss for the current year is higher by Rp432,769,319.

iii) Price risk

As of March 31, 2016, The Company and its subsidiaries are not exposed to price risk, as the Company does not have financial assets/liabilities which are measured through profit and loss.

**PT RED PLANET INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 Maret 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit)
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang
Berakhir 31 Maret 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

*As of March 31, 2016 (Unaudited) and December 31, 2015 (Audited)
And for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

30. MANAJEMEN RESIKO KEUANGAN DAN MODAL

(lanjutan)

b. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Perusahaan akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Perusahaan mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, menetapkan kebijakan verifikasi dan otorisasi kredit, serta memantau kolektibilitas piutang secara berkala untuk mengurangi jumlah piutang tak tertagih. Rincian umur piutang usaha diungkapkan dalam Catatan 7 atas laporan keuangan konsolidasian.

c. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Perusahaan tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Perusahaan dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

30. FINANCIAL AND CAPITAL RISK MANAGEMENT

(continued)

b. Credit risk

Credit risk is the risk that the Company will incur a loss arising from the customers or counterparties which fail to fulfill their contractual obligations. The Company manages and controls the credit risk by parties, setting internal policies on verifications and authorizations of credit, and regularly monitoring the collectability of receivables to reduce the exposure to bad debts. The details of aged trade receivables are disclosed in Note 7 to consolidated financial statements.

c. Liquidity risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flows position of the Company is not enough to cover the liabilities which become due.

In managing the liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash deemed adequate to finance the Company operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

**PT RED PLANET INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 Maret 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit)
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang
Berakhir 31 Maret 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of March 31, 2016 (Unaudited) and December 31, 2015 (Audited)
And for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RESIKO KEUANGAN DAN MODAL

(lanjutan)

c. Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel di bawah ini menganalisa liabilitas keuangan Grup yang diselesaikan secara neto yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan:

	< 1 tahun / < 1 year	1 - 2 tahun / 1 - 2 year	3 - 5 tahun / 3 - 5 year	Jumlah / Total	
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Utang usaha - pihak ketiga	13,820,228,012	-	-	13,820,228,012	Trade payable - third parties
Utang akrual	47,027,546,568	-	-	47,027,546,568	Accrued expenses
Utang lain-lain - pihak ketiga	22,501,695,609	-	-	22,501,695,609	Other payable - third parties
Utang lain-lain - pihak berelasi	107,450,522,227	-	-	107,450,522,227	Other payable - related parties
Utang bank	30,149,833,766	36,958,970,790	105,998,923,236	173,107,727,793	Bank loan
Jumlah	220,949,826,183	36,958,970,790	105,998,923,236	363,907,720,209	Total

30. FINANCIAL AND CAPITAL RISK MANAGEMENT

(continued)

c. Liquidity risk (continued)

The table below analyzes the Group's financial liabilities into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows.

31. KONTRAK, PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN

- Perusahaan telah menandatangani perjanjian No. 017/PT.PT-P2M/XII/2013 dengan PT Pusako Dua Mandiri, bahwa PT Pusako Dua Mandiri melaksanakan pekerjaan jasa catering untuk pasien Rumah Sakit Duri dan pertemuan di daerah Duri-Dumai pada PT Chevron Pacific Indonesia, dimana perusahaan berhak mendapatkan fee sebesar Rp1.000.000 setiap bulan selama periode kontrak, dengan jangka waktu 1 Januari 2015 - 28 Februari 2015. Perjanjian ini tidak diperpanjang.
- Perusahaan telah menandatangani perjanjian No. No.028A/LGL/RPI/IV/2015 dengan PT Pusako Dua Mandiri, bahwa PT Pusako Dua Mandiri melaksanakan pekerjaan penyediaan jasa akomodasi PT Chevron Pacific Indonesia di daerah Duri Dumai, dengan jangka waktu 1 April 2015 - 28 September 2015, dimana perusahaan berhak mendapatkan fee sebesar Rp1.000.000 setiap bulan selama periode kontrak. Perjanjian ini telah diadendum sehingga jangka waktu perjanjian sampai dengan 31 Maret 2016 atau tanggal pemenuhan nilai kontrak mana yang lebih dahulu.
- Pada tanggal 20 April 2012, PT Rekapastika Asri, pihak ketiga, selaku pemegang sertifikat Hak Guna Bangunan No. 4205/06/07/08/09/10/11/12/13 yang terletak di Kelurahan Margahayu, Bekasi Timur, Jawa Barat mengadakan perjanjian kerjasama Pembangunan, Pengoperasian dan Pengalihan (BOT) berupa gedung hotel dengan PT Red Planet Hotel Bekasi, entitas anak, untuk pemanfaatan dan pengelolaan tanah di lokasi tersebut, dengan masa sewa 25 tahun sejak masa berlakunya HGB dan tambahan masa 5 tahun jika masa berlaku HGB dapat diperpanjang, yang mana perpanjangan tersebut akan menjadi tanggung jawab pemberi sewa. Biaya sewa selama periode tersebut adalah Rp 5.500.000.000.

31. SIGNIFIKAN CONTRACT, AGREEMENTS AND COMMITMENTS

- The Company entered into an agreement No. 017 / PT.PT-P2M / XII / 2013 with PT Pusako Dua Mandiri to provide catering services for Duri Hospital and for meeting of PT. Chevron Pacific Indonesia at Duri Dumai area for , which company entitled to a fee of Rp 1,000,000 per month during the contract period, the period from January 1, 2015 - February 28, 2015. This agreement has not been extended.
- The Company entered into an agreement No.0284/LGL/RPI/IV/2015 with PT Pusako Dua Mandiri to provide accomodation services to PT. Chevron Pacific Indonesia at Duri Dumai area for the period from April 1, 2015 - September 28, 2015, which the company is entitled to received a fee amounted Rp1,000,000 per month during the contract period.This agreement has been in the addendum so term of the agreement through March 31, 2016 or the date of fulfillment of the contract value whichever is earlier.
- On 20 April 2012, PT Rekapastika Asri, a third party, as the holder of the certificate Land Title No. 4205/06/07/08/09/10/11/12/13 located in Kelurahan Margahayu, Bekasi Timur, Jawa Barat entered into cooperation agreements of Build, Operate and Transfer (BOT) of hotel building with PT Red Planet Hotel Bekasi, a subsidiary, for the use and operate of land in these locations, with a lease term of 25 years since the enactment of the HGB term and additional period of 5 years if the HGB can be extended, whereby the HGB extension will be the responsibility of the lessor. The rental fee for those period was Rp 5,500,000,000.

**PT RED PLANET INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 Maret 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit)
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang
Berakhir 31 Maret 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of March 31, 2016 (Unaudited) and December 31, 2015 (Audited)
And for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**31. KONTRAK, PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

4. Perjanjian antara Red Planet Hotels Limited dan EKT Asia Fund L.P dengan Tune Hotels.com (BVI) Limited memberikan Perusahaan ijin untuk menggunakan nama "Tune" termasuk logo, design, trademarks dan registrasi sehubungan dengan Hotel.

Berdasarkan surat dari CEO Red Planet Limited kepada CEO Tune Hotels Regional Service Sdn.Bhd., perihal *Notice Of Termination Of Franchise Agreement and Service Agreement*, pada tanggal 28 Januari 2015, Perusahaan mengakhiri kontrak kerjasama secara sepihak atas penggunaan nama "Tune" termasuk logo, *design trademark* dan registrasi sehubungan dengan Hotel. Pengakhiran perjanjian berlaku efektif per 3 April 2015.

Manajemen menyatakan bahwa atas berhentinya pemakaian merek Tune tersebut, maka segala hutang dan piutang yang terjadi, dan masih tertahan akan di selesaikan secara net off oleh Perusahaan pada saat semua masalah pengakhiran perjanjian telah selesai secara legal. Biaya-biaya yang mungkin timbul (jika ada) akan dibebankan ke Red Planet Limited.

32. KELANGSUNGAN USAHA

Perusahaan telah mengalami kerugian sebesar Rp 15.529.875.045 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2016, sehingga menyebabkan saldo rugi (defisit) per 31 Maret 2016 sebesar Rp 158.804.845.906, serta pada tanggal 31 Maret 2016 jumlah liabilitas jangka pendek Perusahaan telah melebihi jumlah aset lancarnya sebesar Rp 189.476.953.910. Kondisi ini mempengaruhi kemampuan Perusahaan dalam melangsungkan usahanya. Untuk mengatasi kondisi tersebut, manajemen Perusahaan telah dan akan mengambil tindakan-tindakan antara lain sebagai berikut:

- i. Mengoptimalkan upaya-upaya pemasaran untuk meningkatkan pendapatan Perusahaan;
- ii. Mencari alternatif pembiayaan yang lebih murah dan *re-financing* pinjaman bank;
- iii. Mengupayakan pendanaan baru melalui *private placement*.

Dengan upaya-upaya tersebut, Manajemen yakin bahwa Perusahaan akan dapat mempertahankan kelangsungan usahanya.

**31. SIGNIFIKAN CONTRACT, AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

4. *The agreement between Red Planet Hotels Limited and EKT Asia Fund LP with Tune Hotels.com (BVI) Limited permits the Company for using "Tune" brand including the logos, design, trademarks and hotel registration related with the Hotel.*

Based on the letter from CEO of Red Planet Limited to CEO of Tune Hotels Regional Services Sdn Bhd., regarding the Notice Of Termination Of Franchise Agreement and Service Agreements dated January 28, 2015, the Company unilaterally terminate the contract on usage name of "Tune" including logos, designs, trademarks and registrations in connection with the Hotel. The termination agreement became effective since April 3, 2015.

The Company's management stated that upon cessation of the usage of Tune brand, all outstanding payables and receivables will be settled through net-off by the Company when those cessation has legally completed. Any costs incurred will be charged by Red Planet Limited.

32. GOING CONCERN

The Company has suffered a loss of Rp15,529,875,045 for the year ended March 31, 2016, resulting in accumulated loss (deficit) as of March 31, 2016 amounted to Rp 158,804,845,906, as well as on March 31, 2016 the amount of the Company's short-term liabilities have exceeded its current assets by Rp189,476,953,910. These conditions affected the ability of the Company to continue as going concern. To overcome these conditions, the Company's management has been and will take actions as follows:

- i. Optimize marketing efforts to increase the Company's revenues;*
- ii. Seek for a cheaper alternative financing and refinancing the existing bank loan;*
- iii. Seek for new funding through a private placement.*

With these actions, the Company's management believes that the Company will continue as going concern.

**PT RED PLANET INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 Maret 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit)
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang
Berakhir 31 Maret 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

*As of March 31, 2016 (Unaudited) and December 31, 2015 (Audited)
And for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

33. LIABILITAS KONTINJENSI

PT Catur Bangun Mandiri Perkasa (CBM) adalah kontraktor utama untuk pekerjaan konstruksi Tune Hotel Pasar Baru Jakarta, dengan nilai kontrak sebesar Rp 21,5 miliar sesuai kontrak yang ditandatangani pada bulan Juli 2011. CBM mengklaim bahwa RPHI Pasar Baru memiliki saldo terutang sebesar Rp 8,2 miliar (terdiri dari: tagihan final sebesar Rp 5,9 miliar, beban bunga Rp 1,3 miliar dan biaya pengacara sebesar Rp 1 miliar).

RPHI Pasar Baru melalui Adhitya Yulwansyah & Partners, Konsultan Hukum, telah mengajukan respon atas Petisi tersebut pada tanggal 3 September 2015, yaitu menolak Petisi dan mengklaim bahwa utang tagihan final kepada CBM adalah Rp1,7 miliar. RPHI yakin dengan jumlah tagihan final tersebut karena sesuai dengan jumlah yang dihitung berdasarkan kontrak.

Hingga laporan keuangan ini diterbitkan sengketa tersebut masih dalam proses peradilan di BANI. Atas masalah ini Perusahaan telah memprovisikan dengan cukup. Manajemen Perusahaan yakin bahwa jumlah tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian dari tuntutan hukum tersebut.

34. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian dan telah menyetujui laporan keuangan konsolidasian untuk periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2016 untuk diterbitkan pada tanggal 27 April 2016.

33. CONTINGENT LIABILITIES

PT Catur Bangun Mandiri Perkasa (CBM) is the main contractor for construction work for Tune Hotel Pasar Baru Jakarta, with contract value of IDR 21.5 billion as per contract dated July 2011. CBM claimed that RPHI Pasar Baru has outstanding payable due to them amounting to IDR 8.2 billion (consists of: final payment IDR 5.9 billion, interest expense IDR 1.3 billion and lawyer fee IDR 1 billion).

RPHI Pasar Baru through Adhitya Yulwansyah & Partners, its Legal Consultant, has submitted the response to Petition on 3 September 2015, rejecting the Petition and claiming that the final payment due to CBM is IDR 1.7 billion. RPHI is confident with those final payment as it was calculated based on the contract.

Until the issuance of this report, this case is still in process at BANI . On this case, the Company has made an adequate provision. The Company's management believes that that amount is sufficient to cover possible losses from such lawsuits.

34. MANAGEMENT RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT

Company's management is responsible for preparing consolidated financial statement and has approved the consolidated financial statement for the three period ended March 31, 2016 for issue dated April 27, 2016.